bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

Nomor : 414/DIR-BB/VI/2022 Serang, 9 Juni 2022

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan
Kepala Departemen Pengawasan Bank 1
Menara Radius Prawiro Lt. 4
Komplek Perkantoran Bank Indonesia
Jl. MH. Thamrin No. 2
Jakarta Pusat

Perihal : Revisi Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Tahun 2021

Dengan hormat,

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Bersama dengan ini kami sampaikan revisi Laporan Berkelanjutan PT Bank Pembangunan Dareah Banten Tbk tahun 2021.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Dr. Agus Syabarrudin
Direktur Utama

2021 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

RESISTANT to CHALLENGES
to REALIZE SUSTAINABILITY

Tangguh Menghadapi Tantangan untuk Mewujudkan Keberlanjutan



Sekilas Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report at a Glance

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (selanjutnya disebut "PT Bank Banten Tbk", "Bank Pembangunan Daerah" atau "Bank Banten") bergerak di bidang perbankan. Dalam perjalanan bisnisnya, sempat terjadi perubahan kebijakan strategis yang diterapkan oleh Perusahaan dalam rangka melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan nasabah dan mitra Perseroan terkait dengan statusnya sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD). Pada saat ini, Perseroan berfokus dalam pelayanan simpanan, penyaluran Kredit (UMKM, Kredit Konsumer dan Kredit Komersial), serta jasa-jasa perbankan lainnya. Untuk rencana ke depan, Perseroan memiliki misi menjadi mitra utama Pemerintah Provinsi Banten dalam melakukan pengelolaan kas daerah.

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (hereinafter referred to as "PT Bank Banten Tbk", "Bank Pembangunan Daerah", or "Bank Banten") is engaged in the banking industry. Over the course of its business, the Company made changes to its strategic policies to adjust to the needs of the customers and partners related to the Company's status as a Regional Development Bank (BPD). Currently, the Company focuses on savings, lending (MSME, Consumer Loan, and Commercial Loan), and other banking services. Going forward, the Company has a mission to become the primary partner of the Banten Province Government in managing regional cash.

Dalam rangka menciptakan kegiatan bisnis yang berkelanjutan, Bank Banten berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus terhadap pembangunan ekonomi daerah wilayah Provinsi Banten. Sebagai bukti nyata, Perusahaan senantiasa bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan sehingga dapat mewujudkan kehidupan masyarakat Banten yang sejahtera sekaligus memperkuat pembangunan Banten. Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 mencakup bidang lingkungan, kemasyarakatan, kesehatan, keamanan, keselamatan kerja, dan tanggung jawab terhadap nasabah.

To build sustainable business activities, Bank Banten is committed to focusing especially on the regional economic development in Banten Province. Manifesting this commitment, the Company synergizes with all stakeholders to build a prosperous life for the community while strengthening development in Banten. The implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities by the Company in 2021 covered the aspects of the environment, social community, health, security, occupational safety, and responsibility to customers.

Hingga kini Perusahaan senantiasa berupaya sekaligus menerapkan kinerja keberlanjutan. Agar kinerja keberlanjutan dapat berjalan dengan baik, Direksi, Manajemen, dan seluruh Insan Bank Banten selalu berupaya menerapkan komitmen yang mengedepankan pemenuhan aspek-aspek keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Until now, the Company strives to deliver a sustainable performance. To that end, the Board of Directors, Management, and all Personnel of Bank Banten uphold the commitment to promoting sustainability in the economic, social, and environmental aspects.



2021
bankbanten
2021
bankbanten
RESISTANT to CHALLENGES
to REALIZE SUSTAINABILITY

Daftar Isi
Table of Contents





01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021
2021 Sustainable Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021 6
2021 Sustainable Performance Highlights

Peristiwa Penting 8
Significant Events

Penghargaan 13
Awards

02

Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors

Sambutan Direksi 16
Message from the Board of Directors

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) 2021 24
2021 Sustainable Financial Action Plan (RKAB)

03

Tentang Laporan Ini
Company Profile

Tentang Laporan Ini 32
About This Report

04

Profil Bank Banten
Bank Banten Profile

Identitas Perusahaan 42
Corporate Identity

Makna Logo 43
Logo Philosophy

Riwayat Singkat Perusahaan 44
Brief History of the Company

Jejak Langkah 46
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 48
Vision, Mission, and Company Value

Kegiatan Usaha 50
Business Activities

Produk dan Layanan 52
Products and Services

Pasar yang Dilayani 53
Market Scope

Skala Usaha 53
Business Scale

Wilayah Operasional 54
Operational Areas

Profil Sumber Daya Manusia 56
Human Resources Profile

Rantai Pasokan 57
Supply Chain

Daftar Keanggotaan Asosiasi 58
Association Membership

Perubahan Signifikan pada Perusahaan 59
Significant Change to the Company

05

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Berkelanjutan 63
Sustainable Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 64
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 65
Board of Commissioners

Direksi 66
Board of Directors

Daftar Isi
Table of Contents





Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum 68
Corporate Secretary and Legal Division

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengelola Keberlanjutan 69
Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sustainability Manager

Manajemen Risiko 69
Risk Management

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/Whistleblowing System (WBS) 70
Whistleblowing System (WBS)

Kode Etik 72
Code of Conduct

Benturan Kepentingan 74
Conflict of Interest

06
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainability Economic Performance

Pengelolaan Kinerja Ekonomi 80
Economic Performance Management

Realisasi Kinerja Ekonomi 82
Economic Performance Realization

Pelibatan Pihak Lokal Dalam Bisnis Berkelanjutan 83
Local Parties Engagement in Sustainable Business

Praktik Pengadaan 83
Procurement Practices

07
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainability Environmental Performance

Pendekatan Manajemen dalam Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan 86
Management Approach to Environmental Management and Conservation

Realisasi Upaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan 87
Realization of Environmental Management and Preservation Efforts

08
Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainability Social Performance

Menjadi Perbankan yang Berkelanjutan, Berdampak Positif bagi Karyawan, Nasabah, maupun Masyarakat 94
Becoming a Sustainable Banking, Positively Impact Employees, Customers, and Society

09
Index Referensi Silang
Cross Reference Index

Index Referensi Silang 108
Cross Reference Index



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021

2021 Sustainable Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021

2021 Sustainable Performance Highlights

Kinerja Ekonomi / Economic Performance

ASET / ASSETS

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

2021	2020	2019
8.849.611	5.337.281	8.097.328

JUMLAH KREDIT TERSALURKAN / LOANS

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

2021	2020	2019
3.084.003	3.789.819	5.330.000

PENGUMPULAN DANA PIHAK KETIGA / THIRD PARTY FUNDS

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

2021	2020	2019
4.639.454	2.582.207	5.584.175

PEROLEHAN PENDAPATAN BUNGA / INTEREST INCOME

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

2021	2020	2019
310.272	372.209	553.871

Kinerja Sosial / Social Performance

Jumlah karyawan wanita / Total female employees

43%

Jumlah karyawan wanita sebesar 43% dari total karyawan Perseroan.

Total female employees amount to 43% of the total employees of the Company.

Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

PENGGUNAAN LISTRIK / ELECTRICITY USAGE

(dalam kWh / in kWh)

2021	2020	2019
2.401.897	2.459.307	2.892.770

PENGGUNAAN AIR / WATER USAGE

(dalam m3 / in m3)

2021	2020	2019
143.018.840	159.203.935	189.418.699

PENGGUNAAN KERTAS / PAPER USAGE

(dalam rim / in ream)

2021	2020	2019
512	561	940

Dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) Funds

Rp506.545.543

Dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang disalurkan di tahun 2021 mencapai Rp506.545.543

Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds disbursed in 2021 amounted to Rp506,545,543

Peristiwa Penting
Significant Events



10 Maret 2021
March 10, 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021. / 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders



28 Maret 2021
March 28, 2021

Rapat Kerja Terbatas Wilayah Banten tahun 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. / 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Limited Working Meeting for the Banten Region



15 - 16 April 2021
April 15 - 16, 2021

Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi dan Penyusunan Rancang Bangun Master Program Budaya Bank Banten. / Focus Group Discussion (FGD) on the Evaluation and Preparation of the Master Plan for the Bank Banten Culture Program



22 April 2021
April 22, 2021

Workshop Budaya Perusahaan TRUST Bank Banten. / Bank Banten TRUST Corporate Culture Workshop.



29 April 2021
April 29, 2021

Tausyiah Buka Puasa Bersama dan Penyerahan Bantuan Sosial. / Tausyiah Breaking Fast Together and Delivering Social Aid.



5 Mei 2021
May 5, 2021

Pengukuhan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. / Inauguration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

Peristiwa Penting
Significant Events



19 Mei 2021
May 19, 2021

Launching Transformasi Budaya Perusahaan TRUST. / Launching TRUST Corporate Culture Transformation.



20 Mei 2021
May 20, 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. / Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.



31 Mei 2021
May 31, 2021

Penandatanganan perjanjian kerja-sama antara Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten dengan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. / The signing of the cooperation agreement between the Regional Revenue Agency of Banten Province and PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.



8 Juni 2021
June 8, 2021

Halal Bi-Halal INTANI DPW Banten - "Membina Petani dan Nelayan untuk Ketahanan Pangan dan Bernilai Ekspor Halal". / Halal Bi-Halal INTANI DPW Banten - "Guiding Farmers and Fishermen for Food Security and Halal Export Value".



17 Juni 2021
June 17, 2021

Focus Group Discussion (FGD) Rencana Pemisahan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dari PT Banten Global Development / Focus Group Discussion (FGD) Plan for the Separation of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk from PT Banten Global Development



23 Juni 2021
June 23, 2021

Rapat Kerja Terbatas Wilayah Banten tahun 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. / The signing of the Cooperation Agreement between Bank Banten and the Banten Province Samsat Development Team.

Peristiwa Penting
Significant Events



29 Juni 2021
June 29, 2021

Pelaksanaan Program Vaksinasi serentak di Provinsi Banten. / Implementation of the Simultaneous Vaccination Program in Banten Province.



16 Juli 2021
July 16, 2021

Kick Off HUT Ke-5 Bank Banten "Transformasi Bersama Membangun Banten". / Kick Off 5th Anniversary of Bank Banten "Transform Together to Build Banten".



19 Juli 2021
July 19, 2021

Penyerahan Hewan Qurban Bantuan Sosial Bank Banten dalam rangka Hari raya idul Adha 1442 H. / Submission of Sacrificial Animals from Bank Banten for the Social Supports in Celebrating Eid al-Adha 1442 H



29 Juli 2021
July 29, 2021

HUT ke-5 Bank Banten "Transformasi Bersama Membangun Banten". / 5th Anniversary of Bank Banten "Transform Together to Build Banten"



17 Agustus 2021
August 17, 2021

Perayaan HUT RI Ke- 76. / 76th Anniversary of Indonesia's Independence



26 Agustus 2021
August 26, 2021

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dengan Kejaksaan Tinggi Banten . / The signing of the Memorandum of Understanding between PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk and the Banten High Court.

Peristiwa Penting
Significant Events



17 September 2021
September 17, 2021

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antara Bank Banten dan Fortress Data Service. / Signing of Cooperation Agreement between Bank Banten and Fortress Data Service.



28 September 2021
September 28, 2021

Seminar Nasional Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia "Tindak Pidana Perbankan: Tantangan dan Strategi Pencegahannya" / National Seminar on Communication Forum of the Board of Commissioners of Regional Development Banks throughout Indonesia.



14 Oktober 2021
October 14, 2021

Pembukaan KCP Kramatwatu. / Opening of KCP Kramatwatu.



18 Oktober 2021
October 18, 2021

Kunjungan Wahidin Halim Ke Bank Banten pada hari perdana pelaksanaan PUT VII BEKS. / Wahidin Halim's visit to Bank Banten on the first day of the PUT VII BEKS.



8 November 2021
November 8, 2021

Penandatanganan Kerjasama dengan Asuransi Reliance Indonesia. / Signing of Cooperation with Reliance Indonesia Insurance.



19 November 2021
November 19, 2021

Grand Launching Kanal Pembayaran PKB Melalui Indomaret & Alfamart / Grand Launching of PKB Payment Channels Through Indomaret & Alfamart.

Peristiwa Penting
Significant Events



11 Desember 2021
December 11, 2021

Peresmian Pembuakaan KCP Duta Indah. / Inauguration of the Opening of KCP Duta Indah.



21 Desember 2021
December 21, 2021

Penandatanganan nota kesepahaman tentang pemanfaatan produk dan layanan jasa perbankan dengan Pemkab Lebak / The signing of a memorandum of understanding on the use of banking products and services with the Lebak Regency Government .



24 Desember 2021
December 24, 2021

Pelaksanaan Public Expose Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. / Implementation of the Annual Public Expose of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.



29 Desember 2021
December 29, 2021

Pembukaan Rekening Tabungan Harapan Jaro Baduy. / Launching of Harapan Jaro Baduy Savings Account.



30 Desember 2021
December 30, 2021

Workshop Kepala Kantor Cabang Area Banten Berperan Aktif Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Banten 2022. / Workshop Head of Banten Area Branch Offices Playing an Active Role in the 2022 Banten Economic Growth.

Penghargaan
Awards



No	Tanggal / Date	Nama Penghargaan / Award Title	Pemberi Penghargaan / Awarded By
1	3 Maret 2021 / March 3, 2021	*Indonesia Best BUMD Awards 2021 on Developing a Healthy Banking System Through Limited Public Offering Program (Right Issue/HMETD) at Banten, Java Island*	Indonesia Best BUMD Awards 2021
2	9 April 2021 / April 9, 2021	3rd The Best Kategori BPD - Buku 2 / 3rd Best, BPD Category – Book 2	Indonesia Enterprises Risk Management Award VI 2021
3	31 Mei 2021 / May 31, 2021	*Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company*	The 12th IICD Corporate Governance Conference and Award
4	3 Juni 2021 / June 3, 2021	*2nd Category Corporate Brand*	Infobank Digital Brand Award 2021
5	11 Juni 2021 / June 11, 2021	*3rd The Best kategori BPD - Public Company (Tbk)*	Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2021 (ICCA-VI-2021)



Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors





Agus Syabarrudin
Direktur Utama
President Directo

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear stakeholders,

Atas nama Direksi PT Bank Banten, dengan senang hati saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2021 yang disusun sesuai *GRI Standart* dan ketentuan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Berkelanjutan ini juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memenuhi keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama melalui penyampaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

On behalf of the Board of Directors of PT Bank Banten, hereby we deliver the Sustainability Report for the 2021 fiscal year which was prepared in accordance with the GRI Standards and the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This Sustainability Report is also part of the Company's commitment to information disclosure to all stakeholders, especially through economic, social and environmental performance.

Perekonomian global sempat lesu akibat pandemi Covi-19. Namun pada 2021 perekonomian global menunjukkan pemulihan. Di tengah kondisi ekonomi tersebut, Bank Banten berhasil meraih kinerja yang menggembirakan, yang tercermin pada peningkatan total aset dari Rp8,8 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp5,3 triliun pada tahun 2021. Usaha para kolega kami dalam menjalankan strategi bisnis dengan baik dan menempatkan kepentingan nasabah sebagai aspek utama, memberikan kontribusi pada keberhasilan yang berkelanjutan.

The global economy was sluggish due to the Covid-19 pandemic. However, it began to recover in 2021. Amid these economic conditions, Bank Banten was able to deliver an encouraging performance as reflected in the increase in total assets from Rp8.8 trillion in 2020 to Rp5.3 trillion in 2021. The efforts of our colleagues in implementing business strategies and prioritizing the customers' interest as the main aspect have contributed to a sustainable success.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL

Perekonomian global pada 2021 masih menunjukkan tren pemulihan. Namun di beberapa negara menunjukkan tren perlambatan

OVERVIEW OF MACROECONOMICS AND NATIONAL BANKING INDUSTRY

The global economy in 2021 showed a recovery trend. However, several countries saw a decline due to the highest growth basis factor in the



akibat pengaruh faktor basis pertumbuhan tertinggi pada triwulan II 2021, dampak penyebaran varian delta, serta efek disrupsi *supply chain*.

Upaya Pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi pandemi Covid-19 rupanya telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional. Bank Indonesia mencatat pada tahun 2021 secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi mencapai 3,69 persen (*yoy*), jauh meningkat dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa.

Laju inflasi pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% atau naik dari realisasi tahun 2020 yang sebesar 1,68%. Hasil pengendalian ini tidak terlepas dari koordinasi yang kuat antara Pemerintah Pusat, Pemerintah daerah, dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas harga. Sementara itu nilai tukar Rupiah tercatat turun 0,10 persen ke level Rp14.270 per dolar AS pada 2021.

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan pada Desember 2021 tetap tinggi sebesar 25,67% dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/ NPL) tetap terjaga, yakni 3,00% (bruto) dan 0,88% (neto). Intermediasi perbankan terus membaik dengan pertumbuhan kredit sebesar 5,24% pada Desember 2021.

second quarter of 2021, the impact of the Delta Covid-19 wave, as well as the effects of supply chain disruptions.

The efforts of the government and society in overcoming the Covid-19 pandemic have succeeded in boosting national economic growth. Bank Indonesia noted that in 2021 the overall economic growth reached 3.69 percent (yoy), significantly higher than the growth contraction of 2.07 percent in 2020. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Sector. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth occurred in the Goods and Services Export Component.

The inflation rate in 2021 was recorded at 1.87%, higher than the realization in 2020 at 1.68%. The results of this control were inseparable from the strong coordination between the Central Government, Regional Governments, and Bank Indonesia in maintaining price stability. Meanwhile, the Rupiah exchange rate fell 0.10 percent to Rp14,270 per US dollar in 2021.

The banking capital adequacy ratio (CAR) in December 2021 remained high at 25.67% while the ratio of non-performing loans (NPL) was maintained at 3.00% (gross) and 0.88% (net). Banking intermediation continued to improve with credit growth of 5.24% in December 2021.



Sepanjang tahun 2021 Perseroan senantiasa memberikan kinerja terbaiknya dalam melayani nasabah khususnya dan pemangku kepentingan umumnya, terutama dalam hal kebutuhan nasabah dan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Throughout 2021, the Company delivered its best performance in serving the customers in particular and the stakeholders in general, especially related to customer needs and the implementation of Sustainable Finance.

TINDAK LANJUT TANTANGAN KEBERLANJUTAN

Di tengah perekonomian yang masih memperlihatkan pemulihan, pertumbuhan ekonomi Perseroan pada tahun 2021 menunjukkan geliat yang cukup baik. Perseroan tetap mampu mencatat kinerja yang positif dan pencapaian yang terbaik dengan menjalankan inisiasi keberlanjutan melalui pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari aspek ekonomi, penanggulangan pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah maupun masyarakat masih berdampak langsung terhadap kinerja debitur. Guna meningkatkan stimulus perekonomian yang melemah, Perseroan menggelar strategi baru. Perseroan melakukan *buyback* kredit guna menggelembungkan penyaluran dana ke masyarakat.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen menjalankan prinsip ramah lingkungan melalui penerapan kebijakan efisiensi penggunaan kertas, air, dan listrik. Sementara dalam menghadapi tantangan aspek sosial, Perseroan berperan aktif pada penanganan dampak sosial akibat pandemi Covid-19, baik mengurangi dampak yang ditimbulkan maupun memutus mata rantai penyebaran pandemi. Perseroan senantiasa memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan serta masyarakat yang berada sekitar di lingkungan Perseroan. Perseroan optimis dengan kerja sama semua pihak, pandemi Covid-19 bisa ditangani.

RESPONSE TO SUSTAINABILITY CHALLENGES

Amid a recovering economy, the Company's growth in 2021 demonstrated a favorable performance. The Company was still able to record positive performance and the best achievements by carrying out sustainability initiatives through the management of economic, social, and environmental aspects. From the economic aspect, the handling of the Covid-19 pandemic by the government and the people directly affected debtor performance. The Company implemented a new strategy to increase stimulus for the weakening economy by conducting credit buybacks to inflate the distribution of funds to the public.

In the environmental aspect, the Company is committed to implementing environmentally friendly principles through policies on the efficiency of using paper, water, and electricity. Meanwhile, in facing the challenges of the social aspect, the Company plays an active role in handling social impacts caused by the Covid-19 pandemic, both in alleviating the impact and stopping the infection chain. The Company always prioritizes the safety and health of employees and the surrounding community in the Company's environment. The Company is optimistic that the cooperation of all parties will help the handling of the Covid-19 pandemic.

Langkah lainnya yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi tantangan keberlanjutan adalah menyusun strategi prioritas, baik jangka pendek, menengah, dan panjang. Strategi jangka pendek, Perseroan memprioritaskan pada pengembangan kapasitas internal, yang bertujuan untuk membangun pemahaman (*awareness*) atas keuangan berkelanjutan bagi seluruh insan Bank Banten. Sementara strategi jangka menengah dan panjang, Perseroan berupaya melakukan penyesuaian organisasi, kebijakan, dan prosedur untuk mendukung implementasi keuangan berkelanjutan serta mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kriteria usaha berkelanjutan. Perseroan menilai langkah pengembangan produk ini sangat penting dilakukan karena dapat meningkatkan diversifikasi produk sekaligus meningkatkan portofolio produk sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Another step taken by the Company in facing the challenges of sustainability is to develop priority strategies, both short, medium, and long term. For the short-term strategy, the Company prioritizes internal capacity development, which aims to build awareness of sustainable finance for all Bank Banten personnel. For the medium and long-term strategy, the Company strives to adjust the organization, policies, and procedures to support the implementation of sustainable finance and develop products that meet the criteria for sustainable business. The Company considers the importance of product development because it can increase product diversification while increasing the product portfolio in accordance with the principles of sustainable finance.

Dengan kondisi pandemi saat ini, Perseroan juga mengambil langkah untuk mengedepankan layanan publik berbasis digital, sehingga memudahkan nasabah dalam mendapatkan pelayanan. Kami meyakini bahwa strategi-strategi tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan keuangan berkelanjutan.

With the current pandemic conditions, the Company also takes measures to promote digital-based public services to facilitate the customers to access services. We believe that these strategies are part of the Company's commitment to implementing sustainable finance.

PENCAPAIAN KINERJA BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2021 Perseroan senantiasa memberikan kinerja terbaiknya dalam melayani nasabah khususnya dan pemangku kepentingan umumnya, terutama dalam hal kebutuhan nasabah dan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Pada kinerja ekonomi, Perseroan mencatat *Fee Base Income* tahun 2021 sebesar Rp40,08 miliar mengalami kenaikan sebensar 55,74% dari sebelumnya Rp25,73 miliar pada tahun 2020. Perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp4,64 triliun, meningkat sebesar 79,7% dari tahun 2020 sebesar Rp2,06 triliun

SUSTAINABLE PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

Throughout 2021, the Company delivered its best performance in serving customers in particular and stakeholders in general, especially in terms of customer needs and the application of Sustainable Finance principles. In terms of economic performance, the Company recorded Fee-Based Income in 2021 amounting to Rp40.08 billion, an increase of 55.74% from Rp25.73 billion in 2020. Third Party Funds was recorded at Rp4.64 trillion, an increase of 79.7% from 2020 at Rp2.06 trillion.

Selama tahun 2021, Perseroan menghasilkan nilai ekonomi sebesar Rp350,50 miliar menurun 11,40% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut, sejumlah Rp895,55 miliar didistribusikan kepada pemangku kepentingan, termaksud pegawai, pemerintah, pemegang saham, maupun masyarakat melalui penyaluran dana CSR. Nilai ekonomi yang didistribusikan oleh Bank mencapai 255,51% dari nilai ekonomi yang dihasilkan. Nilai ekonomi yang ditahan oleh Perseroan adalah sebesar minus Rp544,05 miliar, meningkat 8,64% dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, Perseroan memfokuskan pada penyaluran kredit kepada UMKM.

During 2021, the Company generated an economic value of Rp350.50 billion a decrease of 11.40% compared to the previous year. From the economic value generated, a total of Rp895.55 billion was distributed to stakeholders, including employees, government, shareholders, and the community through the distribution of CSR funds. The economic value distributed by the Bank reached 255.51% of the economic value generated. The economic value retained by the Company was minus Rp544.05 miliar, an increase of 8.64% compared to the previous year. In implementing sustainable finance, the Company focused on lending to MSMEs.

Perseroan senantiasa berkomitmen memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial. Sebagai bentuk kepedulian Bank Banten terhadap lingkungan sekaligus upaya menumbuhkan budaya ramah lingkungan di Perseroan, Perseroan menerapkan prinsip ramah lingkungan yang berkelanjutan atau *green office*. Kebijakan tersebut juga menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Upaya mewujudkan *green office* yang dilakukan Perseroan, misalnya efisiensi pemakaian kertas, listrik, dan bahan bakar. Perseroan juga menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan, seperti penggunaan lampu hemat energi (LED).

The Company is committed to giving a positive impact on the environment and social community. As a form of Bank Banten's concern for the environment as well as efforts to foster an environmentally friendly culture in the Company, the Company applies the green office principle. The policy also creates an environmentally friendly work environment so as to increase employee productivity. The Company's efforts to realize a green office includes efficiency in the use of paper, electricity, and fuel. The Company also uses environmentally friendly materials and energy, such as the use of energy-saving lamps (LED).

Sementara aspek sosial, Perseroan berfokus dan berkomitmen memberikan pelayanan yang prima di tengah kondisi pandemi Covid-19, baik kepada nasabah maupun pekerja. Untuk nasabah, Bank Banten berupaya untuk selalu meningkatkan kepuasan nasabah melalui penyediaan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

In the the social aspect, the Company is focused and committed to providing excellent service during the Covid-19 pandemic, both to customers and employees. Bank Banten always strives to improve customer satisfaction through the provision of products and services that meet customer needs.

Selama masa pandemi, sektor Perbankan tetap diizinkan beroperasi, bahkan saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Walau begitu, aktivitas tatap muka dibatasi, sehingga lebih banyak menggunakan layanan secara *daring* atau online. Bank Banten melihat, pandemi Covid-19 menciptakan gaya hidup masyarakat yang memasuki era digital. Bank Banten yang selalu berinovasi memberikan layanan prima pun berinisiatif menghadirkan jasa layanan perbankan berbasis teknologi digital (*digital banking*) atau perbankan digital. Perseroan mengembangkan fitur *e-banking* dan meningkatkan jaringan *e-channel*.

During the pandemic, the banking sector was still allowed to operate, even during the Implementation of Public Activity Restrictions (PPKM). Nevertheless, face-to-face activities remained limited, leading to increased use of online services. Bank Banten observed that the Covid-19 pandemic has created a lifestyle for people entering the digital era. Bank Banten, which always innovates to provide excellent services, has also taken the initiative to provide banking services based on digital technology or digital banking. The Company has developed e-banking features and improved e-channel network.

Dengan layanan *digital banking*, nasabah sangat terbantu dalam mengakses layanan bank. Nasabah dapat memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan transaksi perbankan melalui media elektronik dengan lebih cepat dan mudah, sesuai dengan kebutuhannya, serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah dengan memperhatikan aspek pengamanan. Bank Banten pun menggalakkan masyarakat untuk melakukan transaksi secara non-tunai (*cashless society*). Langkah Perseroan mengembangkan produk digital membuahkan dampak signifikan pada pergeseran proporsi transaksi dari *teller* menjadi *e-channel*.

With digital banking services, customers are facilitated in accessing bank services. Customers can obtain information, communicate, and make banking transactions through electronic media more quickly and easily according to their needs, which can be done independently by customers while paying attention to security aspects. Bank Banten also encourages the public to conduct transactions in a cashless manner (cashless society). The Company's step to develop digital products had a significant impact on shifting the proportion of transactions from tellers to e-channels.

Sedangkan pada aspek ketenagakerjaan, Perseroan menyadari bahwa aspek ketenagakerjaan merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam mewujudkan keberlanjutan usaha. Perseroan juga berkomitmen menerapkan praktik-

In terms of employment, the Company realizes that the employment aspect is part of the Company's responsibilities in realizing business sustainability. The Company is also committed to implementing labor practices in accordance

praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejalan dengan hal itu, Bank Banten menyadari sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting bagi Perseroan. Dengan kualitas kinerja yang baik, akan memberikan efek positif bagi karyawan dan Perseroan. Perseroan pun memberikan program pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui sejumlah kegiatan *webinar* dan pelatihan secara virtual. Perseroan juga mewujudkan tanggung jawabnya di bidang keselamatan dan kesehatan pekerja agar para pekerja dapat bekerja dengan aman dan nyaman sehingga produktivitas dapat meningkat.

with applicable laws and regulations. Accordingly, Bank Banten realizes the importance of human resources for the Company. Good performance quality will have a positive effect for employees and the Company. The Company also provides competency and capacity development programs for employees through education and training programs. Throughout 2021, the Company conducted competency development through several webinars and virtual training activities. The Company also carries out its responsibilities regarding employee safety and health so they can work safely and comfortably, which ultimately will increase productivity.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga bertanggung jawab pada aspek sosial. Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan kontribusi yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan dengan secara konsisten melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap tahunnya. Perseroan menetapkan dana CSR sebesar Rp506,55 juta Dana CSR tersebut digunakan untuk memberikan dampak ekonomi tidak langsung kepada masyarakat melalui program-program CSR Perseroan.

In carrying out its business activities, the Company is also responsible for the social aspects. The Company is committed to giving maximum contribution to all stakeholders by consistently carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities every year. The Company allocated a CSR fund of Rp506,55 million, which was used to provide indirect economic impacts to the community through the Company's CSR programs.

TANTANGAN KE DEPAN

Di tengah perekonomian yang masih mengalami pemulihan, tidak dipungkiri banyak faktor yang dapat memicu munculnya risiko maupun juga peluang usaha. Dalam mengelola risiko, Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian. Sepanjang tahun 2021 risiko kesehatan dan risiko kredit menjadi perhatian utama kami, menyusul pandemi Covid-19 yang masih melanda. Kami meyakini dengan menerapkan pengelolaan risiko yang baik, maka Perseroan dapat mentransformasikan risiko dan tantangan menjadi peluang dan prospek usaha.

FUTURE CHALLENGES

Amid a recovering economy, it is undeniable that many factors can trigger risks as well as business opportunities. In managing risk, the Company applies the prudent principle. Throughout 2021, health risk and credit risk became our main concerns in light of the ongoing Covid-19 pandemic. We believe that by implementing good risk management, the Company can transform risks and challenges into business opportunities and prospects.

Di lain sisi, Perseroan juga melihat adanya peluang usaha akibat dampak dari pandemi Covid-19 saat ini, yakni pengembangan *digital banking* dan pengembangan inovasi berbasis sistem teknologi informasi. Walaupun hal itu merupakan peluang usaha bagi Perseroan, namun itu juga menjadi tantangan bagi kami. Tantangan tersebut terkait isu risiko teknologi dan kesiapan dari pemangku kepentingan Perseroan sendiri. Kendati demikian, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan perbankan digital yang aman, nyaman, dan terpercaya, termasuk menjaga keamanan data nasabah.

On the other hand, the Company also saw business opportunities due to the impact of the Covid-19 pandemic, namely the development of digital banking and innovations using information technology system. Despite opening a business opportunity for the Company, it also posed a challenge for us. These challenges were related to technology risk and the readiness of the Company's own stakeholders. Nevertheless, the Company is committed to providing secure, convenient, and reliable digital banking services, including by maintaining the security of customer data.

Kami juga melihat prospek penyaluran pembiayaan/kredit Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Financing*) masih terbuka lebar. Selama tahun 2021 terkait usaha yang merupakan klasifikasi usaha keuangan berkelanjutan. Sebagai bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, Perseroan berfokus pada penyaluran kredit pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Pemberian kredit kepada UMKM akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan mengarah pada pertumbuhan berbasis lingkungan dan sosial.

We also believe in the bright outlook of sustainable financing in 2021 related to businesses classified as sustainable finance businesses. As a form of support for national economic growth, the Company focused on lending to Small and Medium Enterprises (MSMEs). Providing credit to MSMEs will increase national economic growth and lead to environmental and social-based growth.

APRESIASI KAMI

Pencapaian kinerja selama tahun 2021 yang diraih Bank Banten tentu buah kerja keras dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi dalam melaksanakan tugasnya. Kami juga menyampaikan hormat dan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam melanjutkan pengelolaan Perseroan. Rasa hormat dan terima kasih pun turut kami sampaikan kepada seluruh nasabah, mitra, dan masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan yang telah memberikan kepercayaannya kepada kami selama ini.

OUR APPRECIATION

Bank Banten's performance achievements during 2021 were attributable to the hard work of shareholders and stakeholders. We express our respect and gratitude to all members of the Board of Commissioners who have provided direction, supervision, and full trust to the Board of Directors in carrying out our duties. We also express our respect and gratitude to the shareholders who have trusted us in managing the Company. Our appreciation extends to all customers, partners, and communities around the Company's operational areas for their trust in the Company.

Khusus kepada seluruh insan Bank Banten yang telah bekerja keras dan optimal dalam pencapaian kinerja ini, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya. Kami berharap pencapaian ini dapat menjadi pendorong dalam melakukan perbaikan-perbaikan dan pembenahan demi mencapai keberlanjutan Perusahaan.

Our utmost gratitude goes to all Bank Banten personnel for their hard work and optimal efforts in achieving this performance. We hope that this achievement can encourage improvements to achieve the Company's sustainability.

Serang, April 2022

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



Agus Syabaruddin

Direktur Utama

President Director

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) 2021

2021 Sustainable Financial Action Plan (RKAB)



KOMITMEN DAN STRATEGI BERKELANJUTAN

PT Bank Banten berkomitmen tinggi dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan OJK. Untuk itu Perseroan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) untuk periode lima tahunan. Adapun isi RKAB telah disusun sesuai dengan strategi bisnis dan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan merupakan dokumen tertulis yang memberikan gambaran tentang rencana kerja dan rencana pembiayaan dari kegiatan yang akan dilakukan oleh Perusahaan secara jangka pendek 1 (satu) tahun dan jangka panjang 5 (lima) tahun yang sesuai dengan prinsip yang digunakan guna menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasikan rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. RKAB sangat penting dipersiapkan guna mengontrol pergerakan usaha Perusahaan.

SUSTAINABILITY COMMITMENT AND STRATEGIES

PT Bank Banten is highly committed to supporting the implementation of sustainable finance in accordance with OJK regulations. For this reason, the Company prepares a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for a five-year period. The contents of the RAKB have been prepared in accordance with the business strategy and support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Sustainable Finance Action Plan is a written document that provides an overview of the work plan and financing plan of the activities to be carried out by the Company in the short term of 1 (one) year and the long term of 5 (five) years in accordance with the principles of Sustainable Finance implementation, including the strategy to realize the plan and work program according to the established target and time, while taking into account the fulfillment of provisions on prudence and the implementation of risk management. The preparation of RAKB is essential to control the movement of the Company's business.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) 2021

2021 Sustainable Financial Action Plan (RKAB)

Strategi Perseroan dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan didasari dari semangat seluruh *stakeholder* untuk membangun Banten yang lebih baik dan menjadi Bank Kebanggaan Masyarakat Banten

The Company's strategy in implementing sustainable finance is based on the passion of all stakeholders to build a better Banten and become the Bank of Pride of the Banten Community

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah menyusun visi dan misi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Hal itu dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi keinginan pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

Vision and Mission in the Implementation of Sustainable Finance

The Company has developed vision and mission that is in line with sustainable finance. This was carried out as part of the Company's commitment to fulfill the aspirations of shareholders and stakeholders in supporting the implementation of sustainable finance.

Tujuan RAKB

Keterlibatan *stakeholder* Bank Banten menjadi komitmen bersama Perseroan dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Proses internalisasi budaya dan peran serta masyarakat dalam menciptakan nilai baru untuk mewujudkan Banten yang lebih baik menjadi bukti nyata kehadiran Perseroan dalam kegiatan perekonomian Provinsi Banten. Tujuan Keuangan Berkelanjutan tahun 2021 juga telah diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Banten.

RAKB Purpose

The engagement of Bank Banten's stakeholders is a joint commitment of the Company in implementing sustainable finance. The process of cultural internalization and community participation in creating new values to develop Banten are tangible evidence of the Company's presence in the economic activities of Banten Province. The Sustainable Finance Goals for 2021 were also aligned with the Banten Regional Medium-Term Development Plan.

Strategi Keberlanjutan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank memiliki dampak positif bagi keberadaan Bank dan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang secara menyeluruh dan terpadu. Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan menyusun rencana aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman bagi seluruh unit kerja dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan dan mengendalikan risiko, terutama risiko sosial dan lingkungan. Adapun penyusunan RAKB tahun 2019-2023 berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, emiten dan Perusahaan Publik.

Sustainability Strategy

The Company is committed to ensuring that the Bank's business activities have a positive impact on the long-term existence of the Bank and its stakeholders in a comprehensive and integrated manner. In carrying out this commitment, the Company prepared a Sustainable Finance action plan (RAKB) as a guideline for all work units in implementing Sustainable Finance and controlling risks, especially social and environmental risks. The preparation of the 2019-2023 RAKB refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

Strategi Perseroan dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan didasari dari semangat seluruh *stakeholder* untuk membangun Banten yang lebih baik dan menjadi Bank Kebanggaan Masyarakat Banten. Sebagai pelaku industri keuangan perbankan dewasa ini, fungsinya di era sekarang telah bergeser tidak hanya bertanggung jawab terhadap aspek ekonomi tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. Untuk itu, Perseroan selalu berupaya memberikan kinerja terbaik agar dapat menjadi "Bank Kebanggaan Masyarakat Banten" dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di wilayah Provinsi Banten.

The Company's strategy in implementing sustainable finance is based on the passion of all stakeholders to build a better Banten and become the Bank of Pride of the Banten Community. As a player in the current banking finance industry, the Bank's function has shifted with responsibility that goes beyond the economic aspect. The Bank is also responsible for sustainable social and environmental aspects to create a sustainable social order that is generally oriented towards the environment. For this reason, the Company strives to deliver the best performance to become the "Bank of Pride of the Banten Community" by contributing to the economic, social and environmental aspects of the Banten Province.

Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 4 (empat) fase yang akan diimplementasikan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha.

The strategic plan for sustainable finance will be implemented by the Company through 4 (four) phases in carrying out business activities.

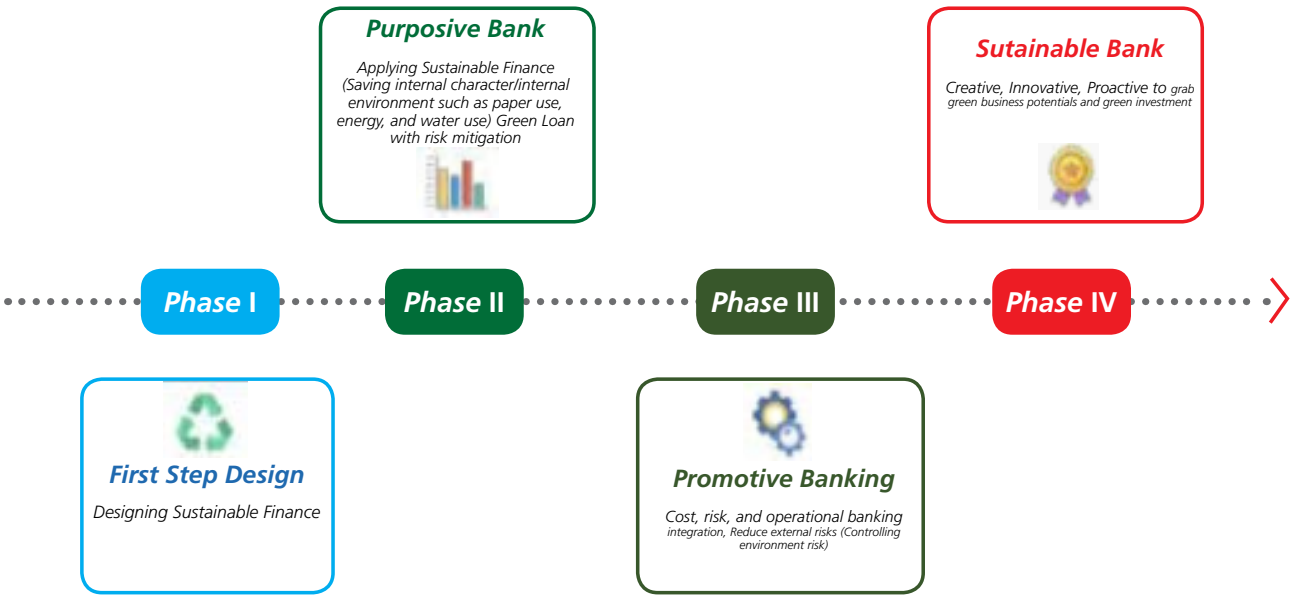

Fase pertama, menentukan desain yang akan digunakan Perseroan untuk menuju *sustainable banking*, serta kelengkapan kebijakan yang mendukung untuk menerapkan *sustainable banking*. Perseroan telah melakukan fase ini di tahun 2019 dengan menciptakan ekosistem organisasi dan inisiatif budaya untuk mengarahkan kebijakan yang berfokus pada *Sustainable Development Goals* (SDGs).

The first phase, is to determine the design that will be used by the Company to reach sustainable banking and the completeness of policies that support the implementation of sustainable banking. The Company has carried out this phase in 2019 by creating an organizational ecosystem and cultural initiatives to direct policies that focus on the Sustainable Development Goals (SDGs).

Fase kedua, berperan menjadi *Purposive Banking*. Pada tahun 2020-2021 Perseroan berfokus menciptakan nilai yang mengedepankan keuangan berkelanjutan, dengan mengaplikasikan budaya internal yang dimulai dari karyawan Perseroan dengan kebijakan yang menitikberatkan pada lingkungan kerja, seperti efisiensi penggunaan kertas, air, dan energi lainnya yang dapat dikurangi. Hal itu dilakukan guna menciptakan budaya ramah lingkungan. Selanjutnya, Perseroan pun mulai mengaplikasikan dukungan terhadap produk kredit yang mendukung SDG's, terutama pada kredit UMKM dan kredit konstruksi yang berfokus pada pembangunan yang berdampak bagi sosial ekonomi di Provinsi Banten.

The second phase, aims at reaching Purposive Banking. In 2020-2021, the Company focused on creating value that promotes sustainable finance by applying an internal culture starting from the Company's employees through policies that focus on the work environment, such as the efficiency of using paper, water, and other energy that can be reduced. This was carried out to create an environmentally friendly culture. Furthermore, the Company also provided support for credit products that promote the SDGs, especially MSME loans and construction loans focusing on development that have an impact on the socio-economic aspect in Banten Province.

Fase ketiga, menjadi *Promotive Banking*, pada tahun 2022-2023 Bank Banten akan mengimplementasikan operasional perbankan yang berfokus kepada kebijakan keuangan berkelanjutan. Integrasi dan pengelolaan biaya yang berfokus kepada penghematan dan penggunaan sistem yang ramah lingkungan, selain itu budaya risiko yang berbasis bisnis berkelanjutan sehingga produk *green banking* dapat mulai diaplikasikan dengan pengukuran risiko sesuai kebutuhan industri. Selain itu Bank Banten akan berfokus kepada dampak yang dihasilkan akibat bisnis yang dilakukan, aspek ekonomi, sosial dan kepedulian lingkungan akan menjadi jiwa disetiap kebijakan yang dibuat.

The third phase, becoming Promotive Banking, in 2022-2023 Bank Banten will implement banking operations that focus on sustainable financial policies. Integration and cost management that focuses on saving and using environmentally friendly systems, in addition to a risk culture based on sustainable business so that green banking products can be applied by measuring risk according to industry needs. In addition, Bank Banten will focus on the impact generated as a result of the business carried out, economic, social and environmental aspects will be the soul of every policy made.

Fase keempat, menjadi *sustainable banking* pada tahun 2024-2026, Bank Banten akan menjadi *sustainable banking* dimana setiap arah rencana bisnis dan produknya mengimplementasikan *green banking* yang berfokus pada tanggung jawab lingkungan, pemberdayaan ekonomi dan interaksi sosial yang berkesinambungan.

The fourth phase, becoming sustainable banking in 2024-2026, Bank Banten will become sustainable banking where every direction of the business plan and its products implement green banking that focuses on environmental responsibility, economic empowerment and sustainable social interaction.

Dalam menyusun RAKB, khususnya program pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, Perseroan berpedoman pada strategi usaha sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kondisi permodalan bank, kinerja, portofolio pembiayaan, kondisi ekonomi makro, dan isu dunia. Beberapa isu global ini diantaranya adalah krisis air bersih dan kesenjangan sosial yang dapat menjadi faktor signifikan yang menentukan strategi Keberlanjutan.

In preparing the RAKB, particularly sustainable financial products and/or services development program, the Company refers to the business strategy as stated in the Bank Business Plan. In addition, the Company also considers the condition of bank capital, performance, financing portfolio, macroeconomic conditions, and global issues. Some of these global issues include the clean water crisis and social inequality which can be significant factors that affect the sustainability strategy.

Pada tahun 2021, Perseroan berfokus kepada 3 (tiga) aspek keuangan berkelanjutan, yakni:

1. Pertambahan portofolio kategori keuangan berkelanjutan;
2. Program peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi;
3. Penyesuaian kebijakan/pedoman internal bank.

Permasalahan dan Isu Penerapan RAKB

Perseroan telah menerapkan aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, serta menjalankan rencana aksi jangka pendek yang menjadi prioritas dalam RAKB 2019-2023. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi Perusahaan dalam
menjalankan RAKB 2021, antara lain:

1. Faktor permodalan Bank Banten;
2. Produk layanan yang masih terbatas;
3. Kualitas SDM yang harus segera diperbaiki keterkaitan dengan proses transformasi menjadi bank pembangunan daerah;
4. Ketidakpedulian masyarakat pedesaan yang belum peduli terhadap keberlanjutan lingkungan;
5. Ekosistem ekonomi yang belum mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

Atas permasalahan atau kendala yang terjadi tersebut, maka Perusahaan melakukan berbagai solusi agar permasalahan dapat diselesaikan atau diminimalkan dampak negatifnya. Adapun upaya yang dilakukan Perusahaan, antara lain:

1. Sinergi dengan mitra strategis pemerintah Provinsi, BUMD, dan swasta;
2. Pengembangan bisnis bank yang mengikuti zaman untuk keuangan berkelanjutan;
3. Sosialisasi kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang berkelanjutan;
4. Pelatihan AO UMKM dan Pensiun terhadap bisnis keuangan berkelanjutan.

Tantangan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam melaksanakan RAKB, Perseroan menghadapi berbagai tantangan penerapan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

1. Adanya kesenjangan pengetahuan dalam pemahaman dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan.
2. Keterbatasan ruang gerak Perseroan.
3. Terdapat kebijakan Pemerintah yang belum bersifat *mandatory*, sehingga tingkat pemenuhan/kepatuhan debitur masih lemah.

In 2021, the Company focused on 3 (three) sustainable finance aspects, namely:

1. Increasing portfolio of sustainable finance category;
2. Organizational capacity and capability building program;
3. Adjustment of bank's internal policies/guidelines.

Issues in RAKB Implementation

The Company has implemented sustainability aspects, the principles of Sustainable Finance, as well as a short-term action plan that serves as a priority in the 2019-2023 RAKB. Based on the evaluation conducted, the problems faced by the Company in implementing the 2021 RAKB include:

1. Bank Banten capital factor;
2. Limited service products;
3. The quality of human resources that must be immediately improved is related to the transformation process into a regional development bank;
4. The indifference of rural communities who do not care about environmental sustainability;
5. An economic ecosystem that does not yet support a sustainable financial business.

The Company implemented various solutions to resolve these problems or obstacles or minimize the negative impacts. The efforts made by the Company include:

1. Synergy with strategic partners of the Provincial government, BUMD, and the private sector;
2. Development of a bank business that follows the times for sustainable finance;
3. Socialization of community concern for a sustainable environment;
4. AO MSME and Pension Training on sustainable finance business.

Challenges of Sustainable Finance Action Plan Implementation

In implementing the RAKB, the Company faced various challenges in applying the principles of Sustainable Finance, including:

1. Knowledge gap in the understanding and competency of human resources regarding the implementation of Sustainable Finance.
2. Limited movement of the Company.
3. Government policies that are not yet mandatory resulting in low compliance by debtors.

4. Belum adanya sinergi antar Kementerian (Pusat) terhadap regulasi yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan di daerah (Provinsi Banten).
5. Masih terbatasnya Proyek Hijau (*Green Project*) di Indonesia sehingga prinsip pembiayaan hijau (*green financing*) belum dapat diterapkan sepenuhnya.

4. Lack of central inter-ministries synergy concerning regulations that support the implementation of sustainable finance in the regions (Banten Province).
5. Limited Green Projects in Indonesia so that the principle of green financing has not been fully implemented.

Dalam menghadapi tantangan dan berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dalam RAKB, maka diperlukan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. Untuk itu diperlukan penerapan tata kelola manajemen Perseroan yang kuat, yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko.

In facing challenges and various risks that have the potential to disrupt the achievement of targets in the RAKB, a comprehensive and integrated risk management is required. For this reason, it is necessary to implement strong corporate governance which has the function to improve the four eyes principle mechanism and transparency in the entire risk management process.

Selain itu, Perseroan juga menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya, aktivitas operasional, dan proses pengambilan keputusan. Pada level operasional manajemen risiko sehari-hari, Perseroan menerapkan konsep 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*) dengan melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, manajemen senior dan seluruh karyawan.

In addition, the Company also makes risk management an integral part of its culture, operational activities, and decision-making processes. At the operational level of daily risk management, the Company applies the concept of 3 (three) lines of defense by involving all levels in the organization, starting from the Board of Directors, senior management, and all employees.

Selain pengelolaan risiko, Perseroan juga melakukan mitigasi risiko, antara lain melalui pelaksanaan peningkatan kapasitas pemahaman Keuangan Berkelanjutan, diantaranya:

1. Melakukan pelatihan internal di seluruh jenjang organisasi.
2. Melakukan sosialisasi.
3. Melakukan pelatihan internal pada sektor-sektor industri yang menjadi fokus Perseroan.
4. Melakukan sosialisasi mengenai digitalisasi platform di internal Perseroan dalam rangka penerapan keberlanjutan dan digitalisasi bank.

In addition to risk management, the Company also mitigates risk through capacity building to improve understanding of Sustainable Finance, which includes:

1. Conducting internal training at all levels of the organization.
2. Conducting dissemination.
3. Conducting internal training in industrial sectors that are the focus of the Company.
4. Conducting dissemination on the digitalization of the Company's internal platform in the implementation of bank sustainability and digitalization.



Tentang
Laporan Ini
About This Report


Transformasi
Digital

Tentang Laporan Ini
About This Report



Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Bank Banten tahun 2021. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan yang memuat informasi mengenai pelaksanaan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan operasional Perusahaan terhadap tiga aspek keberlanjutan, yaitu lingkungan, masyarakat dan kemakmuran sebagai wujud kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian SDGs.

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan terpisah dari Laporan Tahunan Perseroan. Walaupun diterbitkan terpisah, Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan Perusahaan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi.

Welcome to the 2021 Sustainability Report of PT Bank Banten. This Sustainability Report contains information on the performance, policies, strategies, initiatives, and impact of the Company's operational activities on three aspects of sustainability, namely the environment, community, and welfare as part of the Company's contribution to support the achievement of the SDGs.

This Sustainability Report is published separately from the Annual Report of the Company. Nevertheless, the Annual Report and the Sustainability Report of the Company complement each other.

Sesuai dengan standar GRI, Bank telah mengimplementasikan enam prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan.

In accordance with GRI standards, the Bank has implemented six sustainability reporting principles that will determine the quality of the Sustainability Report

PERIODE, BOUNDARY, DAN STANDARD PENYUSUNAN LAPORAN [102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

Laporan Keberlanjutan PT Bank Banten tahun 2021 merupakan laporan yang diterbitkan oleh Perseroan dengan sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021 dan disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan ini juga tersedia dalam dua versi, yakni edisi cetak dan edisi unduhan yang tersedia pada situs resmi dengan alamat www.bankbanten.co.id **[102-48, 102-49]**

Laporan ini berisi tentang semua kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan Perseroan selama satu tahun kalender 2021. Melalui laporan ini Perseroan berharap para pemangku kepentingan bisa memperoleh gambaran lebih menyeluruh dan terbuka mengenai segala aktivitas serta perkembangan kegiatan pembangunan berkelanjutan yang telah dijalankan oleh Perseroan, untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. **[102-45, 102-50, 102-51, 102-52]**

Laporan keberlanjutan ini disusun sebagai sumber informasi bagi para investor termasuk para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Penyusunan Laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. Adapun data keuangan yang digunakan merujuk pada data keuangan yang terdapat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Data keuangan juga disajikan dalam dua atau lebih periode berturut-turut untuk melihat perubahan baik positif ataupun negatif atas kinerja keuangan Perseroan.

PERIOD, BOUNDARY, AND STANDARD OF REPORTING [102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

The 2021 Sustainability Report of PT Bank Banten is published by the Company for the period from January 1 to December 31, 2021, and is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. This report is also available in two versions, namely a print edition and a digital edition which is available on the official website at www.bankbanten.co.id. **[102-48, 102-49]**

This report contains all social and environmental responsibility activities carried out by the Company during 2021. Through this report, the Company aims to provide the stakeholders with a more comprehensive and transparent overview of all activities and progress of sustainable development been carried out by the Company during the period from January 1, 2021 to December 31, 2021. **[102-45, 102-50, 102-51, 102-52]**

This sustainability report is prepared as a source of information for investors, including internal and external stakeholders. The preparation of this report is the full responsibility of the President Director. The financial data used refers to the financial data stated in the Financial Statements that have been audited by a Public Accounting Firm. The financial data is also presented in two or more consecutive periods to display positive or negative changes in the Company's financial performance.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini merujuk pada *Standard Global Reporting Initiative* (GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini. Laporan keberlanjutan ini disusun dengan Pilihan Inti sesuai dengan *Standard* GRI. **[102-52]**

The preparation of this Sustainability Report refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) to provide added value in the disclosure of information in this Sustainability Report. This sustainability report is prepared using the Core Option in accordance with the GRI Standards. **[102-52]**

Selain itu penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan. Laporan ini pun kami susun dengan menyajikan semua informasi yang wajib atau direkomendasikan pengungkapannya oleh kedua pedoman di atas, yakni POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Untuk memberikan kemudahan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kedua pedoman, kami mencantumkan nomor indikator atau angka pengungkapan kedua pedoman di belakang kalimat atau alinea yang sesuai. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan POJK No.51/ POJK.03/2017 maupun Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 108. **[102-55]**

In addition, the preparation of this Sustainability Report refers to POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which requires Financial Services Institutions to issue sustainability report. We have also prepared this report by presenting all the information that is mandatory or recommended for disclosure by the two guidelines above, namely POJK No.51/POJK.03/2017 and GRI Standards. To facilitate readers in finding information according to the two guidelines, we include the indicator number or disclosure number from the two guidelines after the corresponding sentence or paragraph. Complete data on the cross-reference of the Company's information with POJK No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standards Index are presented at the back of this report on page 108. **[102-55]**

Ke depannya, Perseroan berupaya untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan agar tercapainya visi dan misi Perseroan.

Going forward, the Company aims to publish a Sustainability Report annually in the fulfillment of the Company's responsibilities to all stakeholders to achieve the Company's vision and mission.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [102-46]

Dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun dalam *Standard* GRI, terdiri dari:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Inclusiveness*).
   Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
2. Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*).
   Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS [102-46]

In determining the content of this Sustainability Report, the Company refers to 4 (four) principles of sustainability reporting set out in the GRI Standards, consisting of:

1. Stakeholder Inclusiveness.

   The Company has identified its stakeholder groups and included the expectations and interests of each group related to the Company's business activities.

2. Sustainability Context.
   This report discloses the Company's performance and impact in the sustainability context which includes economic, social and environmental aspects.

3. Materialitas (*Materiality*).
   Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.
4. Kelengkapan (*Completeness*).
   Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta boundary secara lengkap sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Penerapan keempat prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan standar GRI, Bank telah mengimplementasikan enam prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan. Kami yakin bahwa Laporan Keberlanjutan yang kami susun telah mengakomodasi keenam prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang terdiri dari akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

Standar GRI memperkenankan entitas untuk memilih opsi pelaporan, yaitu opsi komprehensif atau opsi inti. Perseroan telah memutuskan untuk penggunaan opsi inti agar Perseroan dapat memfokuskan pada pelaporan topik-topik material yang penting bagi pemangku kepentingan dan penting bagi Perseroan. Dalam memilih topik material yang kami laporankan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Kami menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek dan isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, objek atau lokasi dari aspek tersebut, serta dampak yang ditimbulkan dari setiap material, baik dampak positif maupun dampak negatif.
2. Menentukan prioritas dari aspek dan isu keberlanjutan yang teridentifikasi dengan menentukan materialitas dari masing-masing isu dan aspek.
3. Melakukan validasi dari isu dan aspek keberlanjutan yang material dengan memilih indikator kinerja yang sesuai setelah mempertimbangkan ketersediaan data.
4. Melakukan kajian ulang atas proses penentuan konten laporan agar sesuai dengan konteks keberlanjutan.

3. Materiality.
   This report discloses the Company's economic, social and environmental impacts that are relevant to the impact of the Company's business activities and significant in the evaluation and decision-making of stakeholders.

4. Completeness.
   This report discloses all material sustainability aspects along with the complete boundaries so that stakeholders can evaluate the Company's sustainability performance in the reporting period.

The application of the four principles above will greatly determine the quality of the sustainability report. In accordance with GRI standards, the Bank has implemented six sustainability reporting principles that will determine the quality of the Sustainability Report. We believe that the Sustainability Report prepared has accommodated the six principles of sustainability reporting, namely accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness.

The GRI standards allow entities to choose a reporting option, namely the comprehensive option or the core option. The Company has opted to use the core option so that the Company can focus reporting on material topics that are significant to stakeholders and the Company. In selecting the material topics to be reported in this Sustainability Report, we carried out four steps in determining the topics and content of the report in accordance with the GRI Standards, namely:

1. Identify sustainability aspects and issues that are relevant to the Company and its stakeholders, the object or location of these aspects, as well as the impact of each material, both positive and negative impacts.

2. Determine the priority of the identified sustainability aspects and issues by determining the materiality of each issue and aspect.
3. Validate material sustainability issues and aspects by selecting appropriate performance indicators while considering data availability.
4. Conduct a review of the process of determining the report content to align with the sustainability context.

Perseroan telah melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) dalam mengidentifikasikan topik-topik material dan menetapkan batasan (*boundary*). FGD dilanjutkan dengan melakukan validasi dan evaluasi atas Laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. **[103-1,103-3]**

The Company has conducted a Focus Group Discussion (FGD) in identifying material topics and setting boundaries. The FGD was followed up by validating and evaluating the previous year sustainability report. **[103-1, 103-3]**

Berdasarkan FGD, Perseroan melakukan uji materialitas atas keseluruhan topik yang ada dalam GRI versi 2020. Terdapat 33 (tiga puluh tiga) topik yang diuji. Uji materialitas dilakukan dengan menggunakan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Berikut ini adalah matriks materialitas dan daftar topik material yang dianggap penting bagi pemangku kepentingan dan Perseroan serta batasannya.

Based on the FGD, the Company conducted a materiality test on all the topics in the 2020 version of GRI. There were 33 (thirty-three) topics tested. The materiality test was carried out through a survey to internal and external stakeholders. The following is the materiality matrix and list of material topics deemed important to stakeholders and the Company and their boundaries.

MATRIKS TOPIK MATERIAL LAPORAN KEBERLANJUTAN BANK BANTEN

MATRIX OF MATERIAL TOPICS OF THE SUSTAINABILITY REPORT OF BANK BANTEN

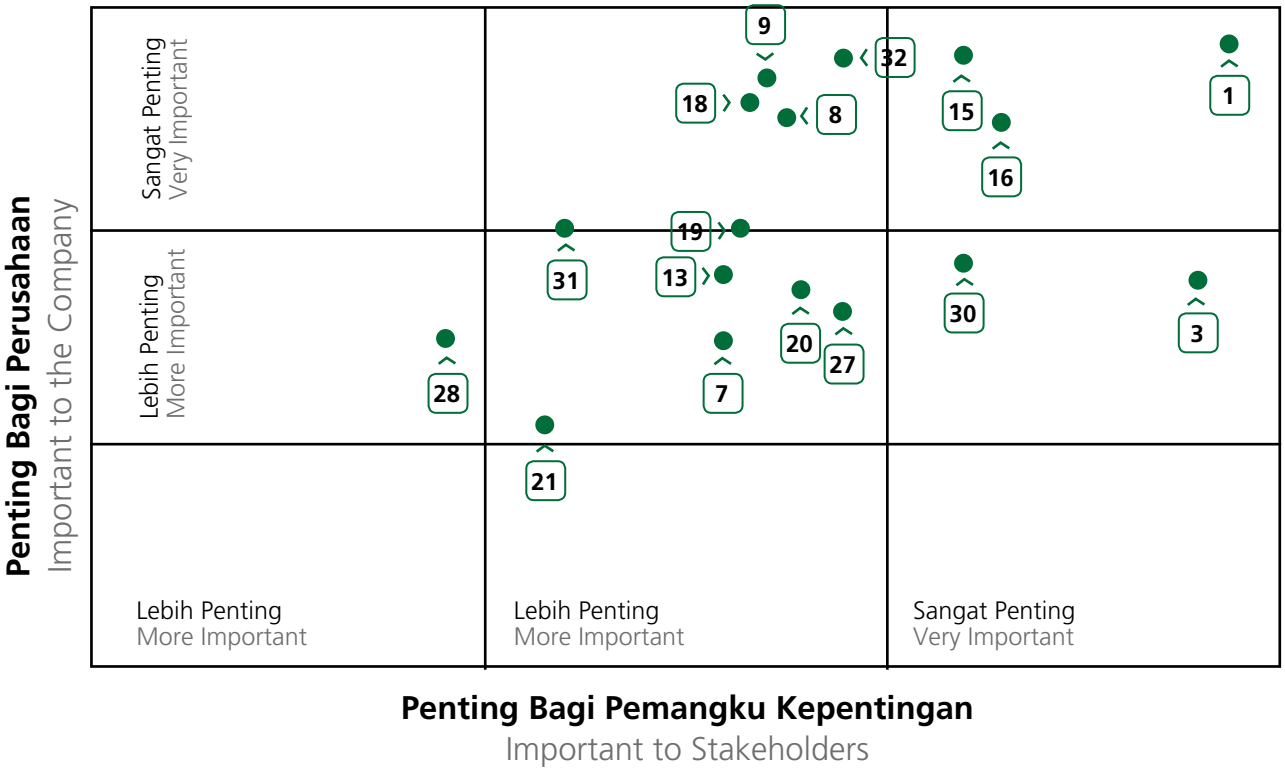

PROSES PENENTUAN TOPIK LAPORAN [102-45, 202-46, 102-47, 103-1]

Dalam menentukan topik material yang disajikan dalam Laporan ini, Manajemen Perseroan melakukan pemetaan terhadap isu-isu penting di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkaitan kegiatan operasional Perseroan. Sedangkan dalam penentuan *boundary*, Perseroan hanya mengambil data dari lingkup Kantor Pusat dan 36 (tiga puluh enam) Kantor Cabang. Berikut ini merupakan daftar topik material yang disajikan dalam Laporan ini dan *boundary* dari masing-masing topik material:

REPORT TOPIC DETERMINATION PROCESS [102-45, 202-46, 102-47, 103-1]

In determining the material topics to be presented in this Report, the Company's Management mapped the important issues in the economic, environmental, and social aspects related to the Company's operational activities. Meanwhile, in determining the boundary, the Company only used data from the Head Office and 36 (thirty six) Branch Offices. The following is the list of material topics presented in this Report and the boundaries of each material topic:

Daftar Topik Material dan *Boundary*

List of Material Topics and Boundaries

Topik Material / Material Topic	**Alasan Isu Ini Penting /** Reason for Materiality	**Nomor Pengungkapan Indeks GRI /** GRI Index Disclosure Number	**Batasan Topik /** Topic Boundary	
			Di Dalam Bank Banten / Inside Bank Banten	**Di Luar Bank Banten /** Outside Bank Banten
Topik Ekonomi / Economic Topics				
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan / Describes the Company's achievement and performance during the reporting year	201-1, 201-3, 201-4	✓	✓
Keberadaan Pasar / Market Presence	Menggambarkan keberadaan pasar bagi Perseroan / Describes market presence for the Company	202-1, 202-2	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat / Describes the benefits of the Company's presence for the community	203-1, 203-2	✓	✓
Topik Lingkungan / Environmental Topics				
Material / Material	Menggambarkan upaya Perseroan untuk menghemat penggunaan material, khususnya kertas / Describes the Company's efforts to save material, particularly paper	301-1	✓	
Energi / Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas / Describes the Company's concern with the management of energy with increasingly limited availability	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	✓	
Air dan Limbah Air / Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air / Describes the Company's concern with the management of water sources with increasingly limited availability and the management of effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	
Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perseroan tidak berdampak negatif bagi Lingkungan / Describes the commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not cause negative impacts to the environment	307-1	✓	✓

Topik Material / Material Topic	Alasan Isu Ini Penting / Reason for Materiality	Nomor Pengungkapan Indeks GRI / GRI Index Disclosure Number	Batasan Topik / Topic Boundary	
			Di Dalam Bank Banten / Inside Bank Banten	Di Luar Bank Banten / Outside Bank Banten
Topik Sosial / Social Topics				
Ketenagakerjaan / Manpower	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM / Describes the Company's commitment to the importance of employee/HR management	401-1, 401-2, 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman / Describes the Company's commitment to providing a safe and convenient workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	✓	
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja / Describes the Company's commitment to improving employee competency	404-2, 404-3	✓	
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara / Diversity and Equal Opportunities	Menggambarkan kebijakan Perseroan untuk memastikan adanya keberagaman dan pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan / Describes the Company's policy to ensure diversity and equal opportunities for all employees	405-1, 405-2	✓	
Non-diskriminasi / Non-Discrimination	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai kesamaan antar-sesama / Describes the Company's commitment to respecting individual differences	406-1	✓	✓
Masyarakat Lokal / Local Community	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan / Describes the Company's commitment to engaging the local community in various programs/activities	413-1, 413-2	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety	Menggambarkan bagaimana upaya Perseroan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan / Describes the Company's efforts to protect customer health and safety	416-2	✓	✓
Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mentaati kaidah pemasaran yang baik, serta penyediaan informasi produk bagi pelanggan/ konsumen / Describes the Company's commitment to complying with good marketing principles and providing product information for customers	417-1, 417-3	✓	✓
Privasi Pelanggan / Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan / Describes the Company's commitment to protecting the confidentiality of customer data	418-1	✓	✓

External Assurance

Baik GRI maupun POJK merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Dengan pertimbangan tertentu, pemeriksaan isi Laporan ini dilakukan oleh tim internal Perseroan. Namun demikian, Perseroan menjamin dan memastikan bahwa semua data dan informasi yang ada dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi dan *review* oleh manajemen puncak demi menyajikan laporan keberlanjutan yang benar, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. **[102-56]**

External Assurance

Both GRI and POJK recommend the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in the report. With certain considerations, the review of the content of this Report is carried out by the Company's internal team. However, the Company guarantees and ensures that all data and information contained in this report underwent a verification and review process by the top management in order to present a valid, accurate, and accountable sustainability report. **[102-56]**

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Guna terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi Perseroan yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: **[102- 53]**

Divisi Sekretaris Perusahaan
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
Jl. Jenderal Sudirman Kemang Ruko Sembilan No. 4-6
Kota Serang - Banten, Indonesia
Telp. : +62 254 7917346
Email : corporate.secretary@bankbanten.co.id

Accessibility and Feedback

To establish a two-way communication and implement the evaluation of the Company, which is aimed at improving the quality of future reports, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. This feedback form allows readers and users of this report to provide suggestions, feedback, opinions, and so on, which are valuable for improving the quality of reporting in the future. The Company opens access to information for all stakeholders, investors, and anyone to respond to this sustainability report by contacting: **[102-53]**

Corporate Secretary Division
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
Jl. Jenderal Sudirman Kemang Ruko Sembilan No. 4-6
Kota Serang - Banten, Indonesia
Phone : +62 254 7917346
Email : corporate.secretary@bankbanten.co.id



Profil
Bank Banten

Bank Banten Profile



Identitas Perusahaan [102-1, 102-2, 102-3, 102-5, 102-7]

Corporate Identity [102-1, 102-2, 102-3, 102-5, 102-7]

Nama Perusahaan
Company's Name

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk

Alamat Perusahaan
Company's Address

Jl. Jenderal Sudirman Kemang Ruko Sembilan No. 4, 5, dan 6 Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten

Telepon
Phone

0254 – 7917346
0254 – 7924060

Surat Elektronik
E-mail

corporate.secretary@bankbanten.co.id

Situs
Website

www.bankbanten.co.id

Tanggal Pembentukan
Date of Establishment

11 September 1992
September 11, 1992

Bidang Usaha
Line of Business

Perbankan
Banking

Modal Dasar
Modal Dasar

Rp. 8.000.000.000.040

Modal Ditempatkan
Modal Ditempatkan

Rp. 2.173.359.918.090 *)
Rp. 3.907.459.398.840 **)

Kepemilikan Saham
Kepemilikan Saham

- PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk 66,11%
- Masyarakat 33,89%

Kode Saham
Kode Saham

BEKS

Tanggal Penawaran Saham Umum Perdana
Tanggal Penawaran Saham Umum Perdana

13 Juli 2001

Makna Logo
Logo Philosophy

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

1. Logo Bank Banten terinspirasi dari sayap Burung Garuda yang mengepakkan ke atas sebagai tanda siap.
2. Sayap adalah anggota tubuh yang bersifat aerodinamis dan sebagai penyeimbang ketika hendak terbang.
3. Fungsi inilah yang ingin dicerminkan dalam logo Bank Banten dengan harapan dapat terbang tinggi menuju capaian yang diinginkan, yakni **Regional Champion**, serta memberikan kontribusi pada seluruh pemangku kepentingan melalui keselarasan fungsi intermediasi untuk menjamin terciptanya keseimbangan perekonomian yang berazaskan kerakyatan.
4. Dua helai bulu yang ditampilkan merupakan dua kalimat syahadat dan dua rukun yang harus dijalankan yaitu rukun iman dan islam, merupakan cerminan Banten sebagai provinsi yang religius, serta melambangkan dua prinsip utama perbankan yakni *Good Corporate Governance and Prudential Banking*.
5. Merah adalah warna yang merepresentasikan keberanian hidup, kekuatan dan kepemimpinan yang menggambarkan energi, serta semangat perjuangan yang tiada henti.

1. The logo of Bank Banten is inspired from the fluttering wings of Garuda, a sign of readiness.
2. Wings are aerodynamic limbs and it is able to provide balance before taking flight.
3. Bank Banten logo is designed to reflect this function which embodies the hope to achieve its desired targets, namely the Regional Champion, and contribute to all stakeholders through the harmonization of the intermediation function to ensure the creation of an economic balance based on democracy.
4. The two feathers represent the creed of Shahada and two sets of Islamic precepts, the Five Pillars of Islam and the Six Articles of Faith, symbolizing Banten as a religious province, and symbolizes two main banking principles, namely Good Corporate Governance and Prudential Banking.
5. The color of red represents courage, strength and leadership which signifies energy, and an endless fighting spirit.

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company



Modal awal Bank Banten berasal dari dana tunjangan para veteran yang dikumpulkan dan pada saat itu Bank Banten merupakan penggerak roda ekonomi utama di daerah Banten.

Bank Banten's initial capital came from the veterans' allowance funds that were collected and, at that time, Bank Banten was the main economic driver in the Banten area

Sejarah Bank Banten berawal dari adanya Keputusan Menteri Pertahanan RI Nomor 193 tahun 1950 tertanggal 9 Mei 1950, tentang prosedur pengembalian tenaga-tenaga darurat Tentara Nasional Indonesia (TNI) ke masyarakat semasa agresi militer Belanda kedua. Pada masa itu, Mayor Raden Sjachra Sastrakusumah, petinggi TNI yang pernah menjadi Komandan Sektor XV Pandeglang memberikan gagasan untuk mendirikan sebuah koperasi dan perbankan bagi para veteran.

Modal awal Bank Banten berasal dari dana tunjangan para veteran yang dikumpulkan dan pada saat itu Bank Banten merupakan penggerak roda ekonomi utama di daerah Banten. Perkembangan Bank Banten mencapai puncaknya pada tahun 1957 dengan mendirikan bangunan Gedung di pusat Kabupaten Pandeglang yang diresmikan pada tanggal 9 September 1957 oleh Bapak Koperasi Indonesia Dr. Muhammad Hatta dengan didampingi oleh Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal Mayor

The history of Bank Banten began from the issuance of the Decree of Minister of Defense of RI No. 193 of 1950 dated 9 May 1950, regarding the procedures to return the emergency personnel of the Indonesian National Army (TNI) to the community during the second Dutch military aggression. At that time Major Raden Sjachra Sastrakusumah, a high-ranking military officer who was the commander of Sector XV Pandeglang, initiated the establishment of a cooperative and banking company owned by veterans.

Bank Banten's initial capital came from the veterans' allowance funds that were collected and, at that time, Bank Banten was the main economic driver in the Banten area. The development of Bank Banten reached its peak in 1957 with the construction of a Building in the center of Pandeglang Regency, which was inaugurated on September 9, 1957 by the Indonesian Cooperative Founder, Dr. Muhammad Hatta, accompanied by the Chief of Army Staff, General Major AH Nasution, and the Governor of

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

AH Nasution, dan Gubernur Bank Indonesia Mr. Sjafruddin Prawiranegara. Bahkan pada saat itu, Bank Banten bahkan melakukan ekspansi dengan membuka cabang di Jakarta dan Bandung.

Bank Indonesia Mr. Sjafruddin Prawiranegara. Even at that time, Bank Banten expanded by opening branches in Jakarta and Bandung.

Dengan sejarah awal tersebut maka didirikan Perseroan pada tahun 1992 dengan nama awal PT Executive International Bank dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum pada tahun 1993, selanjutnya Perseroan mengubah namanya menjadi menjadi PT Bank Eksekutif Internasional pada tahun 1996. Di tahun 2001, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya untuk pertama kali di lantai Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2010, PT Bank Eksekutif Internasional diubah menjadi PT Bank Pundi Indonesia Tbk dan seiring berjalannya waktu Pemerintah Provinsi Banten memiliki keinginan untuk membentuk bank daerah yang bisa menunjang perekonomian daerah, sehingga terbit Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2013 pada tanggal 27 September 2013 tentang Penambahan Penyertaan Modal Daerah Ke Dalam Modal Saham PT Banten Global Development untuk Pembentukan Bank Pembangunan Daerah Banten. Pada 29 Juli 2016 Perseroan resmi beroperasi dengan menggunakan nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sejalan dengan dilakukannya akuisisi oleh Pemerintah Provinsi Banten melalui PT Banten Global Development sesuai dengan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 12/KDK.03/2016 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pundi Indonesia Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

With this early history, the Company was founded in 1992 with the initial name of PT Executive International Bank and started operating as a Commercial Bank in 1993, then the Company changed its name to PT Bank Eksekutif Internasional in 1996. In 2001, the Company officially listed its shares for the first time in Indonesia Stock Exchange. In 2010, PT Bank Eksekutif Internasional was changed to PT Bank Pundi Indonesia Tbk, and over time, Banten Provincial Government desired to form a regional bank that could support the regional economy, thus Banten Province Regional Regulation Number 5 of 2013 was issued on September 27, 2013 concerning Additional Regional Equity Participation in PT Banten Global Development's Share Capital for the Establishment of the Banten Regional Development Bank. On July 29, 2016 the Company officially operated under the name PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk in line with the acquisition by the Provincial Government of Banten through PT Banten Global Development in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: 12/KDK.03/2016 concerning Determination of Use of Permits Business on behalf of PT Bank Pundi Indonesia Tb into a Business License on behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

Pasca akuisisi tersebut, terjadi perubahan kebijakan strategis yang diterapkan untuk melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan nasabah dan mitra Perseroan terkait dengan statusnya sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD). Pada saat ini, Perseroan berfokus dalam pelayanan simpanan, penyaluran Kredit (UMKM, Kredit Konsumer dan Kredit Komersial), serta jasa-jasa perbankan lainnya. Untuk rencana kedepan, Perseroan memiliki misi untuk menjadi mitra utama Pemerintah Provinsi Banten dalam melakukan pengelolaan kas daerah.

Post acquisition of the Bank by PT Banten Global Development, changes of strategies and policies occurred to adjust to the customer needs and partners of Company in relation with its status as the Regional Development Bank (RDB). Company currently offers deposits to customer, Lending (MSME Loans, Consumer Loans and Commercial Loans), as well as other services. Going forward, the Bank will become a partner of Banten Provincial Government in carrying out region cash management.

Jejak Langkah
Milestones

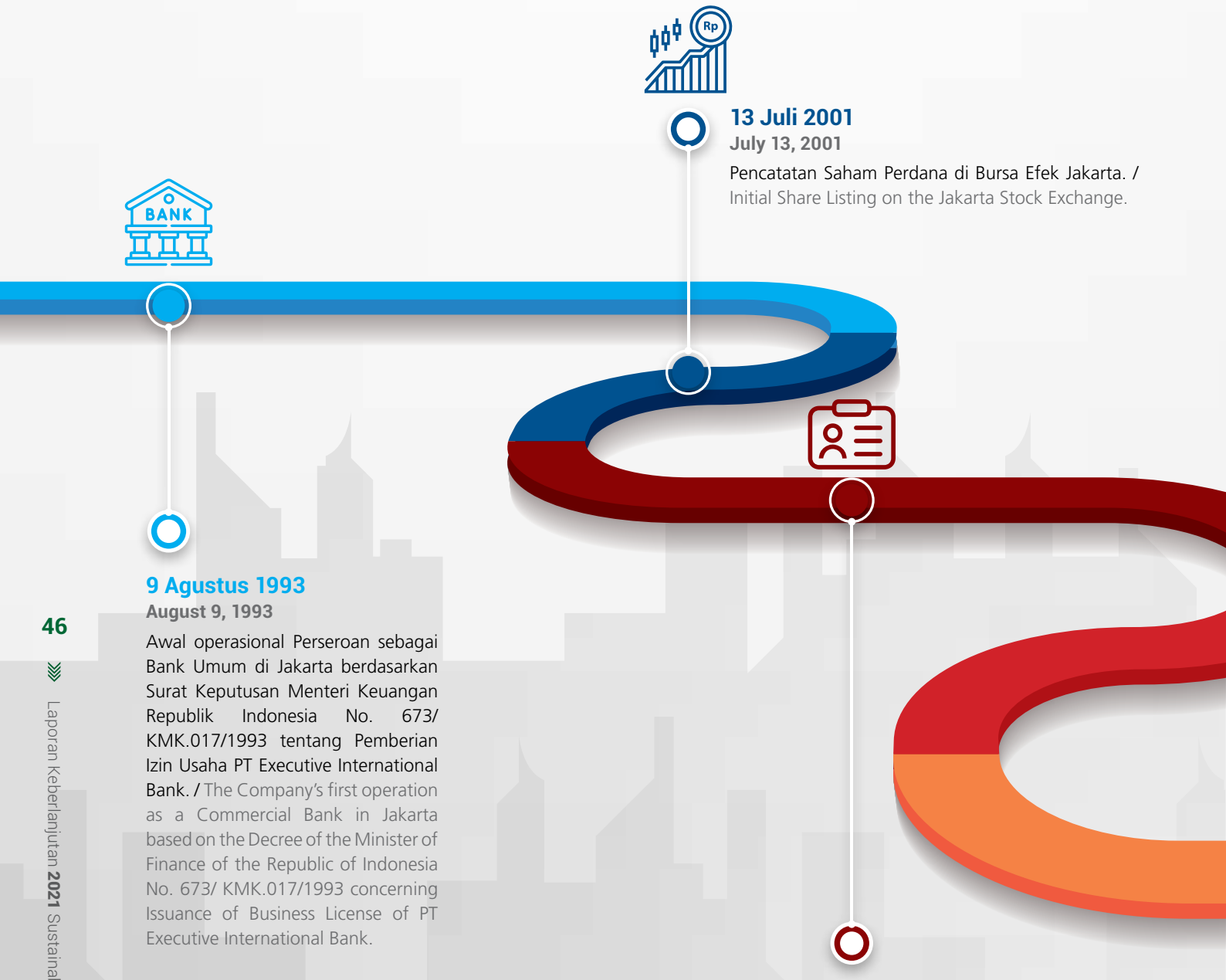

9 Agustus 1993
August 9, 1993

Awal operasional Perseroan sebagai Bank Umum di Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 673/ KMK.017/1993 tentang Pemberian Izin Usaha PT Executive International Bank. / The Company's first operation as a Commercial Bank in Jakarta based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 673/ KMK.017/1993 concerning Issuance of Business License of PT Executive International Bank.

13 Juli 2001
July 13, 2001

Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. / Initial Share Listing on the Jakarta Stock Exchange.

29 Juli 2016
July 29, 2016

Penetapan nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk berdasarkan dengan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 12/KDK.03/2016 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sehingga PT Bank Pundi Indonesia Tbk resmi berganti nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) mulai 29 Juli 2016. / Change of name of the bank coded as the BEKS issuer was approved by the Financial Services Authority (OJK) through Decree No. 12/KDK.03/2016 regarding the Establishment of the Use of Business License Registered Under PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk thus officially changed PT Bank Pundi Indonesia Tbk name to PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) as of July 29, 2016.

23 September 2010
September 23, 2010

Mendapatkan pengesahan dari Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12-58-KEP.GBI/2010 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha atas nama PT Bank Eksekutif Internasional Tbk menjadi Izin Usaha atas Bank Pundi Indonesia Tbk. / Approved by Bank Indonesia through Decree of Bank Indonesia Governor No. 12-58-KEP. GBI/2010 concerning Changes in the Use of Business Licenses under PT Bank Executive International Tbk to Business Licenses under PT Bank Pundi Indonesia Tbk.

27 Juni 2016
June 27, 2016

Mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Ham terkait pergantian PT Bank Pundi Indonesia Tbk. Persetujuan Kementerian ini tertuang dalam Surat Keputusan No. AHU0012108.AH.01.02 tentang Persetujuan Akta Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. / Approved by the Minister of Law and Human Rights concerning the change of name, through the Decree No. AHU-0012108.AH.01.02 concerning Approval of the Deed of Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Value

VISI
Vision

Menjadi Bank yang terbaik dan mitra terpercaya

To become the best bank and trusted partner



MISI
Mission

Mendukung program pembangunan untuk pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat Banten

Support development programs for economic growth and prosperity of Banten people

Memberikan layanan perbankan terbaik yang selalu berorientasi kepada kepuasan nasabah, dan meningkatkan nilai manfaat secara berkesinambungan bagi semua pemangku kepentingan

Provide the best banking services that are consistently focused on customer satisfaction, and improve continuous beneficial values for all stakeholders

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Value

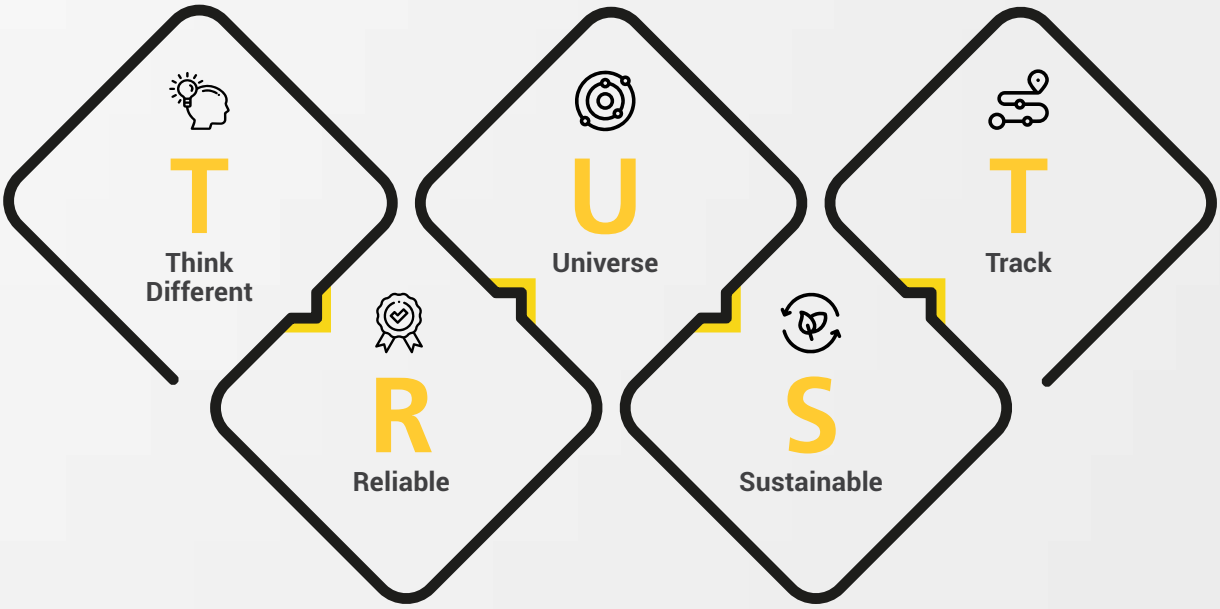

T: Think Different

Memiliki pemikiran dinamis dan adaptif. Berpikir kreatif dan inovatif berbasis risiko / Having dynamic and adaptive thinking. Risk-based creative and innovative thinking

- Berpikir kreatif dan inovatif berbasis risiko / Risk-based creative and innovative thinking
- Membangun karakter intrapreneur / Building intrapreneur character
- Mampu memberikan solusi dalam setiap keadaan / Able to provide solutions in every situation

R: Reliable

Mampu bekerja profesional dalam menghadapi tantangan secara konsisten / Able to work professionally in facing challenges consistently

- Tangguh, kolaboratif dan proaktif / Resilient, collaborative and proactive
- Kompeten dan berintegritas / Competent and with integrity
- Berkomunikasi secara terbuka dan efektif / Communicate openly and effectively

U: Universe

Membangun sinergi positif dengan sesama dan lingkungan sebagai bentuk syukur Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa / Building positive synergy with others and the environment as a form of gratitude for the grace of God Almighty

- Berempati dan saling menghargai / Empathy and mutual respect
- Bersikap positif dan peduli lingkungan / Be positive and care about the environment

S: Sustainable

Memberikan manfaat kepada perusahaan, masyarakat, dan lingkungan secara berkelanjutan / Providing benefits to the company, society, and the environment in a sustainable manner

- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik / Applying the principles of good governance
- Selalu memberikan layanan terbaik / Always provide the best service
- Berperan aktif dalam aksi keuangan berkelanjutan / Take an active role in sustainable finance actions

T: Track

Menyelesaikan setiap pekerjaan secara tuntas, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan / Complete every job completely, on time and accountable according to the provisions

- Cepat, tepat dan akurat / Fast, precise and accurate
- Berorientasi pada hasil / Result-oriented
- Patuh terhadap ketentuan / Comply with the provisions

Kegiatan Usaha [102-2]
Business Activities [102-2]

Sesuai dengan Anggaran Dasar, bidang usaha Perseroan adalah di bidang perbankan. Adapun kegiatan usaha Perseroan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Bank Umum Pemerintah Daerah Non Devisa.

   Kelompok ini mencakup kegiatan Bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan kegiatan usaha dalam rupiah dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak dalam negeri.

b. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara dengan itu.

c. Menerbitkan surat pengakuan hutang.

d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   1. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diterima oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   2. Surat pengakuan hutang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-- surat dimaksud;
   3. Surat Berharga Pemerintah dan Surat Jaminan Pemerintah;
   4. Sertifikat Bank Indonesia;
   5. Obligasi;
   6. Surat Dagang berjangka waktu;
   7. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu;

e. Memberikan kredit atau pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) termasuk kredit-kredit PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan pensiunan PNS atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Menempatkan dana atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.

g. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

In according with the Articles of Association, the Company's line of business is banking. The Company's business activities are as follows:

a. Non Foreign Exchange Regional Government Commercial Banks.
   This group covers the Bank's activity that all or most part of its capital are owned by the Regional Government as stated in the prevailing laws and regulations, as well as conducts business activity in rupiah an or banking transaction with domestic parties.

b. Collecting public's fund as deposits in the form of current account, term deposit, deposit certificate, savings account and/or other forms equivalent;

c. Issuing acknowledgement of indebtedness;

d. Purchasing, selling or putting encumbrance over its own risk or for the benefit and at the behest of its customers:
   1. Money order including those accepted by bank of which the validity period does not exceed the common practice of trading of such papers;
   2. Acknowledgement of indebtedness and other securities of which the validity period does not exceed the common practice of trading of such papers;
   3. Government Securities and Comfort Letter;
   4. Certificate of Bank Indonesia;
   5. Bonds;
   6. Commercial papers with a validity period
   7. Other securities instrument with terms

e. Providing long-term, medium-term, or short-term credit/loans to micro, small, and medium enterprises (MSME) including loans to Civil Servants (PNS) or retired Civil Servants or loans in other forms in accordance with banking common practice and the prevailing lawns and regulations;

f. Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other banks, by letters, telecommunications facilities or by registered money orders, checks, or other means;

g. Transferring funds for own benefits or for the customers' benefits.

h. Menjual agunan baik melalui pelelangan atau tanpa pelelangan baik diseluruh maupun sebagian agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan.
i. Membeli agunan baik melalui pelelangan atau tanpa pelelangan baik diseluruh maupun sebagian agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan.
j. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan maupun di bidang lain, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
k. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
l. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
m. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
n. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
o. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
p. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.
q. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
r. Menerbitkan kredit berdokumen (letter of credit) dalam berbagai bentuk dan bank garansi.
s. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun.
t. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
u. Memberikan jasa penyimpanan dan pengelolaan kas dan keuangan kepada Pemerintah Daerah tingkat Provinsi, Kabupaten/ Kotamadya dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Banten dan Kabupaten Kota di seluruh Banten baik yang berbentuk Perusahaan Daerah maupun yang berbentuk Badah hukum Perseroan Terbatas (PT).

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

h. Selling part or entire collateral with or without auctioning in the event of a debtor's default;
i. Purchasing part of or entire collateral with or without auction in the event of a debtor's default;
j. Performing equity participation in banks or other companies in the financial sector or in other sectors, as long as it does not contradict with the prevailing laws and regulations;
k. Performing temporary equity participation to overcome credit failure including, financing failure pursuant to Sharia principles, provided that the participation shall be eventually withdrawn and subject to rules and regulations;
l. Receiving payments from receivables of securities and undertaking settlements with or among third parties;
m. Providing safe deposit for goods and securities;
n. Providing deposit activities for the interests of other parties based on a contract;
o. Placing funds from customers to other customers in the form of securities not listed on the Stock Exchange;
p. Factoring, credit card, and trusteeship services;
q. Performing activities in foreign currencies in accordance with the terms and conditions of Bank Indonesia;
r. Issuing letter of credit in various forms and bank guarantee;
s. Acting as the founder and administrator of Pension Fund;
t. Providing financing and/or other activities pursuant to Sharia principles and the terms and conditions of Bank Indonesia;
u. Providing cash and finances deposit and management services for Provincial, District/Municipality and Regional Owned Enterprises (BUMD) under Banten Provincial Government and Districts/Cities in Banten both incorporated as a Regional Enterprise (Perusahaan Daerah) or as legal entity of Limited Liability Company (PT);

Other than conducting business activities as referred above, the Company may also perform other supporting activities that supplement its business activities as long as they do not contradict with the laws and regulations.

Produk dan Layanan [102-2]

Products and Services [102-2]

PRODUK / Products

Dana / Funds



Tabungan: / Savings:
- Tabungan Mikro / Mikro Saving
- Tabungan Harapan / Harapan Saving
- Tabungan SimPel / SimPel Saving

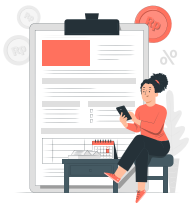

Giro: / Current Account:
- Giro Umum / General Current Account
- Giro Kas Daerah (Kasda) / Local Cash Current Account
- Giro Pemerintah Pusat / Central Government Current Account
- Deposito / Deposits

Kredit / Loans



Kredit Konsumer / Consumer Loans
- Kredit Karya Guna / Karya Guna Loan
- Kredit Pra Kinaya / Pre-Kinaya Loan
- Kredit Kinaya / Kinaya Loan
- Kredit THT (Pensiunan) / THT Loan
- Kredit Multiguna / Multipurpose Loan
- Kredit Beragunan Tunai Konsumer / Consumer Cash Collateral Loan



Kredit Komersial: / Commercial Loans
- Kredit Konstruksi / Construction Loans
- Kredit Modal Kerja Umum / General Working Capital Loans
- Kredit Investasi Umum / General Investment Loans



Kredit UMKM / MSME Loans
- Kredit Usaha Bangun Banten (Kredit Bangun Tunas, Kredit Bangun Mandiri, Kredit Bangun Sejahtera) / Bangun Banten Business Loan (Bangun Tunas Loan, Bangun Mandiri Loan, Bangun Sejahtera Loan)
- Kredit Linkage / Linkage Loan
- Kredit Program / Program Loan

LAYANAN / Services

E-Samsat / E-Samsat

SP2D Online

Bank Persepsi

Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) / State Treasure and Budget Systems

Mitra Layanan Taspen / Taspen Service Partner

Pasar yang Dilayani [102-6]
Market Scope [102-6]

Produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan membidik segmen pasar dari seluruh golongan masyarakat seperti pegawai, rumah tangga, karyawan, pelajar, dan masyarakat umum, dan juga kalangan dunia usaha dan UMKM. Secara pasar yang dilayani, sebagai bank Pembangunan Daerah, Perseroan memfokuskan pelayanan perbankan pada masyarakat di Provinsi Banten dan sekitarnya.

The products and services offered by the Company target market segments from all groups of society such as employees, households, students, and the general public, as well as the business community and MSMEs. In terms of the market served, as a Regional Development bank, the Company focuses its banking services on the community in Banten Province and its surroundings.

Skala Usaha [102-7]
Business Scale [102-7]

Jumlah Kantor / Total Offices	• 1 Kantor Pusat Non Operasional (KPNO) • 1 Kantor Cabang Khusus (KCK) • 25 Kantor Cabang (KC) • 17 Kantor Cabang Pembantu (KCP) • 3 Kantor Kas (KK) • 59 Kantor Fungsional (KF) • 1 Kantor Wilayah (KW)
Pendapatan Operasional Tahun 2021 / Operating Income in 2021	Rp310.272.000.000
Pendapatan Bunga-Bersih Tahun 2021 / Net Interest Income in 2021	Rp58.868.000.000
Jumlah Aset Tahun 2021 / Total Assets in 2021	Rp8.849.611.000.000
Jumlah Liabilitas Tahun 2021 / Total Liabilities in 2021	Rp6.958.464.000.000
Jumlah Ekuitas Tahun 2021 / Total Equity in 2021	Rp1.891.147.000.000
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan / Products and Services Provided	• 2 Jenis Produk / Product Types • 5 Jasa Perbankan Lainnya / Other Banking Services
Jumlah Karyawan / Total Employees	978

Wilayah Operasional [102-4]

Operational Areas [102-4]

Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat Non Operasional (KPNO), 1 Kantor Cabang Khusus (KCK) , 25 Kantor Cabang (KC), 17 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Kas (KK), 59 Kantor Fungsional (KF) dan 1 Kantor Wilayah (KW), yang tersebar di seluruh Indonesia. Adapun rincian kantor operasional terlampir pada bagian Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Wilayah.

The Company has 1 Non-Operational Head Office (KPNO), 1 Special Branch Office (KCK), 25 Branch Offices (KC), 17 Sub-Branch Offices (KCP), 3 Cash Offices (KK), 59 Functional Offices (KF), and 1 Regional Office (KW), which are located throughout Indonesia. The details of the operational office are attached in the Adresses of Office and/or Branch Office or Regional Office section.



Wilayah Operasional
Operational Areas

Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai Bank Banten tercatat sebanyak 978 orang, yang bisa dibedakan berdasarkan statusnya, yaitu pegawai tetap, tidak tetap dan *outsourcing*. Jumlah ini mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, dengan total pegawai sebanyak 950 orang. Komposisi pegawai selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2021, the Company had 978 employees, which could be classified into permanent employees, temporary employees, and outsourcing. This number is an increase from the previous year by 950 employees. The complete data on employee composition can be seen in the following tables:

Tingkat Pendidikan / Education Level	2020	2021
S3 / Doctoral degree	0	2
S2 / Master's degree	27	27
S1 / Bachelor's degree	779	763
Diploma / Diploma	115	123
SMA / Senior High School	29	63
SMP / Junior High School	0	0
Total	**950**	**978**

Usia / Age	2020	2021
>55 Tahun / >55 years old	3	5
46-55 tahun / 46-55 years old	135	136
41-45 tahun / 41-45 years old	164	169
31-40 tahun / 31-40 years old	376	322
< 30 tahun / <30 years old	272	346
Total	**950**	**978**

Status Kepegawaian / Employment Status	2020	2021
Tetap / Permanent	887	816
Masa Percobaan / Probation	0	2
Kontrak / Contracted	61	158
Jasa Tenaga Ahli / Expert Services	2	2
Total	**950**	**978**

JenisKelamin / Gender	2020	2021
Laki-Laki / Male	573	557
Perempuan / Female	377	421
Total	**573**	**557**

Rantai Pasokan [102-9]
Supply Chain [102-9]

Dalam menjalankan operasional sehari-hari, Bank Banten menjalin kerja sama dengan pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Untuk mendapatkan barang dan jasa dengan kualitas terbaik, Perseroan menetapkan sejumlah syarat dan ketentuan kepada para pemasok sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perseroan mengutamakan pemasok lokal, yaitu mereka yang berdomisili dan menjalankan usaha dalam satu provinsi dengan unit kerja Bank Banten. Apabila kebutuhan barang dan jasa tersebut tidak bisa dipenuhi oleh pemasok lokal, maka Perseroan akan menjalin kerja sama dengan pemasok nasional, yaitu mereka yang berdomisili di Indonesia, namun berada luar provinsi unit kerja Perseroan. Selanjutnya, apabila kebutuhan barang dan jasa tersebut tidak bisa dipenuhi pemasok nasional atau dengan pertimbangan tertentu, Bank Banten harus menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar Indonesia, maka kebijakan tersebut akan diambil sebagai opsi terakhir.

In carrying out daily operations, Bank Banten cooperates with suppliers, both for goods and services. To obtain goods and services of the highest quality, the Company stipulates a number of terms and conditions to suppliers in accordance with the laws and regulations. To establishing cooperation with suppliers, the Company prioritizes local suppliers, namely those who are domiciled and run their business in the same province with the work unit of Bank Banten. If the need for goods and services cannot be met by local suppliers, the Company will cooperate with national suppliers, namely those who are domiciled in Indonesia, but are outside the province of the Company's work unit. Furthermore, if the need for goods and services cannot be met by national suppliers or with certain considerations, Bank Banten must establish cooperation with international suppliers, namely suppliers who are domiciled and do business outside Indonesia, then this policy will be taken as a last resort.

Pelibatan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa menjadi bentuk manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat di sekitar unit kerja Bank Banten. Seluruh perusahaan pemasok yang menjadi rekanan bisnis harus memenuhi prasyarat dan Kebijakan Umum dengan mengacu peraturan SK DIR No. No. 020/SK/DIR-BB/VI/17 tanggal 02 Juni 2017 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.

The involvement of local suppliers in the procurement of goods and services is a form of indirect economic benefit that is felt by the community around Bank Banten work units. All supplier companies that become business partners must meet the prerequisites and General Policies with reference to the following regulations SK DIR regulation no. No. 020/SK/DIR-BB/VI/17 dated 02 June 2017 concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services.

Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Daftar Keanggotaan Bank Banten dalam Asosiasi / List of Bank Banten's Association Membership

Nama Asosiasi / Name of Association	Posisi di Asosiasi (Pengurus/Anggota) / Position in Association (Managers/Members)
Ikatan Bankir Indonesia (BI)	Anggota / Member
FKDKP	Anggota / Member
ASBANDA	Anggota / Member
Lainnya (LAPSPI, ICSA, dan sebagainya) / Others (LAPSPI, ICSA, etc.)	Anggota / Member

Perubahan Signifikan pada Perusahaan
Significant Change to the Company

Per 31 Desember 2021, Bank Banten tidak mengalami perubahan yang berdampak signifikan pada Perusahaan.

There was no significant change in Bank Banten as of December 31, 2021.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance



Tata Kelola Perusahaan atau yang selanjutnya disebut *Good Corporate Governance* (GCG) wajib diterapkan demi terciptanya kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan. Bank Banten menjalankan prinsip GCG berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is mandatory for the creation of a robust and sustainable company. Bank Banten applies GCG principles based on the applicable laws and regulations, namely:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No.55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks;
2. Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks;
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;

Bank Banten menyadari pentingnya memiliki program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan para karyawannya terkait penerapan aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan

Bank Banten realizes the importance of having a competency development program for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees regarding the implementation of sustainability aspects and the principles of Sustainable Finance

Implementasi GCG oleh segenap insan Bank Banten telah menghasilkan kinerja yang sangat memuaskan. Keberhasilan tersebut berkat tekad yang kuat dalam menerapkan 5 (lima) prinsip tata kelola yang baik, yakni:

1. Keterbukaan (*transparency*)
2. Akuntabilitas (*accountability*)
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*)
4. Independensi (*independency*)
5. Kewajaran (*fairness*)

The implementation of GCG by all Bank Banten personnel has resulted in satisfying performance. This success was attributable to the strong commitment to applying 5 (five) GCG principles, namely:

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independence
5. Fairness

STRUKTUR TATA KELOLA BERKELANJUTAN

[102-18]

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) menyebutkan bahwa Organ Utama Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem kepengurusan di Bank Banten menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing.

Adapun wewenang dan tanggung jawab Organ Utama Perusahaan, yaitu

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

SUSTAINABLE GOVERNANCE STRUCTURE

[102-18]

The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that the main organs of a company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Bank Banten adopts a two-tier management system, namely the Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear responsibilities according to their respective functions.

The authority and responsibilities of the Company's Main Organs are:

1. The GMS is a company organ that has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is a company organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Untuk mengoptimalkan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung, antara lain:

1. Organ pendukung Dewan Komisaris
   a. Komite Audit
   b. Komite Nominasi dan Remunerasi
   c. Komite Pemantau Risiko
2. Organ pendukung Direksi
   a. Komite-komite di bawah Direksi
      - Komite Aset dan Liabilitas atau *Asset & Liability Management Committee* (ALCO)
      - Komite Pengarah Sistem Teknologi Informasi Komite Manajemen Risiko
      - Komite Kebijakan Bank Komite Kebijakan Perkreditan
      - Komite Disiplin
   b. Sekretaris Perusahaan
   c. Satuan Kerja Audit Intern

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS, adalah Organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan dan merupakan forum dan saham dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan memperhatikan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan.

Sebagai perusahaan perbankan, Penyelenggaraan RUPS Bank Banten mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.40 Tahun2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/ POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Bank Banten telah mengadakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu:

1. RUPSLB tanggal 10 Maret 2021.
2. RUPST tanggal 20 Mei 2021.
3. RUPSLB tanggal 20 Mei 2021.

3. The Board of Directors is a company organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purpose and objectives, and for representing the Bank in accordance with the provisions of the Articles of Association.

To optimize their duties and functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish supporting organs as follows:

1. Supporting organs of the Board of Commissioners
   a. Audit Committee
   b. Nomination and Remuneration Committee
   c. Risk Monitoring Committee
2. Supporting organs of the Board of Directors
   a. Committees under the Board of Directors
      - Asset & Liability Management Committee (ALCO)
      - Information Technology Steering Committee
      - Risk Management Committee
      - Bank Policy Committee
      - Credit Policy Committee
      - Discipline Committee
   b. Corporate Secretary
   c. Internal Audit Unit

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is the highest organ of the Company which has the authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Company Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS serves as a forum for shareholders to make important decisions related to the Company's business interests and taking into account the Articles of Association and laws and regulations.

As a banking company, Bank Banten's GMS Implementation refers to the following stipulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/ POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.

Throughout 2021, Bank Banten held 3 (three) GMS, namely:

1. EGMS on March 10, 2021
2. AGMS on May 20, 2021
3. EMGS on May 20, 2021.

Adapun mata acara masing-masing RUPS adalah sebagai berikut:

Mata Acara RUPSLB 10 Maret 2021

1. Perubahan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Persetujuan penghapusbukuan kredit yang tidak produktif.

Mata Acara RUPST 20 Mei 2021

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2020.
2. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021.
3. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan.
4. Penyampaian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI Perseroan.

Mata Acara RUPSLB 20 Mei 2021

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk untuk penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris

Adapun tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Charter*, yakni sebagai berikut:

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan dan memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;

The agenda of each GMS are as follows:

Agenda of EGMS March 10, 2021

1. Change in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners Members
2. Approval of unproductive debt write-off

Agenda of AGMS May 20, 2021

1. Approval of the Annual Report including the Financial Statements of the Company and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2020 fiscal year as well as granting the full release and discharge (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions conducted in the 2020 fiscal year.
2. Appointment of a Public Accountant to audit the Financial Statements of the Company for the Fiscal Year Ended December 31, 2021.
3. Determination of the salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
4. Report of realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering VI of the Company.

Agenda of EGMS May 20, 2021

Changes to the Company's Articles of Association, including adjustments to the Articles of Association in accordance with POJK No.15/POJK.04/2020.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a company organ that has the collective duties and responsibilities for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Articles of Association and Board Charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Ensuring the implementation of GCG in every business activity of the Company at all levels of the organization;
2. Performing supervision on the Board of Directors' duties and responsibilities, namely by directing, monitoring, and evaluating the Company's strategic policy implementation, as well as providing advice to the Board of Directors;

3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dan auditor internal (SKAI), auditor eksternal serta hasil pengawasan pihak Otoritas;
4. Memberikan persetujuan atas sejumlah hal yang disepakati dengan Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Undang-Undang dan Anggaran Dasar;
6. Memberitahukan kepada pihak otoritas paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
   a. Pelanggaran peraturan Perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan;
   b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
7. Membentuk paling kurang Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi dan wajib melakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.

3. Ensuring that the audit findings and recommendations from the internal auditors (IAU), external auditors, and authorities supervision results are followed up by the Board of Directors;
4. Providing approval on certain issues agreed upon with the Board of Directors insofar as the matters are not against the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations;
5. In certain conditions, organizing the General Meeting of Shareholders in accordance with the Law and Articles of Association;
6. Notifying the authorities at the latest 7 (seven) working days since the finding of:
   a. Violation of financial and banking laws and regulations; and
   b. Events or estimation of event that may put the Bank's business continuity at risk.
7. Establishing at least the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as Remuneration and Nomination Committee and evaluating the committees' performance at the end of fiscal year.

Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2021 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama / Name	**Jabatan** / Position
Hasanuddin	Komisaris Utama Independen / Independent President Commissioner
Media Warman	Komisaris Independen / Independent Commissioner
M. Yusuf	Anggota / Member

Semua anggota Dewan Komisaris telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test)* oleh Otoritas Jasa Keuangan.

All members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test of the Financial Services Authority.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with Company's purpose and objectives and for representing the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang tertuang dalam SK No. 089/SK/Dir-BB/17 tanggal 29 Desember 2017, tentang Tugas dan Kewajiban, dengan rincian tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Bank sesuai dengan kewenangan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out their functions, the Board of Directors refers to the work guidelines and procedures stated in Decree No. 089/SK/Dir-BB/17 dated December 29, 2017 on Duties and Responsibilities with details as follows:

1. Implementing duties and responsibilities in managing the Bank in accordance with their authority, Articles of Association, and prevailing laws and regulations.

2. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang organisasi Bank.
3. Menindaklanjuti rekomendasi audit intern dan audit ekstern.
4. Membentuk paling kurang Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap operasional Bank.
5. Membentuk paling kurang Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Kredit dan *Asset Liability Committee* (ALCO), serta wajib mengevaluasi kinerja komite setiap akhir tahun.
6. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
7. Mengungkapkan kebijakan yang bersifat strategis bidang kepegawaian kepada pegawai.
8. Mengungkapkan fakta yang material tentang kondisi Bank agar tidak menyesatkan informasi tentang keadaan atau kondisi Bank.
9. Mendorong pelaksanaan budaya kepatuhan serta penerapan pedoman perilaku dan kode etik kepada segenap jajaran organisasi.
10. Tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
a. Proyek bersifat khusus.
b. Didasari oleh kontrak kerja yang jelas.
c. Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
11. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan UU dan Anggaran Dasar.
12. Bertanggung jawab secara sendiri-sendiri maupun secara tanggung renteng atas kerugian pihak lain akibat pelanggaran yang sengaja dilakukan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian, apabila terbukti:
    a. Bukan karena kesalahan/kelalaiannya.
    b. Telah melakukan pengurusan baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan.
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian.

2. Implementing Good Corporate Governance principles in every Bank's business activity in all organization elements of the Bank.
3. Following up the internal and external auditors' recommendation.
4. Establishing at least the Internal Audit Unit (IAU), Risk Management Unit (RMU) and Compliance Unit that are independent toward the Bank's operations.
5. Establishing at least the Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Credit Policy Committee, and Asset Liability Committee (ALCO). The committees' performance shall be evaluated at the end of fiscal year.
6. Providing accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
7. Disclosing the strategic policy in employment to the employees.
8. Disclosing material facts regarding Bank's condition in order to not provide false information regarding the Bank's condition and situation.
9. Encouraging compliance culture and implementation of code of conduct in all organization elements.
10. Does not employ individual advisor and/or consulting service unless fulfilling the following requirements:
    a. Specific projects.
    b. Based on clear working contract.
    c. The consultants are independent party and has the qualification in carrying out the specific projects
11. Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with the Law and Articles of Association.
12. Individually and collegially responsible on the other parties' losses as a result of intentional violations against prevailing laws and regulations.
13. Cannot be held accountable on losses, if proved that:
    a. Not caused by their mistake/negligence.
    b. Has carried out proper management, full of responsibility and prudence.
    c. Has not had any conflict of interest.
    d. Has taken actions to prevent the losses or further losses.

Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Agus Syabaruddin	Direktur Utama / President Director
Cendria Tj. Tasdik	Direktur / Director
Kemal Idris	Direktur / Director
Denny Sorimulia Karim	Direktur / Director

Semua anggota Direksi telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test)* oleh Otoritas Jasa Keuangan.

All members of the Board of Directors have passed the fit and proper test of the Financial Services Authority.

DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN HUKUM

Dalam hal penanggung jawab pelaksana program keuangan berkelanjutan adalah Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya program kerja keuangan berkelanjutan akan melibatkan lintas divisi dalam melaksanakan program yang sudah dibuat dan ditetapkan. Program yang direncanakan sudah disesuaikan dengan target yang realistis untuk dapat dicapai. Dalam hal pencapaian program kerja masing-masing unit, kepala divisi bertanggung jawab langsung terhadap programnya dan melaporkan progresnya kepada Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum.

CORPORATE SECRETARY AND LEGAL DIVISION

The party in charge of implementing the sustainable finance program is the Corporate Secretariat and Legal Division, which reports directly to the President Director. In practice, the sustainable finance work programs will involve cross-divisions in the implementation of the programs that have been created and determined. The planned programs have been adjusted to realistic targets to be achieved. Regarding the achievement of work program of each unit, the division head is directly responsible for the program and reports its progress to the Corporate Secretariat and Legal Division.

Fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi Sekretaris Perusahaan ialah melaksanakan tugas paling kurang tetapi tidak terbatas meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web;
    b. Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

Functions and Duties of the Corporate Secretary

Based on Article 5 of the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the function of the Corporate Secretary is to carry out duties which include but not limited to:

1. Keeping abreast of capital market developments, especially the prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website;
    b. Submitting timely reports to the Financial Services Authority;
    c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
    d. Organizing and documenting the Meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung dengan Pemegang Saham, OJK, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PENGELOLA KEBERLANJUTAN

Setiap Perseroan yang mampu bersaing harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Bank Banten menyadari pentingnya memiliki program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan para karyawannya terkait penerapan aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui *in-house training*, seminar, dan lokakarya (*workshop*) yang disampaikan oleh pihak ketiga. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021, telah diuraikan pada Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Tahun 2021, dalam bab Profil Perusahaan halaman 88.

MANAJEMEN RISIKO

[102-11]

Untuk meminimalkan terjadinya risiko Perseroan, Bank Banten menerapkan manajemen risiko melalui proses identifikasi, pengukuran, evaluasi, dan *monitoring* terhadap portofolio guna memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi dan dapat dimitigasi dan diminimalisir dengan baik.

Berkaitan dengan risiko yang terkait isu keberlanjutan, Perseroan telah mengambil langkah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Melalui RAKB Perseroan dapat melakukan *review* terhadap manajemen risiko lingkungan dan sosial yang akan mengintegrasikan aspek lingkungan sosial ke dalam aktivitas bisnis.

Pengelolaan manajemen risiko pada Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai orang tertinggi dalam Tata Kelola. Dewan Komisaris dan direksi berperan melakukan pengawasan dan pemastian pelaksanaan manajemen risiko yang mencakup identifikasi risiko, proses mitigasi risiko, dan evaluasi secara berkesinambungan atas efektivitas manajemen risiko. Manajemen Risiko yang diawasi dan dikelola oleh Dewan Komisaris dan Direksi mencakup risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. [102-30]

e. Implementing an orientation program on the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Acting as a liaison with the Shareholders, OJK, and other Stakeholders.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SUSTAINABILITY MANAGER

Every company that is able to compete must have qualified and competent human resources. Bank Banten realizes the importance of having a competency development program for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees regarding the implementation of sustainability aspects and the principles of Sustainable Finance. Competency development is carried out through in-house training, seminars, and workshops delivered by third parties. Explanation on the competency development of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 is described in the 2021 Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, Company Profile chapter on page 88.

RISK MANAGEMENT

[102-11]

To minimize the occurrence of risks at the Company, Bank Banten implements risk management through the process of identification, measurement, evaluation, and monitoring of the portfolio in order to estimate potential losses that may occur so they can be properly mitigated and minimized.

Regarding risks related to sustainability issues, the Company prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Through the RAKB, the Company reviews its environmental and social risk management which integrates the social and environmental aspects into business activities.

Risk management at the Company is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance organs. The Board of Commissioners and the Board of Directors supervise and ensure the implementation of risk management, which includes risk identification, risk mitigation, and continuous evaluation of the effectiveness of risk management. Risk Management which is supervised and managed by the Board of Commissioners and Board of Directors covers risks related to economic, social, and environmental aspects. [102-30]

Jenis Risiko Perseroan dan Mitigasi Risiko

Jenis risiko adalah pengelompokan potensi kerugian material, dan kemungkinan berasal dari luar maupun internal Perseroan. Secara umum Bank Banten mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap aktivitas operasional Perseroan.

Berikut ini adalah risiko-risiko yang dapat memengaruhi aktivitas bisnis Perseroan:

1. Risiko Kredit
2. risiko Likuiditas
3. Risiko Pasar
4. Risiko Operasional
5. Risiko Kepatuhan
6. Risiko Hukum
7. Risiko Reputasi
8. Risiko Strategis

Semua jenis risiko di atas telah dikelola dengan baik dan telah dirumuskan langkah mitigasinya oleh Perseroan secara berkala dan komprehensif sehingga dampak yang ditimbulkan dapat terkendali.

The Company's Risk Types & Risks Mitigation

Risk type is a grouping of potential material losses which may arise from the internal and external environment of the Company. In general, Bank Banten identifies several main risks that have the potential to affect the Company's operational activities.

The following are risks encountered by the Company:

1. Credit Risk
2. Liquidity Risk
3. Market Risk
4. Operational Risk
5. Compliance Risk
6. Legal Risk
7. Reputation Risk
8. Strategic Risk

The Company has managed all these risks properly and formulated the mitigation measures of each risk in a periodical and comprehensive manner, so that the impacts that arise can be controlled.

Profil Risiko Tahun 2021

Adapun tabel profil risiko Bank per Desember 2021 (TW 4) adalah sebagai berikut:

Risk Profile in 2021

The table of the Bank's risk profile as of December 2021 (Q4) is as follows:

Jenis Risiko / Risk Type	**Penilaian Per Posisi** / Evaluation Per Position		
	Peringkat Risiko Inheren / Inherent Risk Rating	**Marginal**	**Peringkat Tingkat Risiko** / Risk Level Rating
Kredit / Credit	*Moderate*	*Fair*	*Moderate*
Pasar / Market	*Low to Moderate*	*Fair*	*Low to Moderate*
Likuiditas / Liquidity	*Low to Moderate*	*Fair*	*Moderate*
Hukum / Legal	*Moderate*	*Fair*	*Moderate*
Strategik / Strategic	*Moderate*	*Fair*	*Moderate*
Kepatuhan / Compliance	*Moderate*	*Fair*	*Moderate*
Reputasi / Reputation	*Low to Moderate*	*Fair*	*Low to Moderate*
Peringkat Komposit / Composite Rating			

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (SPP)/ *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS)

Dalam rangka terwujudnya penerapan Tata Kelola yang Baik, Bank Banten berkomitmen menjalankan Perseroan secara profesional dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan sistem pengendalian internal. Namun upaya tersebut rupanya belum membuahkan hasil yang optimal. Pada praktiknya masih saja terjadi pelanggaran atau kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan Bank. Guna mendukung pengembangan dan penerapan strategi anti-*fraud*, Bank Banten mendorong

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In the implementation of Good Corporate Governance, Bank Banten is committed to running the Company in a professional manner by applying the principle of prudence and internal control system. However, these efforts have not yielded optimal results. In practice, there are still violations or fraud that can harm the Bank. To support the development and implementation of an anti-fraud strategy, Bank Banten encourages the participation of all internal and external

partisipasi semua pihak, baik internal Perseroan maupun eksternal yang mengetahui adanya tindakan kecurangan untuk melaporkannya ke Perseroan. Untuk itu Perseroan menyediakan sarana pelaporan yang bersifat independen, rahasia, serta memiliki mekanisme perlindungan Pelapor melalui *Whistleblowing System* (WBS).

Peran WBS bertujuan untuk:
1. Mendorong seluruh pegawai berani melaporkan terjadinya tindakan pelanggaran;
2. Mempermudah pihak-pihak terkait dalam menangani laporan pelanggaran;
3. Mengurangi kerugian, memperkuat sistem kontrol internal serta meningkatkan reputasi Bank di mata Pemangku Kepentingan;
4. Meningkatkan iklim kerja yang lebih jujur, bersih, dan kondusif.

Laporan pelanggaran yang diterima pengelola WBS akan ditindaklanjuti dengan kegiatan investigasi. Pegawai yang memberi laporan akan diidentifikasi terlebih dahulu keakuratannya, bila seluruh bukti sesuai, maka akan menjadi faktor penambah nilai dalam penilaian kinerja dan pegawai dapat diberikan penghargaan sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila terdapat indikasi kuat adanya pelanggaran (*fraud*). Hasil investigasi selanjutnya dibahas dalam rapat Komite Disiplin dalam rangka memberikan sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran (*fraud*).Untuk menjaga objektivitas, pemberian sanksi kepada pegawai atau pelaku *fraud* tetap berpedoman pada Peraturan Perusahaan.

Perseroan juga akan melaporkan *fraud* yang terjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. Atas kejadian *fraud* tersebut, Perseroan selalu terus-menerus melakukan evaluasi perbaikan terutama terhadap kelemahan aspek pengendalian internal.

Laporan pengaduan atas pelanggaran dapat disampaikan melalui:
1. Email kepada: direksi@bankbanten.co.id dan/atau laporkan@bankbanten.co.id; dan/atau;
2. Surat kepada: Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk, Jl. Sudirman Lingkungan Kemang, Ruko Sembilan No.04,05&06, Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Banten.

parties of the Company who are aware of fraudulent acts to report them to the Company. For this reason, the Company provides reporting facilities that are independent, confidential, and equipped with a whistleblower protection mechanism through the Whistleblowing System (WBS).

The WBS aims at:
1. Encouraging all employees to report violations;
2. Facilitating related parties to handle reports of violations;
3. Reducing losses, strengthening the internal control system, and improving the Bank's reputation in the eyes of the Stakeholders;
4. Creating a more honest, clean, and conducive work climate.

Violation reports received by WBS managers will be followed up by investigation. The employee who submits the report will be verified for the report's accuracy. If all evidence is valid, it will be a value-adding factor in the performance assessment and the employee can be given a reward according to applicable regulations. If there is a strong indication of a violation or fraud, the results of the investigation are then discussed in the Disciplinary Committee meeting to determine sanctions for employees who are proven to have committed the fraud. To maintain objectivity, sanctions for employees or perpetrators of fraud refer to the Company Regulations.

The Company will also report any occurring fraud to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations. Regarding fraud incidents, the Company conducts continuous evaluation to make improvements, especially on weaknesses in the internal control.

Reports on violations can be submitted through:

1. E-mail to: direksi@bankbanten.co.id and/or laporkan@bankbanten.co.id and/or;
2. Letter to: Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, Jl. Sudirman Lingkungan Kemang, Ruko Sembilan No.04,05&06, Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Banten.

KODE ETIK

[102-16]

Bank Banten menerapkan Kode Etik sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor:005/SK/KOM-BB/VI/2020 dan Surat Keputusan Direksi Nomor: 074/SK/DIR-BB/VI/2020, tanggal 29 Juni 2020 tentang Kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) Bank Banten.

Pokok-pokok Isi Kode Etik

Ruang lingkungan Kode Etik mencakup hubungan insan Bank Banten dalam berperilaku terhadap *stakeholder* sekaligus juga mengatur pedoman etika dan perilaku di lingkungan internal dan eksternal.

Adapun isi dari Kode Etik Bank Banten yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

1. Bekerja profesional dengan mengedepankan moralitas, patuh dan taat kepada peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selalu berpijak kepada nilai utama Bank serta menjunjung tinggi Kode Etik Bankir Indonesia;
2. Menjaga hubungan baik antar Insan Bank dalam hubungan kerja sama atau kompetisi di lingkungan internal dan/atau eksternal Bank;
3. Menjaga rahasia bank dan rahasia jabatan sesuai dengan kebijakan Bank dan ketentuan hukum yang berlaku serta tidak memanfaatkan data dan informasi tersebut untuk meraih keuntungan pribadi;
4. Menghindari pengambilan keputusan jika terdapat benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan Bank. Dalam hal kepentingan pribadi bertentangan dengan kepentingan Bank maka akan mendahulukan kepentingan perusahaan;
5. Tidak melakukan tindakan penyimpangan, pelanggaran dan/atau *fraud* yang dapat merugikan keuangan maupun reputasi Bank;
6. Menjaga keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja termasuk menjaga aset dan harta Bank;
7. Melakukan pencatatan data, transaksi dan laporan secara jujur dan akurat;
8. Tidak menerima imbalan/ hadiah/ cindera mata dalam bentuk apa pun yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya;
9. Tidak ikut serta dalam kegiatan organisasi yang mengakibatkan terjadinya perbenturan kepentingan;
10. Menggunakan fasilitas dan identitas Bank (*corporate identity*) semata-mata untuk kegiatan usaha Bank dan dilarang untuk menyalahgunakan *corporate identity* dimaksud untuk kepentingan pribadi.

CODE OF CONDUCT

[102-16]

Bank Banten applies the Code of Conduct in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number: 005/SK/KOM-BB/VI/2020 and the Decree of the Board of Directors Number: 074/SK/DIR-BB/VI/2020, dated June 29, 2020 regarding the Code of Conduct of Bank Banten.

Contents of the Code of Conduct

The Code of Conduct scope covers the relationship between Bank Banten personnel and the stakeholders and regulates ethical and behavioral guidelines in the internal and external environment.

The contents of the prevailing Code of Conduct of Bank Banten are as follows:

1. Work professionally by prioritizing morals, compliance with company regulations and applicable laws and regulations, and upholding the Bank's main values and the Indonesian Banker Code of Conduct;
2. Maintain good relations among Bank Personnel in cooperative or competitive relationships within the Bank's internal and/or external environment;
3. Maintain bank confidentiality and position confidentiality in accordance with Bank policies and applicable legal provisions and not using such data and information for personal gain;
4. Avoid making decisions if there is a conflict between personal interests and the Bank's interests. In the event of such conflict of interests, the company's interests shall be prioritized;
5. Not to commit irregularities, violations and/or frauds that may harm the Bank's finances and reputation;
6. Maintain security, occupational health and safety, including safeguarding the Bank's assets and wealth;
7. Recording data, transactions, and reports honestly and accurately;
8. Not to receive rewards/gifts/souvenirs in any form related to their duties and responsibilities;
9. Not to participate in organizational activities that result in a conflict of interest;
10. Use the Bank's facilities and corporate identity solely for the Bank's business activities and it is prohibited to misuse the corporate identity for personal gain.

Penegakan Kode Etik

Seluruh insan Bank Banten dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi Kode Etik Bank Banten kepada Pemimpin Unit Kerja atau mekanisme *whistleblowing system* melalui email: HCCARES@BANKBANTEN.CO.ID.

Bank Banten berkomitmen untuk menerapkan penegakan Kode Etik dengan penuh kesadaran secara berkelanjutan dalam bentuk:

1. Pernyataan Kepatuhan Kode Etik Bank Banten. Insan Bank diharuskan membaca, memahami dengan baik serta diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan Insan Bank Banten terhadap Kode Etik".
2. Manajemen dan Seluruh Karyawan Bank Komitmen Insan Bank untuk tidak menerima uang dan/atau barang gratifikasi dan/atau bingkisan yang berhubungan dengan kewajiban atau tugasnya dipublikasikan melalui media massa dan Situs Web Bank.
3. *Annual Disclosure* Benturan Kepentingan
   Insan Bank diharuskan membuat pernyataan tahunan (*annual disclosure*) terkait benturan kepentingan setiap tahun, dan setiap unit kerja diwajibkan menyampaikan laporan transaksi/putusan yang mengandung benturan kepentingan setiap triwulan.
4. Pakta Integritas. Pakta Integritas ditandatangani oleh karyawan pada seluruh level manajerial. Selain itu penandatanganan Pakta Integritas berupa Deklarasi Anti *Fraud* dilakukan oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif Bank.
5. Program *Awareness*

Bagi insan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Bank Banten dapat dikenai sanksi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris yang terbukti melanggar Kode Etik Bank Banten akan dilaporkan ke pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Direksi yang terbukti melanggar Kode Etik Bank Banten dapat diberhentikan sementara dari jabatannya oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Karyawan yang telah terbukti melanggar Kode Etik Bank Banten dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan ketentuan yang berlaku,yang pada tingkat tertentu dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dengan atau tanpa surat peringatan terlebih dahulu;

Enforcement of the Code of Conduct

All Bank Banten personnel can report suspected violations against the Code of Conduct of Bank Banten to the Head of the Work Unit or the whistleblowing system mechanism via email: HCCARES@BANKBANTEN.CO.ID.

Bank Banten is committed to implementing the Code of Conduct with full awareness in a continuous manner in the form of:

1. Statement of Compliance with the Code of Conduct of Bank Banten. Bank personnel are required to read, understand well, and sign the "Statement of Compliance of Bank Banten Personnel with the Code of Conduct".
2. Management and All Bank Employees
   The commitment of Bank personnel not to accept money and/or gratuities and/or gifts related to their obligations or duties is published through mass media and the Bank's Website.
3. Annual Disclosure of Conflict of Interest
   Bank personnel are required to make an annual disclosure regarding conflicts of interest every year, and each work unit is required to submit a report on transactions/ decisions containing conflicts of interest every quarter.
4. Integrity Pact. The Integrity Pact is signed by employees at all managerial levels. In addition, Integrity Pact in the form of an Anti-Fraud Declaration is signed by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Bank Executive Officers.
5. Program Awareness

Individuals who violate the Code of Conduct of Bank Banten may be subject to the following sanctions:

1. Commissioners found to have violated the Code of Conduct of Bank Banten will be reported to the shareholders at the General Meeting of Shareholders;
2. Directors found to have violated the Code of Conduct of Bank Banten may be temporarily dismissed from their position by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations;
3. Employees found to have violated the Code of Conduct of Bank Banten may be subject to sanctions in accordance with company regulations and applicable regulations, which at a certain level may result in termination of employment with or without prior warning letter;

4. Karyawan yang mengetahui pelanggaran dan/atau percobaan pelanggaran terhadap Kode Etik Bank Banten namun tidak melaporkannya, dianggap melanggar Kode Etik Bank Banten dan dapat dikenai sanksi/ hukuman sesuai ketentuan yang berlaku.

BENTURAN KEPENTINGAN

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 091/SK/DIR-BB/XII/17, Perseroan berpegang teguh pada prinsip integritas yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam lingkup Perseroan. Setiap individu yang berada di lingkup Perseroan, terutama yang masuk dalam struktur organisasi Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi konflik kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perseroan. Bank Banten juga menerapkan peraturan bahwa setiap individu dilarang yang mengambil tindakan yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, setiap individu juga wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan. Kewenangan penyelesaian atas transaksi benturan kepentingan adalah pada RUPS pemegang saham independen sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah suatu kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung dan pengaruh yang besar terhadap kegiatan operasional Bank Banten. Perseroan pun menyadari pemangku kepentingan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kemampuan pertumbuhan berkelanjutan. Karenanya, Bank Banten senantiasa berupaya membangun kerja sama dan menyelenggarakan komunikasi yang intensif dengan para pemangku kepentingan. Perseroan juga melibatkan para pemangku kepentingan secara langsung dan aktif dalam membahas isu-isu penting Bank Banten.

4. Employees who know of violations and/or attempted violations of the Code of Conduct of Bank Banten but do not report it are considered to have violated the Code of Conduct of Bank Banten and may be subject to sanctions/ punishments in accordance with applicable regulations.

CONFLICT OF INTEREST

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 091/SK/DIR-BB/XII/17, the Company upholds the principle of integrity that must be possessed by every individual within the Company. Every individual at the Company, especially those included in the organizational structure of the Company, must avoid all forms of potential economic conflicts of interest that can harm the Company. Bank Banten also applies a regulation that prohibits every individual from actions that directly or indirectly benefit personal, family, or relative interests. In addition, each individual is also required to disclose conflicts of interest in every decision. The authority to settle conflict of interest transactions is at the GMS of independent shareholders in accordance with applicable regulations.

Stakeholder Engagement

Stakeholder is a group or individuals that has a direct impact and great influence on the operational activities of Bank Banten. The Company realizes the stakeholders' important role in supporting sustainable growth capabilities. Therefore, Bank Banten strives to build cooperation and intensive communication with stakeholders. The Company also directly and actively involves stakeholders in discussing important issues of Bank Banten.

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan

Dalam proses pelibatan pemangku kepentingan, Bank Banten menerapkan beberapa prinsip yang sejalan dengan prinsip yang dikembangkan oleh AA1000 *Stakeholder Engagement Standart* (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000.

Stakeholder Group Identification Method

In the stakeholder engagement process, Bank Banten applies several principles that are in line with the principles of 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) and ISO 26000.

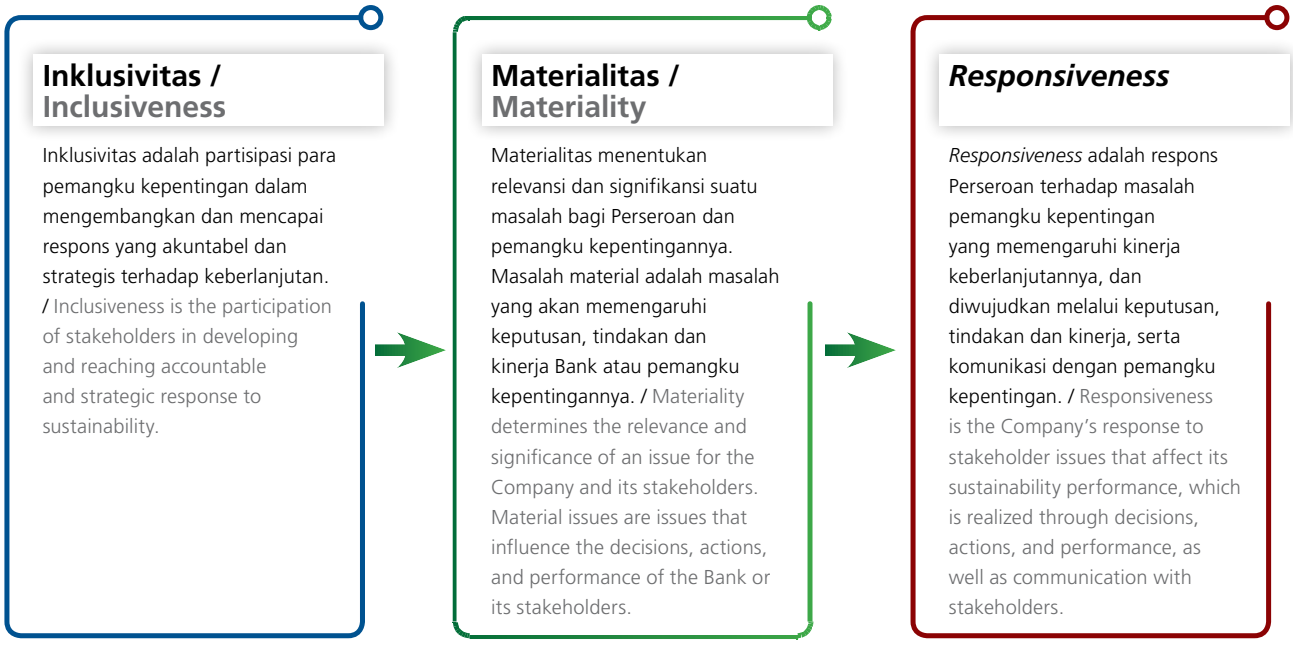

Mengacu pada prinsip-prinsip tersebut, Perseroan mengaplikasikan metodologi identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standart* (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000. Bank Banten menjadikan AA1000 *Stakeholder Engagement Standart* (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000 sebagai pedoman identifikasi dan interaksi pemangku kepentingan. Perseroan menggunakan hasil identifikasi tersebut dalam menjalankan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pemetaan hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, dan juga merumuskan program-program berdasarkan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan.

Based on these principles, the Company applies a stakeholder identification methodology based on the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) and ISO 26000. Bank Banten uses the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) and ISO 26000 as guidelines for stakeholder identification and interaction. The Company uses the results of the identification in carrying out stakeholder engagement, mapping matters of concern to stakeholders, and formulating programs based on stakeholder needs and expectations.

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan

Dependency (D)**:** Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan dan kinerja Perseroan, atau sebaliknya.

Responsibility (R): Kelompok atau individu yang memiliki, atau di masa depan mungkin memiliki organisasi hukum, tanggung jawab komersial, operasional atau etika/moral atau sebaliknya.

Stakeholder Group Identification Method

Dependency (D): Groups or individuals who directly or indirectly depend on the activities, products or services and performance of the Company, or vice versa.

Responsibility (R): Groups or individuals who have, or may have in the future, legal organizational, commercial, operational, or ethical/moral responsibilities or otherwise.

Tension (T): Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan yang lebih luas.

Influence (I): Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Perseroan atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional.

Diverse Perspective (DP): Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi.

Proximity (P): Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan geografis dengan wilayah operasional Perseroan.

Tension (T): Groups or individuals requiring immediate attention from the organization regarding broader financial, economic, social, or environmental issues.

Influence (I): Groups or individuals that can have an impact on the Company or its stakeholders in strategic or operational decision-making.

Diverse Perspective (DP): Groups or individuals whose difference in opinion can lead to a new understanding of the situation and the identification of opportunities for action that may not occur.

Proximity (P): Groups or individuals who have geographical proximity to the Company's operational areas.

Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan, dan Harapan Pemangku Kepentingan

Merujuk pada metode identifikasi pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa berupaya secara optimal melibatkan para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasional Bank.

Stakeholders, Involvement Methods, Frequency, Topics Proposed, and Stakeholder Expectations

Referring to the stakeholder identification method, the Company strives to optimally involve stakeholders in the Bank's operational activities.

Dalam proses pelibatan pemangku kepentingan, Bank Banten berusaha memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tujuh kelompok kepentingan utama Perseroan ialah sebagai berikut:

In the process of stakeholder engagement, Bank Banten strives to meet the expectations of each stakeholder by using the available resources in a manner that is appropriate, accountable, and does not conflict with the provisions stipulated in the applicable laws and regulations. The seven main stakeholder groups of the Company are as follows:

Pemangku Kepentingan / Stakeholder **[102-40]**	**Basis Identifikasi /** Identification Basis **[102-42]**	**Topik Pembahasan /** Discussion Topic **[102-44]**	**Metode Pelibatan /** Engagement Method **[102-43]**	**Pendekatan dan Respons /** Approach and Response **[102-43]**	**Frekuensi Pendekatan /** Approach Frequency **[102-43]**
Pemegang Saham / Shareholder	D, R, I, P Hubungan ekonomi, kepemilikan, dan legal / Economic, ownership, and legal relations	Peningkatan kinerja Perseroan / Company performance improvement	RUPS dan RUPSLB / GMS and EGMS	Pelaporan Kinerja Perseroan pada RUPS / Reporting of Company performance to the GMS	Setiap Tahun dan/atau kapan dibutuhkan / Annually and/or as necessary
Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan / Government and Financial Services Authority	D, R, T, I, DP, P Legal dan kepentingan LJk / Legal and financial services institution interests	Tersedianya ketentuan dan kebijakan yang jelas atas program yang dikembangkan / Availability of clear provisions and policies on developed programs	Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah / Regular performance reporting to regulators and government	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Reporting of compliance and notification to the Financial Services Authority (OJK)	Minimal 5 (lima) kali dalam setahun melalui laporan kuartalan dan laporan tahunan / At least 5 (five) times in a year through quarterly and annual reports

Pemangku Kepentingan / Stakeholder **[102-40]**	**Basis Identifikasi /** Identification Basis **[102-42]**	**Topik Pembahasan /** Discussion Topic **[102-44]**	**Metode Pelibatan /** Engagement Method **[102-43]**	**Pendekatan dan Respons /** Approach and Response **[102-43]**	**Frekuensi Pendekatan /** Approach Frequency **[102-43]**
Masyarakat / Community	D, R, T, I, DP, P Relasi sosial, lisensi sosial, tanggung jawab sosial, serta kedekatan dengan Perseroan / Social relations, social license, social responsibility, and proximity to the Company	1. Program CSR 2. Peningkatan edukasi dan pemahaman penggunaan keuangan yang efektif 1. CSR program 2. Improvement of education and understanding of effective finances	Pertemuan forum CSR. / CSR forum meeting.	1. Optimalisasi Program CSR 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat 3. Memberikan konsultasi dan pelatihan yang lebih luas mengenai perencanaan keuangan kepada masyarakat luas. 1. CSR program optimization 2. Improving community welfare 3. Providing broader consultation and training on financial planning to the community.	Sepanjang tahun melalui aktivitas CSR / Throughout the year through CSR activities
Nasabah / Customers	D, R, I, P Hubungan ekonomi / Economic relations	1. Peningkatan intensitas penyelenggaraan edukasi terkait produk dan layanan keuangan Perseroan, terutama bagi nasabah baru dan masyarakat yang belum teredukasi akses keuangan 2. Peningkatan fasilitas dan akses perbankan serta keamanan transaksi 3. Transparansi informasi layanan Bank 1. Increasing the intensity of education related to the Company's financial products and services, especially for new customers and the public who have not been educated on financial access 2. Improving banking facilities and access as well as transaction security 3. Transparency of Bank service information	1. *Website* 2. Kunjungan langsung 3. *Call center* 4. Pengukuran kepuasan 5. *Customer gathering* 1. Website 2. Direct visit 3. Call center 4. Satisfaction measurement 5. Customer gathering	1. Konsistensi penyelenggaraan program-program edukasi kepada setiap nasabah 2. Meningkatkan sistem pada fasilitas dan keamanan transaksi perbankan 3. Memberikan informasi akurat kepada setiap nasabah mengenai informasi terkini dan layanan perbankan 1. Consistency in organizing education programs for every customer 2. Improving banking transactions facility and security system 3. Providing accurate information to every customer on the latest information and banking services	Sepanjang tahun melalui *customer service* dan *call center* Perseroan / Throughout the year through customer service and call center of the Company
Pegawai dan Organisasi Pegawai / Employee and Employee Organization	D, R, T, I, P Legal dan pemangku kepentingan yang membantu pencapaian tujuan perusahaan / Legal and stakeholders that support the achievement of the Company's goals	1. Hak-hak pegawai 2. Meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan pegawai 1. Employee rights 2. Increasing the effectiveness of relations between the management and employees	Rapat kerja dengan serikat pegawai / Work meetings with the employee union	1. Memberikan hak penuh kepada pegawai terhadap PKB yang telah ditetapkan. 2. Melakukan pertemuan berkala antara manajemen dengan pegawai. 1. Giving the full rights of employees based on the determined CLA. 2. Conducting regular meetings between the management and employees.	Minimal setahun sekali. / At least once a year.
Rekanan / Partners	D, R, T, P Hubungan ekonomi dan legal / Economic and legal relations	Transparansi dalam proses pengadaan / Transparency in procurement process	1. Kontrak Pemasok 2. Mitra investasi 3. Koordinasi operasional 1. Supplier contract 2. Investment partner 3. Operational coordination	Melaksanakan sistem pengadaan yang mematuhi prinsip-prinsip panduan kerja dan standar etika. / Implementing a procurement system that complies with the principles of work guidelines and ethical standards.	Minimal setahun sekali melalui *event vendor gathering* / At least once a year through vendor gathering event
Media Massa / Mass Media	T, I, D, P Relasi sosial, lisensi sosial / Social relations, social license	Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini / Disclosure of accurate and the latest information	1. *Press release* 2. *Media visit* 3. *Press gathering* 4. *Press conference*	Memberikan informasi akurat mengenai berita terkini Perseroan / Providing accurate information on the Company's latest updates	Melakukan kunjungan ke unit bisnis Perusahaan untuk memperluas dan memahami bisnis bank / Conducting visits to the Company's business units to expand and understand the bank's business



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainability Economic Performance



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainability Economic Performance



PENGELOLAAN KINERJA EKONOMI
PENDEKATAN MANAJEMEN
[103-2] [103-3]

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis di dalam proses dan pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun pengambilan keputusan yang dapat mendorong kesuksesan Perseroan dengan tetap berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perusahaan menjalankan strategi bisnis yang mengintegrasikan strategi ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk memastikan Perseroan dapat mendistribusikan nilai ekonomi maksimal kepada pemangku kepentingan, baik itu nasabah, pegawai, pemerintah pemasok, maupun masyarakat.

ECONOMIC PERFORMANCE MANAGEMENT
MANAGEMENT APPROACH
[103-2] [103-3]

The Company is committed to implementing sustainability principles to create economic, social, and ecological values in processes, policymaking, and decision-making that will support the Company's success while contributing to the achievement of Sustainable Development Goals. The Company implements business strategies that integrate economic, social, and environmental strategies to ensure that the Company is able to distribute maximum economic value to the stakeholders, which include customers, employees, government, suppliers, and communities.

Perusahaan menjalankan strategi bisnis yang mengintegrasikan strategi ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk memastikan Perseroan dapat mendistribusikan nilai ekonomi maksimal kepada pemangku kepentingan, baik itu nasabah, pegawai, pemerintah, pemasok, maupun masyarakat.

The Company implements business strategies that integrate economic, social, and environmental strategies to ensure that the Company can distribute maximum economi value to the stakeholders, which include the customers, employees, government, suppliers, and communities.

Selain itu, guna mendorong optimalisasi tingkat profitabilitas dan mendukung tercapainya target pendapatan, Perusahaan berupaya untuk melakukan efisiensi biaya dan mengedepankan prinsip *financial sustainability*. Implementasi prinsip *financial sustainability* diyakini juga dapat mengatasi tantangan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 dan mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa depan.

In addition, to encourage optimization of profitability levels and support the achievement of revenue targets, the Company strives for cost efficiency and prioritizes the principle of financial sustainability. The implementation of the financial sustainability also serves as a strategy to overcome the economic challenges caused by the Covid-19 pandemic and to realize sustainable growth in the future.

Berikut data keuangan Perusahaan selama 3 tahun terakhir:

The following is the Company's financial data for the last 3 years:

Data Keuangan / Financial Data	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**	***YoY* (%) 2021**
Total Aset / Total Assets	8.849.611	5.337.281	8.097.328	9.482.130	7.658.924	65,81%
Kredit yang diberikan – Kotor / Lending – Gross	3.084.002	3.789.819	5.337.723	5.515.795	5.107.921	-18,62%
Total Liabilitas / Total Liabilities	6.958.464	3.975.700	7.547.795	8.788.732	6.870.566	75,02%
Dana Pihak Ketiga / Third Party Funds	4.639.454	2.582.207	5.584.175	6.656.770	5.554.832	79,67%
Total Ekuitas / Total Equity	1.891.147	1.361.581	549.533	693.398	788.358	38,89%
Jumlah Investasi pada Entitas Lain / Total Investment in Other Entities	-	-	-	-	-	-
Laba Rugi / Profit or Loss						
Pendapatan Bunga / Interest Income	310.272	372.209	553.871	571.662	528.927	-16,64%
Beban Bunga / Interest Expenses	(251.404)	(338.465)	(481.024)	(436.252)	(344.287)	-25,72%
Pendapatan Bunga Bersih / Net Interest Income	58.868	33.744	72.847	135.410	184.640	74,45%
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Income	40.085	25.737	56.500	29.705	59.001	55,75%
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expenses	(383.125)	(294.640)	(308.662)	(296.067)	(347.535)	30,03%

Data Keuangan / Financial Data	2021	2020	2019	2018	2017	YoY (%) 2021
Laba (Rugi) Operasional / Operating Profit (Loss)	(204.411)	(258.358)	(180.078)	(134.922)	(103.894)	-20,88%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	(204.268)	(260.720)	(180.700)	(131.076)	(99.853)	-21,65%
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	(265.176)	(308.158)	(137.559)	(100.131)	(76.285)	-13,95%
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	(263.917)	(308.970)	(143.865)	(94.960)	(76.220)	-14,58%
Laba (Rugi) per Saham / Profit (Loss) per Share	(5,11)	(33,64)	(2,15)	(1,56)	(1,19)	-84,81%
Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	**51.870,43**	**9.160,35**	**64.109,43**	**64.109,43**	**64.109,43**	**466,25%**

REALISASI KINERJA EKONOMI

[201-1]

Kinerja ekonomi Perusahaan dapat dilihat secara lengkap dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional Perusahaan.

Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Selain itu, nilai ekonomi yang didistribusikan juga merupakan sejumlah pengeluaran yang ditujukan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional, sehingga proses bisnis Perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

ECONOMIC PERFORMANCE REALIZATION

[201-1]

The Company's overall economic performance can be seen from the direct economic value generated and the economic value distributed. The direct economic value generated is the amount of income generated from the Company's operational activities.

Meanwhile, the distributed economic value is the amount of expenditure distributed to stakeholders as part of the Company's contribution in improving the welfare of the stakeholders. In addition, the distributed economic value also represents the amount of expenditure to support the course of operational activities, so that the Company's business processes can generate added value for stakeholders.

Nilai Ekonomi Perusahaan

(dalam jutaan Rupiah)

Economic Value of the Company

(in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated			
• Pendapatan Bunga / Interest Income	310.272	372.209	553.871
• Pendapatan Operasi Lainnya / Other Operating Income	40.085	25.737	56.500
• Pendapatan Non Operasional / Non-Operating Income	143	(2.362)	(622)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated	**350.500**	**395.584**	**609.749**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ke Pemangku Kepentingan: / Economic Value Distributed to the Stakeholders			
• Beban Bunga / Interest expense	(251.404)	(338.465)	(481.024)
• Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan - bersih / Provision of impairment losses on financial assets – net	79.761	23.199	763
• Beban Operasional Lainnya di luar biaya pegawai / Other operating expenses excluding personnel	(250.640)	(175.635)	(179.262)
• Tenaga Kerja dan Tunjangan / Personnel	(132.485)	119.005	129.400

Uraian / Description	2021	2020	2019
• Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham / Dividend payment to shareholders	0	0	0
• Pengeluaran untuk pemerintah (pajak, retribusi, dan lain-lain) / Government expenses (taxes, retribution, and others)	179.751	239.968	332.593
• Pengeluaran kepada masyarakat: TJSL / CSR community expenses	506	105	228
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	**894.547**	**896.377**	**1.123.330**
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained Economic Value			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Total Retained Economic Value	**(544.047)**	**(500.793)**	**(513.581)**

PRAKTIK PENGADAAN

[204-1]

Perusahaan memiliki pedoman untuk kebijakan pengadaan yang di dalamnya mengatur seluruh pengendalian proses, produk, dan layanan eksternal. Untuk memenuhi persyaratan bekerja sama dengan Perusahaan, kami melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap pemasok agar jasa atau produknya sesuai dengan kualitas yang Perusahaan miliki. Selain kualitas, keselamatan kerja, efisiensi energi, dan perlindungan lingkungan juga menjadi konsentrasi Perusahaan dalam melakukan praktik pengadaan.

Pada tahun 2021, beberapa kebijakan praktik pengadaan telah diperbarui dan dirumuskan dengan baik mengikuti kondisi saat ini agar dapat dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi.

Dalam pedoman tersebut, tercantum aturan-aturan berikut:

1. SK DIR No. 020/SK/DIR-BB/VI/17 tanggal 02 Juni 2017 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa;
2. SK DIR No.230/SK/DIR-BB/VI/2021 tentang Kebijakan Penerapan Strategi Anti-Fraud.
3. Terpenuhi dengan SK DIR No. 281/SK/DIR-BB/VII/21 tentang Pedoman *Whistleblowing*.

PROCUREMENT PRACTICES

[204-1]

The Company has guidelines for procurement policies that govern all external process, product, and service controls. To meet the requirements of working with the Company, we conduct a preliminary assessment of suppliers so that their services or products are in accordance with the Company's quality standards. In addition to quality, work safety, energy efficiency, and environmental protection are also the focus of the Company in carrying out procurement practices.

In 2021, several policies for procurement practices have been updated and well formulated following current conditions so that they can be developed to improve the effectiveness and efficiency of the production process.

The guidelines contain the following regulations:

1. SK DIR No. 020/SK/DIR-BB/VI/17 dated June 2, 2017 regarding Guidelines for Goods and Services Procurement.
2. SK DIR No.230/SK/DIR-BB/VI/2021 regarding Policy on Anti-Fraud Strategy Implementation.
3. SK DIR No. 281/SK/DIR-BB/VII/21 regarding Whistleblowing Guidelines.



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainability Environmental Performance



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainability Environmental Performance



PENDEKATAN MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

[103-2, 103-3]

Bank Banten sebagai lembaga jasa keuangan menyadari bahwa untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan harus mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan hidup secara arif, bijaksana, serta meratanya kesejahteraan sosial dan pertumbuhan yang baik terhadap sistem keuangan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kebijakan pemberian kredit. Perseroan hanya menyalurkan kredit kepada sektor industri dengan prospek yang baik, membatasi penyaluran kredit pada sektor industri yang memiliki ketergantungan sangat tinggi pada kondisi alam, serta menghindari penyaluran kredit untuk proyek usaha yang membahayakan lingkungan berdasarkan prinsip AMDAL yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

MANAGEMENT APPROACH TO ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND CONSERVATION

[103-2, 103-3]

Bank Banten as a financial services institution realizes that to create sustainable development, environmental, social and economic aspects must be considered. The Company realizes the importance of wise environmental management as well as equitable social welfare and good growth in the financial system. Therefore, the Company has a credit policy. The Company only provides loans to industrial sectors with good prospects, restricts lending to industrial sectors which are highly dependent on natural conditions, and avoids lending to business projects that harm the environment based on the AMDAL set by the Government.

Dalam rangka meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasional, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan *green office* yang mengaplikasikan gaya hidup ramah lingkungan sebagai budaya Perusahaan

To minimize the negative impact on the environment around the operational area, the Company always implements a green office policy that applies an environmentally friendly lifestyle as a corporate culture

Untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan dan pelestarian lingkungan dapat berjalan efektif dan efisien, Perseroan membentuk Bagian Komunikasi Perusahaan yang berada di bawah Direktorat Utama. Divisi Sekretariat Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi terlaksananya sistem pelaksanaan pengelolaan dan pelestarian lingkungan.

To support an effective and efficient implementation of environmental management and preservation, the Company established Corporate Communication Division under the Main Division. Duties and responsibilities of Corporate Secretary Division in managing and supervising the implementation of the environmental management and preservation system.

REALISASI UPAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Dalam rangka meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasional, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan *green office* yang mengaplikasikan gaya hidup ramah lingkungan sebagai budaya Perusahaan. Penerapan *green office* tidak hanya berdampak terhadap peningkatan kualitas lingkungan namun juga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

REALIZATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND PRESERVATION EFFORTS

To minimize the negative impact on the environment around the operational area, the Company always implements a green office policy that applies an environmentally friendly lifestyle as a corporate culture. The green office implementation not only has an impact on improving the quality of the environment but also increases employee productivity.

Di samping itu Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup yang meliputi, manajemen bahan baku, pengelolaan penggunaan energi dan air, pengelolaan limbah, pengukuran lingkungan hidup, dan kampanye lingkungan hidup.

In addition, the Company is also committed to managing and preserving the environment, which includes raw material management, energy and water usage management, waste management, environmental measurement, and environmental campaigns.

MANAJEMEN BAHAN BAKU

[301-1]

Penggunaan bahan baku dalam proses bisnis Bank Banten bertujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional Perseroan di sektor perbankan. Secara garis besar, bahan baku yang dipakai oleh Perseroan merupakan jenis bahan baku yang tidak terbarukan, seperti kertas, lampu LED, lampu non-LED, tisu, freon AC, refrigerant.

RAW MATERIAL MANAGEMENT

[301-1]

The use of raw materials in Bank Banten's business processes aims to support the course of the Company's operational activities in the banking sector. Broadly speaking, the raw materials used by the Company are non-renewable raw materials, such as paper, LED lamps, non-LED lamps, tissue, AC freon, refrigerant.

Selaras dengan pengelolaan bangunan kantor dan proyek yang ramah lingkungan (*green building*), Perseroan juga menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan, seperti kayu dan bambu.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum menggunakan sumber daya terbarukan. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan kajian yang tepat terhadap penggunaan sumber daya terbarukan, sejalan dengan komitmen Perseroan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. **[302-1]**

Adapun uraian mengenai jumlah bahan baku yang digunakan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In line with the environmentally friendly management of office buildings and projects (green building), the Company also uses environmentally friendly raw materials, such as woods and bamboo.

Until the end of 2021, the Company has not used renewable resources. Going forward, the Company will conduct appropriate studies on the use of renewable resources, in line with the Company's commitment to the implementation of social and environmental responsibility and contribution to sustainable development. **[302-1]**

The amount of raw materials used by the Company in the last 3 (three) years is as follows:

Penggunaan Bahan Baku Tahun 2019 – 2021 **Raw Material Usage 2019 – 2021**

Jenis Bahan Baku / Raw Material Type	**Satuan** / Unit	**2019**	**2020**	**2021**
Bahan Baku Tidak Terbarukan / **Non-Renewable Raw Material**				
Kertas / Paper	Rim / Ream	940	561	512
Kop Surat / Envelopes	Rim / Ream	120	63	51
*Rim / Ream		1.060	624	563

PENGELOLAAN PENGGUNAAN ENERGI DAN AIR

Energi dan air merupakan salah satu sumber daya yang digunakan oleh Perseroan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan di sektor perbankan. Untuk energi, terdapat 3 (tiga) jenis sumber energi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi di Perseroan, yaitu energi listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero) serta energi Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Solar dan Bensin.

Pengukuran energi di Perseroan dilakukan dengan menghitung jumlah konsumsi energi berdasarkan sumber energi dalam satuan masing-masing, lalu dikonversikan ke dalam satuan energi *Mega Joule*, dengan nilai konversi sebagai berikut:

- 1 kWh = 3,6 *Mega Joule*
- 1 liter BBM (Bensin) = 0,033 *Mega Joule*
- 1 liter BBM (Solar) = 0,0396 *Mega Joule*

ENERGY AND WATER USAGE MANAGEMENT

Energy and water are one of the resources used by the Company to support its operational activities in the banking sector. There are 3 (three) types of energy sources that are used to meet the Company's energy needs, namely electricity supplied by PT PLN (Persero) and fuel oil (BBM) in the form of diesel fuel and gasoline.

Energy measurement in the Company is carried out by calculating the amount of energy consumption based on energy sources in each unit, which are then converted into Mega Joule energy units with the conversion value as follows:

- 1 kWh = 3.6 Mega Joule
- 1 liter of fuel (gasoline) = 0.033 Mega Joule
- 1 liter of fuel (diesel fuel) = 0.0396 Mega Joule

Adapun uraian mengenai jumlah energi yang digunakan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The amount of energy used by the Company in the last 3 (three) years is as follows:

Penggunaan Energi Tahun 2019 – 2021 [302-1] **Energy Usage 2019 – 2021 [302-1]**

Sumber Energi / Energy Source	Satuan / Unit	2019	2020	2021
Listrik PLN / Electricity from PLN	*Mega Joule*	10.413.972	8.853.505	8.646.830

Sebagai upaya Perseroan dalam menjaga keberlanjutan ketersediaan sumber energi, Bank Banten menerapkan beberapa langkah efisiensi energi, antara lain : **[302-4]**

1. Memadamkan peralatan listrik yang tidak digunakan di luar jam kerja.
2. Menggunakan kendaraan hemat bahan bakar.
3. Menggunakan instalasi listrik hemat energi (jenis lampu LED, *zoning*, dan instalasi kedudukan lampu).

As part of the Company's efforts to maintain the sustainability of energy sources availability, Bank Banten has implemented several energy efficiency measures, including: **[302-4]**

1. Turning off electrical equipment that is not in use outside working hours.
2. Using fuel-efficient vehicles.
3. Using energy-efficient electrical installations (types of LED lamps, zoning, and installation of lamp positions).

Di samping itu, Perseroan selalu melakukan sosialisasi kepada setiap insan Bank Banten dengan cara mendistribusikan poster gerakan hemat energi dan penempelan *sticker* penghematan di lokasi tertentu, serta melakukan kampanye gerakan penghematan energi.

In addition, the Company conducts regular dissemination to every employee of Bank Banten by distributing posters for energy saving and placing stickers in certain locations, as well as conducting energy-saving campaigns.

Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan air di Perseroan, khususnya di kantor pusat Perseroan, Bank Banten menggunakan sumber air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Berikut ini merupakan jumlah air yang dikonsumsi oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Meanwhile, to meet the water needs of the Company, especially at the Company's head office, Bank Banten uses water from the Regional Drinking Water Company (PDAM). The amount of water consumption by the Company in the last 3 (three) years is as follows:

Penggunaan Air Tahun 2019 – 2021 **Water Usage 2019 – 2021**

Sumber Air / Water Source	Satuan / Unit	2019	2020	2021
Air PDAM / Water from PDAM	m^3	189.418.699	159.203.935	143.018.840

Perseroan terus berupaya mendukung peningkatan efisiensi penggunaan air secara konsisten dan berkesinambungan dengan menjalankan beberapa langkah inisiatif, antara lain kampanye hemat air, penghentian konsumsi Air Minum Dalam Kemasan di setiap kegiatan, mengurangi penggunaan air untuk mencuci kendaraan dinas di lingkungan kantor.

The Company strives to support water usage efficiency consistently and continuously through several initiatives, including water saving campaigns, stopping the consumption of bottled drinking water in every activity, reducing the usage of water to wash official transportation in office environment.

Program Penghijauan

Dalam rangka mengurangi dampak atas emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan melakukan program penghijauan secara berkesinambungan. Pelaksanaan program penghijauan tersebut dilatarbelakangi oleh kemampuan pohon-pohon hijau dalam menyerap gas karbon dioksida (CO_2) yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan telah menanam sebanyak 60 pohon dengan berbagai varietas. Dari pelaksanaan program penghijauan tersebut, Perseroan berkontribusi dalam menyerap sebanyak CO_2 2 ton.

PENGELOLAAN LIMBAH

[306-2]

Dalam menjalankan aktivitas operasional di sektor keuangan, Perseroan juga menghasilkan limbah, khususnya limbah domestik, terutama berupa limbah padat seperti kertas, alat tulis, dan sampah plastik. Dalam penanganan limbah tersebut, Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga, dalam hal ini adalah Dinas Kebersihan Pemerintah Kabupaten dan Kota di mana lokasi kantor Bank berada. Sedangkan pengelolaan limbah cair yang tidak termasuk ke dalam kategori Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun seperti air kotor menggunakan sistem *septic tank* yang kemudian diangkut dan dikelola menggunakan jasa pihak ketiga. [306-2]

Kepatuhan Lingkungan

[103-2, 103-3, 307-1]

PT Bank Banten senantiasa menjunjung tinggi komitmennya untuk memperhatikan aspek keselamatan dan kelestarian lingkungan dalam menjalankan kegiatan bisnis di bidang jasa keuangan. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan berupaya untuk selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Green Program

To reduce the impact of emissions generated from the Company's operational activities on environmental sustainability, the Company carries out a reforestation program on an ongoing basis. The implementation of the reforestation program is motivated by the ability of green trees to absorb carbon dioxide (CO2) gas generated from the Company's operational activities. In 2021, the Company has planted 60 trees of numerous varieties. From the reforestation program, the Company contributed to the absorption of 2 tons of CO2.

WASTE MANAGEMENT

[306-2]

In carrying out operational activities in the financial sector, the Company also generates waste, particularly domestic waste, mainly in the form of solid waste such as paper, stationery, and plastic waste. In waste management, the Company employs a third party, in this case the Sanitation Service of the Regency and City Governments where the Bank's office is located. Meanwhile, the management of liquid waste that is not included in the Hazardous and Toxic Waste category, such as wastewater, uses a septic tank system which is then transported and managed using the services of a third party. [306-2]

Environmental Compliance

[103-2, 103-3, 307-1]

PT Bank Banten upholds its commitment to prioritizing the aspect of environmental safety and sustainability in carrying out business activities in the financial services sector. To support this commitment, the Company strives to maintain compliance with applicable laws and regulations related to environmental management.

Komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan yang berlaku tercermin dari nihilnya denda dan sanksi non-moneter yang ditujukan kepada Perseroan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

The Company's commitment to comply with applicable regulations is reflected in the zero penalties and non-monetary sanctions imposed to the Company for non-compliance with laws and regulations related to environmental management.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki mekanisme pengaduan masalah lingkungan secara khusus bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan segala bentuk permasalahan dan kerusakan lingkungan hidup yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah membuka saluran komunikasi terhadap keluhan pelanggan yaitu melalui layanan Call Center 1500410 yang dapat di akses selama 24 jam.

Environmental Complaints Mechanism

Until the end of 2021, the Company did not have a specific complaint mechanism for environmental problems for stakeholders to report any environmental problems and damage caused by the implementation of the Company's operational activities. However, the Company has opened a communication channel for customer complaint through Call Center 1500410 that can be accessed 24 hours.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainability Social Performance



Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainability Social Performance



Bank Banten sebagai pelaku industri keuangan perbankan berperan sebagai salah satu penggerak perekonomian. Kendati demikian, Bank Banten juga berperan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga akhirnya dapat menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. Perseroan senantiasa berupaya menghasilkan kinerja terbaik agar dapat menjadi "Bank Kebanggaan Masyarakat Banten" dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di wilayah Provinsi Banten.

MENJADI PERBANKAN YANG BERKELANJUTAN, BERDAMPAK POSITIF BAGI KARYAWAN, NASABAH, MAUPUN MASYARAKAT

Berdasarkan identifikasi pemangku kepentingan, nasabah, karyawan, dan masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang dinilai sangat signifikan. Karenanya Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memperhatikan kebutuhan dari para nasabah, karyawan, maupun masyarakat.

Bank Banten as a player in the banking financial industry plays a role as one of the drivers of the economy. However, Bank Banten also plays a role in carrying out sustainable social and environmental responsibilities so that it can ultimately create a sustainable social order that is widely oriented towards the environment. The Company always strives to produce the best performance in order to become the "Pride of the Banten Community Bank" by contributing to the economic, social, and environmental aspects of the Banten Province.

BECOMING A SUSTAINABLE BANKING, POSITIVELY IMPACT EMPLOYEES, CUSTOMERS, AND SOCIETY

Based on the identification of stakeholders, customers, employees, and the community are stakeholders that are considered very significant. Therefore, the Company is committed to always paying attention to the needs of its customers, employees, and the community.

Perseroan senantiasa berupaya menghasilkan kinerja terbaik agar dapat menjadi "Bank Kebanggaan Masyarakat Banten" dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di wilayah Provinsi Banten.

The Company always strives to produce the best performance in order to become the "Pride of the Banten Community Bank" by contributing to the economic, social, and environmental aspects of the Banten Province.

Perseroan menyadari, hubungan yang baik dengan nasabah akan menciptakan keberlanjutan Perusahaan dan pertumbuhan bisnis yang optimal. Bank Banten pun berusaha untuk terus meningkatkan kepuasan nasabah, dengan cara melalui penyediaan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Selain itu juga melalui penerapan pelayanan prima, termasuk dengan menyediakan layanan produk-produk digital.

The Company is aware that good relationships with customers will create Company sustainability and optimal business growth. Bank Banten also strives to continuously improve customer satisfaction by providing products and services that meet customer needs, as well as through the implementation of excellent service, including by providing services for digital products.

Sedangkan untuk karyawan, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menilai, karyawan adalah aset terpenting Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Karyawan yang memiliki kapabilitas dan keterampilan yang optimal, menjadi salah satu kunci keberhasilan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai program pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan dengan mengadakan program pendidikan dan pelatihan. Mengingat karyawan adalah aset terpenting Perusahaan, Bank Banten senantiasa menerapkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dengan melakukan semua upaya tersebut, Bank Banten bisa menjadi tempat kerja pilihan bagi warga Provinsi Banten dan sekitarnya.

As for employees, the Company is committed to fulfilling the normative rights of employees in accordance with the applicable laws and regulations. The Company considers that employees are the most important asset of the Company in carrying out business activities. Employees who have optimal capabilities and skills are one of the keys to the success of the Company's business. To that end, the Company carries out various competency and capacity development programs for employees by conducting education and training programs. Considering that employees are the most important assets of the Company, Bank Banten always applies Occupational Health and Safety aspects. By carrying out all these efforts, Bank Banten can become the preferred workplace for residents of Banten Province and its surroundings.

Perseroan juga senantiasa menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara berkesinambungan dengan menyediakan anggaran yang cukup. Langkah ini dilakukan Perseroan dalam rangka membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar sekaligus membantu meningkatkan kesejahteraan warga, khususnya warga Provinsi Banten. Komitmen Bank Banten dalam menjalankan bisnisnya selalu memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Tentunya hal itu juga didasari pada ketaatan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

The Company also carries out Corporate Social Responsibility (CSR) activities on an ongoing basis by providing an adequate budget. This step was taken by the Company in order to build good relations with the surrounding community as well as to help improve the welfare of the residents, especially the residents of Banten Province. Bank Banten's commitment in running its business always pays attention to the interests of stakeholders. Of course, this is also based on the Company's compliance with applicable regulations.

KOMITMEN BANK TERHADAP PENGEMBANGAN SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) dinilai sebagai salah satu pemangku kepentingan yang menjadi ujung tombak dan penentu keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Sebagai mitra yang strategis, pengelolaan SDM dilakukan dengan cara melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas SDM.

Untuk membantu meningkatkan kesejahteraan Perusahaan, Bank Banten selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan juga berupaya senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dengan selalu memprioritaskan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi karyawan, sebagaimana diatur dalam UU No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan mencapai 978orang, dengan latar belakang pendidikan, usia, dan jenis kelamin yang beragam. Jumlah ini mengalami kenaikan1,02% atau bertambah 28 orang dari tahun 2020 sebanyak 950 orang.

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan

Dalam melakukan sistem rekrutmen karyawan, Perusahaan berkomitmen untuk bersifat terbuka dan tanpa diskriminasi bagi setiap orang selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Guna membina hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar daerah operasional Perusahaan, Bank Banten memberikan kesempatan yang sama untuk penduduk lokal terhadap berbagai posisi pekerjaan yang dibutuhkan. **[103-2]**.

Perseroan menetapkan sistem rekrutmen internal maupun eksternal Perseroan. Proses rekrutmen sistem internal dilakukan melalui promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan pada sistem eksternal proses rekrutmen dilakukan melalui proses seleksi *fresh graduate* maupun tenaga ahli/profesional **[103-2]**.

Berdasarkan proses rekrutmen pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjaring karyawan baru sebanyak 162 orang. Pemenuhan kebutuhan jumlah SDM ini mengacu pada perencanaan tenaga kerja sesuai dengan estimasi perhitungan jumlah karyawan pensiun, pergantian karyawan, dan ekspansi

BANK'S COMMITMENT TO HR DEVELOPMENT

Human Resources (HR) is considered as one of the stakeholders who spearhead and determine the success of the Company in realizing the Company's vision and mission. As a strategic partner, HR management is carried out by developing and improving the quality of HR.

To help improve the welfare of the Company, Bank Banten always strives to fulfill the rights of employees in accordance with the prevailing laws and regulations, namely Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The Company also strives to always create a safe and comfortable work environment by always prioritizing aspects of Occupational Health and Safety (OHS) for employees, as regulated in Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System.

Total employees of the Company in 2021 amounted to 978 people with various educational backgrounds, ages, and genders, which increased by 1.02% or 28 people from 950 employees in 2020.

Employee Recruitment and Turnover

In implementing the employee recruitment system, the Company is committed to being transparent and non-discriminatory for everyone as long as it meets the requirements that have been set. In order to maintain good relations with the community around the Company's operational areas, Bank Banten provides equal opportunities for local residents to various required job positions. **[103-2]**.

The Company established internal and external recruitment system. The internal system recruitment process is carried out through promotion, rotation, and demotion. Meanwhile, in the external system, the recruitment process is carried out through a selection process for fresh graduates and experts/professionals **[103-2]**.

Based on the recruitment process in 2021, the Company managed to recruit 162 people. The fulfillment of the need for the number of human resources refers to manpower planning in accordance with the estimated calculation of the number of retired employees, employee turnover, and expansion of

jaringan usaha. Berdasarkan penambahan dan pengurangan karyawan tersebut, Bank bisa menghitung tingkat perputaran (*turnover*) pegawai pada tahun pelaporan. **[103-1, 401-1]**

Bagi para kandidat pekerja yang dinyatakan lolos rekrutmen, Perseroan mewajibkan mereka untuk menjalani mekanisme kepegawaian selanjutnya. Bagi yang memenuhi persyaratan akan menjadi pegawai tetap. Untuk pegawai tetap baru, Perseroan memberikan upah minimal sama (1:1) dengan Upah Minimum Regional di tempat pegawai tersebut bekerja. **[6.(c2)b)]**

Selain terdapat penambahan karyawan baru, pada tahun 2021 karyawan Perseroan mengalami pengurangan atau kenaikan karena adanya karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan yang dibenarkan dengan undang-undang (*turnover*). Pada tahun pelaporan, jumlah karyawan yang berhenti tercatat sebanyak 134 orang. Komposisi karyawan yang meninggalkan Perusahaan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: **[103-3, 401-1]**.

the business network. Based on the addition and reduction of employees, the Bank can calculate the employee turnover rate in the reporting year. **[103-1, 401-1]**

For employee candidates who have passed the recruitment process, the Company requires them to undergo the next staffing mechanism. Those who meet the requirements will become permanent employees. For new permanent employees, the Company provides a minimum wage equal (1:1) to the Regional Minimum Wage where the employee works. **[6.(c2)b)]**

In addition to the addition of new employees, the Company also experienced a reduction or increase in 2021 due to employees leaving the Company for various reasons justified by law (turnover). There were 134 employees who resigned in the reporting year. Full composition of employees who leave the Company is presented in the following table: **[103-3, 401-1]**.

Perputaran Pegawai (Pegawai Masuk dan Keluar) [103-3, 401-1]

Employee Turnover (Employees Recruited and Resigned) [103-3, 401-1]

Perputaran Pegawai / Employee Turnover	2021
Masuk / Recruited	162
Keluar / Resigned	134
Total	**296**

Perputaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin [103-1, 401-1]

Employee Turnover by Gender [103-1, 401-1]

Perputaran Pegawai / Employee Turnover	2021
Laki-laki / Male	557
Perempuan / Female	421
Total	978

Keberagaman, Kesejahteraan Kesempatan Kerja, dan Non-Diskriminasi [405, 406].

Perseroan menyadari keberagaman memberi dampak positif bagi kemajuan usaha. Perusahaan pun selalu menghormati adanya perbedaan keberagaman suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, pendapat politik, keturunan, pendidikan, dan asal usul sosial. Pengangkatan kandidat pekerja berdasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agam, ras, kelas, *gender*, maupun kondisi fisik dalam menjalani program rekrutmen pekerja **[103-1, 103-2]**.

Diversity, Prosperity of Employment Opportunities, and Non-Discrimination [405, 406].

The Company is aware that diversity has a positive impact on business progress. The company also always respects differences in ethnic diversity, religion, race, skin color, gender, political opinion, ancestry, education, and social origin. Appointment of worker candidates is based on the results of selection, evaluation results during the probationary period, and employee orientation. The Company also provides equal opportunities for all employees, both male and female, regardless of differences in ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition in undergoing the worker recruitment program **[103-1, 103-2]**.

Adapun jumlah pegawai wanita Perseroan per 31 Desember 2021 adalah 421 orang atau sebesar 43% dari jumlah keseluruhan pegawai Bank. Persentase ini menunjukkan bawah Perusahaan menganut prinsip kesetaraan *gender*, terutama terhadap pegawai yang memegang jabatan kunci di Perusahaan. Prinsip kesetaraan *gender* juga diterapkan dalam hal penerapan remunerasi. Tidak terdapat perbedaan antara gaji dasar karyawan laki-laki dan perempuan dengan gologan yang sama. **[6.c2)a), 405-1, 405-2].**

Dalam pelaksanaan pengelolaan SDM, Perseroan juga tidak pernah melakukan diskriminasi kepada para karyawannya. Proses seleksi dan penilaian kinerja karyawan selalu mengacu pada kebutuhan, kapabilitas, dan kinerja masing-masing individu karyawan Perseroan. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi terhadap karyawan. Oleh karena nihil kasus maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan oleh Perusahaan. **[103-3, 401-1].**

Tunjangan dan Kesejahteraan Pegawai

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi karyawan tanpa diskriminasi dan berdasarkan pada posisi, masa kerja, serta pencapaian kinerja. Perseroan menetapkan struktur pengupahan dan skala pengupahannya sesuai dengan aturan dan mengevaluasinya secara berkala tanpa membedakan gender. Perseroan juga memastikan remunerasi dan tunjangan diberikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap, yang terdiri dari gaji, tunjangan, cuti dan asuransi.

Perseroan membedakan karyawan menjadi tiga kelompok berdasarkan statusnya, yakni pegawai tetap, tidak tetap (kontrak), dan *probation*. Status tersebut berpengaruh terhadap jenis pekerjaan dan jenis tunjangan yang diterima pegawai.

Adapun kebijakan remunerasi yang ditempuh Perusahaan dilakukan dengan:

1. Mengembangkan sistem remunerasi yang berbasis pencapaian kinerja (*merit system*) yang terdiri dari remunerasi yang bersifat tetap dan remunerasi yang bersifat variabel.
2. Menyesuaikan kebijakan remunerasi dengan tetap memperhatikan rasio BTK terhadap pencapaian bisnis sesuai dengan standar dan strategi yang telah ditetapkan Perseroan.
3. Menerapkan upah minimum karyawan yang berlaku di tahun 2021 sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Meninjau dan menyesuaikan Kembali kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang paling sedikit memuat:

Female employees of the Company as of December 31, 2021 amounted to 421 people or equal to 43% of the total number of employees of the Bank. This percentage shows that the Company adheres to the principle of gender equality, especially for employees who hold key positions in the Company. The principle of gender equality is also applied in the remuneration system. There is no difference between the basic salary of male and female employees with the same group. **[6.c2)a), 405-1, 405-2]**.

In implementing HR management, the Company has never discriminated against its employees. The selection process and employee performance assessment always refers to the needs, capabilities, and performance of each individual employee of the Company. During the reporting year, there were no incidents of discrimination against employees. Due to zero cases, no remediation is currently being or has been implemented by the Company. **[103-3, 401-1]**.

Employee Benefits and Welfare

The Company implements employee remuneration policy without discrimination and based on position, years of service, and performance achievement. The Company determines the structure of wages and scale of wages in accordance with the rules and evaluates them regularly, regardless of gender. The Company also ensures that remuneration and benefits are provided to all employees, both permanent and non-permanent employees, which consist of salaries, allowances, leave, and insurance.

The Company classifies employees into three groups based on their status, namely permanent, non-permanent (contract) and probationary employees. This status affects the type of work and the type of benefits received by the employee.

The remuneration policy adopted by the Company is carried out by:

1. Developing a remuneration system based on performance achievement (merit system) consisting of fixed remuneration and variable remuneration.
2. Adjusting the remuneration policy while paying attention to the ratio of BTK to business achievement in accordance with the standards and strategies that have been set by the Company.
3. Applying the minimum wage for employees in 2021 in accordance with applicable regulations.
4. Reviewing and readjusting the current remuneration policy in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) which at least contains:

a. Struktur remunerasi: Skala Remunerasi berdasarkan tingkat dan jabatan; dan
b. Komponen remunerasi: Metode dan mekanisme penetapan remunerasi.

a. Remuneration structure: Remuneration scale based on level and position; and
b. Remuneration components: Methods and mechanisms for determining remuneration.

Cuti Melahirkan

Perseroan selalu menghargai hak setiap karyawan dan telah mengaturnya sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Di antara hak-hak itu adalah Istirahat Bersalin bagi pegawai perempuan. Dengan memberikan hak cuti melahirkan, Perseroan memberikan kesempatan kepada para pekerja perempuan agar bisa menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik.

Perseroan memberikan Hak Istirahat Bersalin selama 3 (tiga) bulan, yakni 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saat melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan Dokter Kandungan atau Bidan. Sementara itu, pegawai perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan setelah peristiwa keguguran sesuai dengan surat keterangan Dokter Kandungan atau Bidan. Ketentuan tentang Istirahat Bersalin tersebut merujuk pada Pasal 82 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di sisi lain, bagi para pekerja pria yang istrinya melahirkan, Perusahaan memberikan Izin Tidak Bekerja Khusus selama 1 (satu) hari. Pemberian izin khusus diberikan agar bisa mendampingi istrinya guna menyiapkan proses kelahiran dengan baik. **[103-1, 103-2]**

Sesuai dengan ketentuan Istirahat Bersalin di atas, selama tahun 2021, jumlah pekerja perempuan yang berhak mengajukan Istirahat Bersalin ada sebanyak 19 orang. Dari jumlah itu, semuanya atau 100% mengambil haknya.
[103-3, 401-3]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan selalu berupaya menciptakan sekaligus menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman bagi setiap insan Perusahaan dengan cara memenuhi hak-hak karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) para pekerjanya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja No. 1 Tahun 1970 dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.5 Tahun 1996 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Maternity Leave

The Company always respects the rights of every employee and has regulated them in accordance with the applicable labor provisions. Among these rights is Maternity Rest for female employees. By granting maternity leave rights, the Company provides opportunities for female workers to prepare for the birth of their child properly.

The Company provides Maternity Rest for 3 (three) months, namely 1.5 (one and a half) months before giving birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the calculation of the Obstetrician or Midwife. Meanwhile, female employees who experience miscarriage are entitled to a 1.5 (one and a half) month break after the miscarriage, according to a certificate from the Obstetrician or Midwife. The provision regarding Maternity Rest refers to Article 82 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. On the other hand, for male workers whose wives give birth, the Company provides a Special Non-Work Permit for 1 (one) day. Special permission was given so that he could accompany his wife to prepare for the birth process properly. **[103-1, 103-2]**

In accordance with the provisions of Maternity Rest above, the number of female workers who were entitled to apply for Maternity Rest in 2021 were 19 people. Of that number, all or 100% took their due. **[103-3, 401-3]**

Occupational Health and Safety

The Company always strives to create and ensure a proper and safe work environment for every Company personnel at the same time by fulfilling the rights of employees based on the Manpower Law No. 13 of 2003. The Company is also committed to maintaining the Occupational Health and Safety (OHS) of its workers, as regulated in the Occupational Health and Safety Law No. 1 of 1970 and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety.

Komitmen Perseroan dalam menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) para pekerjanya diwujudkan dalam penetapan kebijakan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3). Hal itu dilakukan guna meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup para karyawan. Adapun langkah yang telah dilakukan Perseroan dalam upaya menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi karyawannya, antara lain: toilet bersih, ruang *pantry*, alat pendeteksi asap, alat pemadam kebakaran, tempat ibadah, dan tempat parkir kendaraan.

The Company's commitment to maintaining the Occupational Health and Safety (OHS) of its employees is manifested in the determination of Manpower, Health and Safety (OHS) policies. This is carried out in order to increase the productivity and quality of life of the employees. The steps that have been taken by the Company in an effort to provide a proper, safe, and comfortable work environment for its employees, include: clean toilets, pantry rooms, smoke detectors, fire extinguishers, places of worship, and vehicle parking areas.

Perseroan akan terus-menerus menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman serta hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dengan seluruh karyawan. Sebagai salah satu langkah pencegahan kecelakaan di lingkungan Perusahaan, Perseroan senantiasa memberikan sosialisasi terkait penggunaan peralatan kerja secara aman. Misalnya, penggunaan peralatan listrik yang standar dari Perusahaan dan selalu mematikan komputer serta alat listrik lain apabila tidak dipergunakan. **[302-4]**

The Company will continuously create a healthy, safe work environment and a harmonious working relationship between the Company and all employees. As one of the measures to prevent accidents in the Company's environment, the Company continuously provides socialization regarding the safe use of work equipment. For example, the use of standard electrical equipment from the Company and always turning off computers and other electrical equipment when not in use. **[302-4]**

Selain menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan juga berupaya menjamin kesehatan seluruh karyawan pada saat bekerja dan keluarga karyawan. Perseroan mendaftarkan pegawainya kepada BPJS Kesehatan yang sifatnya *mandatory*. Selain itu Perseroan juga memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan yang bekerja sama dengan beberapa rumah sakit dan laboratorium dengan manfaat rawat inap, rawat jalan, rawat gigi, kacamata, dan melahirkan. **[103-2]**

In addition to creating a safe and comfortable work environment, the Company also strives to ensure the health of all employees at work and their families. The Company registers its employees with BPJS Kesehatan which is mandatory. In addition, the Company also provides health care insurance in collaboration with several hospitals and laboratories with benefits for inpatient, outpatient, dental, eyeglasses, and childbirth. **[103-2]**

Kesungguhan Perseroan dan dukungan dari seluruh pegawai dalam mewujudkan tempat kerja yang aman dan nyaman membuahkan hasil yang baik. Hal ini ditandai dengan terpenuhinya K3 di lingkungan Perusahaan, yang menunjukkan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) sepanjang tahun 2021. **[103-3]**

The Company's sincerity and support from all employees in creating a safe and comfortable workplace has yielded good results. This is marked by the fulfillment of OHS within the Company, which shows that there were no work accidents (zero accident) throughout 2021. **[103-3]**

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mencapai kinerja Perusahaan yang baik, Bank Banten membutuhkan SDM yang berkompeten dan berkualitas. Untuk itu, selain merekrut kandidat-kandidat terbaik, Perseroan juga berupaya memberikan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan sehingga mampu menjawab tantangan bisnis Perusahaan yang dinamis di masa depan. **[103-1, 103-2]**

Competency Development

In order to achieve good corporate performance, Bank Banten requires competent and quality human resources. For this reason, in addition to recruiting the best candidates, the Company also seeks to provide education and training to improve employee competencies and skills so that they are able to respond to the dynamic challenges of the Company's business in the future. **[103-1, 103-2]**

Perseroan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan secara internal dan eksternal. Program tersebut disusun dengan tujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dalam penerapannya, Perseroan selalu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk maju dan berkembang berdasarkan potensi, keahlian, dan peluang yang tersedia.

The Company carries out education and training programs internally and externally. The program is structured with the aim of achieving learning effectiveness and efficiency. In its implementation, the Company always provides equal opportunities to all employees to advance and develop based on the potential, expertise, and available opportunities.

Perseroan juga melakukan pendidikan dan pelatihan untuk materi yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. Selama tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 72 pelatihan umum dan sosialisasi yang menjangkau semua karyawan. Sementara mengadakan 5 pelatihan khusus yang mencakup kegiatan sertifikasi profesi dengan 123 orang peserta. **[404-1]**

The Company also conducts education and training for materials related to sustainable finance. Throughout 2021, the Company held 72 general training and dissemination that involved all employees and 5 special training that included professional certifications involving 123 participants. **[404-1]**

Adapun pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan sebagai sarana pengembangan kompetensi pegawai selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:
[103-3, 404-1, 404-2]

The education and training held by the Company as a means of developing employee competencies throughout 2021 are as follows:
[103-3, 404-1, 404-2]

Pendidikan Umum / **General Education**

No.	Jenis Pendidikan & Pelatihan	Jumlah Peserta
1	Training Account Officer Development Program - Komersial & Umkm	26
2	Training Account Officer Development Program Batch 1	54
3	Training Account Officer Development Program Batch 2	52
4	Training Anti Penucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme	1
5	Training Audit Keuangan, Pemeriksaan Pajak Dan Anti Korupsi	1
6	Training Be Extraordinary You	1
7	Training Best Practice Implementasi Pengadaan Barang Dan Jasa Yang Efektif	12
8	Training Building Smart Team Work	8
9	Training Character Bulding Budaya Perusahaan Batch 1 S/D Batch 7	937
10	Training Competency Best Human Resources (Hr) Management	2
11	Training Corporate Restructuring - Enhancing Economic And Social Value	3
12	Training Cyber Crime Typology & Border Cross Money Laundering	3
13	Training Cyber Crime Typology & Cross Money Laundering	2
14	Training Dasar-Dasar Perpajakan Pegawai Bpd	1
15	Training Deteksi Operasional Dan Stress Test Modal Dalam Menguji Akurasi Manajemen Risiko Operasional	2
16	Training Digital Leadership Batch 1	24
17	Training Digital Leadership Batch 2	26
18	Training Efektifitas Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Menjaga Kepatuhan Bank Dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based	1
19	Training Efisiensi Dan Efektifitas Sistem Keuangan	1
20	Training Employee Engagement Strategy	22
21	Training Enterpise Risk Management	1
22	Training Enterpise Risk Management Desember	2
23	Training Focus Group Discussion Culture Transformation Bank Banten 2021	30
24	Training Fundamental Corparate Secertary	25
25	Training Fundamental Development Program Credit Analysis	14

No.	Jenis Pendidikan & Pelatihan	Jumlah Peserta
26	Training Fundamental Development Program Credit Analysis Adk	17
27	Training Fundamental Hr Basic Management	1
28	Training Fundamental Macro Economics	3
29	Training Funding Officer Development Program	22
30	Training Implementasi Core Banking System Dalam Penginputan Bislik	1
31	Training Implementasi Pp No. 35 Tahun 2021	10
32	Training Implemetasi Psak 73	22
33	Training Interpretasi Regulasi Dan Optimalisasi Tugas Dan Fungsi Kepatuhan Bank	2
34	Training Islamic Finance Summit 2021	1
35	Training Manajemen Penyelesaian Kredit Bermasalah	20
36	Training Manajemen Risiko Batch 1	129
37	Training Manajemen Risiko Batch 2	156
38	Training Microsoft Excel Basic Batch 1	10
39	Training Need Analysis	3
40	Training Offer : Introducing And Principles Of Investor Relations	2
41	Training Pembekalan Calon Teller Payment Point	53
42	Training Pemeriksaan Single Customer View (Scv)	1
43	Training Publik Relation & Corporate Communication	1
44	Training Reviu Pedoman Perhitungan Remunerasi, Penerapan Malus, Dan Clawback Pada Top Level Managmenet	3
45	Training Sertifikasi Adobe Photoshop	10
46	Training Sertifikasi Micrsoft Excel	10
47	Training Strategi Bisnis Kc Balaraja	16
48	Training Strategy Pengelolaan Likuiditas Bank	5
49	Training Stress Testing : Teknik Melakukan Stress Testing For Banking Market & Liquidity Risk Management	3
50	Training Teknik Penilaian Agunan	3
51	Training The Art Of Strategy	2
52	Training Titik Risiko Verifikasi Dokumen Kredit	25
53	Training Transformasi Digital Banking	30
54	Training Transformasi Perbankan Digital Dengan Pemanfaatan Open Aplication Programming Interface (Api)	2
55	Training Treasury, Risiko Dan Penyelesaian Transaksi	15
56	Workshop Audit Internal & Audit Forensik	1
57	Workshop Culture Transformation Bank Banten 2021	27
58	Workshop Employee Engagement	25
59	Workshop Focus Group Discussion Culture Transformation Bank Banten 2021	27
60	Workshop Kepala Kantor Cabang Area Banten, Berperan Aktif Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Banten 2022	10
61	Sosialisasi Aplikasi Mtv Bpdsi	2
62	Sosialisasi Audit Anti Fraud Kantor Cabang Batch 1 - 4	305
63	Sosialisasi Budaya Kepatuhan & Apu-Ppt Batch 1 - 5	308
64	Sosialisasi Budaya Manajemen Risko Batch 1 - 5	237
65	Sosialisasi Dan Refreshment Ketentuan Kliring Bank Indonesia	1
66	Sosialisasi Enchancment Slik	3
67	Sosialisasi Pedoman Program Pengunduran Diri Sukarela (Ppds)	24
68	Sosialisasi Pembekalan Masa Persiapan Pensiun (Mpp) & Silaturahmi Managemen Bank Banten	53
69	Sosialisasi Produk Taspen Dan Office Channeling	6
70	Sosialisasi Produk Taspen Dan Office Channeling Kc Lampung	21
71	Sosialisasi Program Jkn-Kis Dan Pelayanan Administrasi Kepesertaan Dimasa Pandemi	2
72	Sosialisasi Tahunan Program Penjaminan Lps	1

Pendidikan Khusus **Special Education**

No.	Jenis Pendidikan & Pelatihan	Jumlah Peserta
1	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 & 5	94
2	Sertifikasi Auditor	23
3	Sertifikasi Kepatuhan	4
4	Sertifikasi Treasury	1
5	Sertifikasi Advocat	1

PELAYANAN PRIMA BAGI NASABAH

Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan yang utama bagi Perseroan. Kepercayaan dan kepuasan nasabah akan memberi pengaruh terhadap keberlangsungan usaha dan kinerja Bank. Mengacu pada hal itu, nasabah menjadi fokus utama Perseroan dalam menjalankan usahanya. Perseroan selalu berupaya memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang terbaik kepada para nasabah. Selain itu juga memberikan pelayanan prima kepada semua nasabah sehingga kepercayaan nasabah dapat terjaga sekaligus menumbuhkan kepuasan serta loyalitas nasabah terhadap Perseroan. Bank Banten pun senantiasa berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dan memperlakukan semua nasabah secara setara, tanpa ada pembedaan. **[103-1]**

Dalam memberikan pelayanan prima, Perseroan mengedepankan beberapa aspek pelayanan sebagai berikut:

1. Memberikan jasa dan layanan perbankan yang bervariasi dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan fitur-fitur yang menarik.
2. Memberikan penjelasan yang akurat dan terpercaya atas produk-produk keuangan yang ditawarkan melalui situs resmi Bank, yaitu www.bankbanten.co.id.
3. Menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan melalui survei kepuasan nasabah yang dilakukan secara berkala.
4. Menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan perlindungan nasabah, termasuk menjaga kerahasiaan data.
5. Menyediakan saluran/akses pengaduan dan memberikan solusi segera.

Saluran dan Mekanisme Pengaduan

Untuk memudahkan berkomunikasi dengan masyarakat luas, Perseroan memberikan menciptakan sarana berkomunikasi bagi masyarakat guna untuk mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan. Informasi mengenai produk dan layanan tersebut disediakan melalui berbagai media, antara lain:

EXCELLENT SERVICE FOR CUSTOMERS

The customer is one of the main stakeholders for the Company. Customer trust and satisfaction will have an impact on the sustainability of the Bank's business and performance. Referring to that, customers are the main focus of the Company in running its business. The Company always strives to provide the best products and/or services to its customers. In addition, it also provides excellent service to all customers so that customer trust can be maintained while at the same time fostering customer satisfaction and loyalty to the Company. Bank Banten is always committed to providing the best and treating all customers equally, without any discrimination. **[103-1]**

In providing excellent service, the Company prioritizes several service aspects as follows:

1. Providing various banking services that meet customer needs with attractive features.
2. Providing accurate and reliable explanations of financial products offered via the Bank's official website, namely www.bankbanten.co.id.
3. Maintaining customer satisfaction and loyalty through regular customer satisfaction surveys.
4. Maintaining customer trust by providing customer protection, including maintaining data confidentiality.
5. Providing channels/access for complaints and provide immediate solutions.

Grievance Channels and Mechanisms

To facilitate communication with the wider community, the Company provides a means of communication for the public to obtain information about the products and services offered by the Company. Information about these products and services is provided through various media, including:

Website

Perseroan menyediakan *website* dengan alamat www.bankbanten.co.id. Dalam situs web tersebut, Perseroan mencantumkan informasi lengkap mengenai produk dan jasa, pelaporan, serta informasi lain yang relevan.

Call Center 1500410

Perseroan menyediakan layanan *call cente*r pada nomor telepon 1500410 dan dapat diakses selama 24 jam.

Customer Service

Pada setiap kantor layanan perbankan, Perseroan menyediakan layanan *customer service* yang akan memberikan berbagai informasi mengenai produk dan layanan yang diberikan Bank.

Penyediaan sarana komunikasi merupakan salah satu cara dan bentuk pelayanan Perseroan kepada nasabah. Dengan sarana tersebut, nasabah bisa menyampaikan keluhan atau pengaduan yang dialami sehingga dapat memperoleh solusi terbaik secepatnya.

Privasi dan Perlindungan Nasabah

Perusahaan memandang menjaga kerahasiaan privasi nasabah dan melindungi data-data nasabah merupakan kunci utama dalam merawat kepercayaan nasabah. Untuk itu Perusahaan berkomitmen senantiasa melindungi informasi dan keterangan mengenai nasabah, sebagai bentuk kepatuhan atas ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1/ POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
- Surat Edaran OJK No.14/ SEOJK.07/2014 Tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data Dan/Atau Informasi Pribadi Konsumen

Website

The Company provides a website with the address www.bankbanten.co.id. In the website, the Company includes complete information on products and services, reporting, and other relevant information.

Call Center 1500410

The Company provides call center services at the telephone number 1500410 and can be accessed for 24 hours.

Customer Service

At each banking service office, the Company provides customer service which provides various information about the products and services provided by the Bank.

The provision of communication facilities is one of the ways and forms of the Company's services to customers. With these facilities, customers can submit complaints experienced so that they can get the best solution as soon as possible.

Customer Privacy and Protection

The Company views that maintaining the confidentiality of customer privacy and protecting customer data is the main key in maintaining customer trust. For this reason, the Company is committed to always protecting information about customers, as a form of compliance with the following provisions:

- Law No. 10 of 1998 concerning Amendments to Law No. 7 of 1992 concerning Banking.
- Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.1/ POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.
- OJK Circular Letter No.14/ SEOJK.07/2014 concerning Confidentiality and Security of Consumer Data and/or Personal Information

Memasuki era digital, Perseroan berupaya memberikan fitur-fitur layanan digital yang memberikan manfaat bagi nasabah, baik dari sisi kecepatan, kemudahan, ketepatan, dan efisiensi dalam mengakses layanan perbankan. Dengan *digital banking*, Perseroan dapat berperan aktif dalam program inklusi keuangan. Namun demikian, *digital banking* juga dapat mengancam perbankan, yakni adanya risiko siber (*cyber risk*), sehingga rawan terhadap kebocoran data dan pelanggaran privasi pelanggan.

Beberapa risiko siber yang mungkin muncul diantaranya adalah pencurian/kehilangan/penyalahgunaan/pengungkapan data informasi pelanggan. Untuk meminimalisir risiko tersebut, Perseroan melakukan berbagai inisiatif dengan membangun keamanan dan ketahanan siber. Seluruh pemangku kebijakan pun saling bersinergi dalam menangani risiko siber ini. Upaya tersebut membuahkan hasil yang baik. Hingga akhir tahun 2021 Perseroan tidak mendapati adanya aduan dari masyarakat atau Lembaga mengenai kebocoran data pelanggan Bank. **[103-3, 418-1]**

Welcoming the digital era, the Company strives to provide digital service features that provide benefits for customers, both in terms of speed, convenience, accuracy, and efficiency in accessing banking services. With digital banking, the Company can play an active role in financial inclusion programs. However, digital banking can also threaten banking, namely the existence of cyber risk, making it vulnerable to data leakage and customer privacy violations.

Some of the cyber risks that may arise include theft/ loss/ abuse/ disclosure of customer information data. To minimize this risk, the Company carries out various initiatives by building cyber security and resilience. All policy makers also synergize with each other in dealing with this cyber risk. These efforts yielded good results. As of the end of 2021 the Company did not find any complaints from the public or institutions regarding the leakage of Bank customer data. **[103-3, 418-1]**



Index Referensi Silang

Cross Reference Index



Index Referensi Silang
Cross Reference Index

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI INTI [102-55]

INDEX OF CROSS-REFERENCE TO THE GRI STANDARDS – CORE OPRION [102-55]

Aspek Material atau Pengungkapan Umum / Material Aspect or General Disclosure	GRI Standar / GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan / Reported Index	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURE				
PROFIL ORGANISASI / ORGANIZATION PROFILE	**GRI 102: Pengungkapan Umum / General Disclosure**	102-1	Nama Perusahaan / Name of the organization	42
		102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa / Activities, brands, products, and services	42, 50, 52
		102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	42
		102-4	Lokasi Operasi / Location of Operations	54
		102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	42
		102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	53
		102-7	Skala Organisasi / Scale of the Organization	42, 53
		102-8	Informasi mengenai karyawan / Information on employees	56
		102-9	Rantai pasokan / Supply chain	57
		102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya / significant changes to the organization and its supply chain	59
		102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan / Precautionary principle or approach	69
		102-13	Keanggotaan asosiasi / Membership of associations	58
		102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang / Key impacts, risks, and opportunities	69
ETIKA DAN INTEGRITAS / ETHICS AND INTEGRITY	**GRI 102: Pengungkapan Umum / General Disclosure**	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior	72
		102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika / Mechanisms for advice and concerns about ethics	72
TATA KELOLA / GOVERNANCE	**GRI 102: Pengungkapan Umum / General Disclosure**	102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	63
		102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya / Composition of the highest governance body and its committees	63
		102-30	Keefektifan proses manajemen risiko / Effectiveness of risk management processes	69
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT	**GRI 102: Pengungkapan Umum / General Disclosure**	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups	76, 77
		102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	76, 77
		102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	76, 77
		102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan / Key topics and concerns raised	76,77

Aspek Material atau Pengungkapan Umum / Material Aspect or General Disclosure	GRI Standar / GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan / Reported Index	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
PRAKTIK PELAPORAN / REPORTING PRACTICES	**GRI 102: Pengungkapan Umum / General Disclosure**	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi / Entities included in the consolidated financial statements	33, 37
		102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik / Defining report content and topic Boundaries	37
		102-47	Daftar topik material / List of material topics	37
		102-48	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	33
		102-49	Perubahan dalam pelaporan / Changes in reporting	33
		102-50	Periode pelaporan / Reporting period	33
		102-51	Tanggal laporan terbaru / Date of most recent report	33
		102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	33, 34
		102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact point for questions regarding the report	39
		102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI / Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	33
		102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	108
		102-56	*Assurance* oleh pihak eksternal / External assurance	38
TOPIK EKONOMI / ECONOMIC TOPIC				
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE	**GRI 102: Pendekatan Manajemen / Management Approach**	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundaries	36, 37, 97, 99
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	80, 86, 90, 96, 97, 100
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	36, 80, 86, 90, 97, 98, 99, 100, 101, 105
	GRI 201: Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	82
KEBERADAAN PASAR / MARKET PRESENCE	**GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach**	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundaries	36, 37, 97, 99
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	80, 86, 90, 96, 97, 100
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	36, 80, 86, 90, 97, 98, 99, 100, 101, 105
		202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal / Proportion of senior management hired from the local community	37
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG / INDIRECT ECONOMIC IMPACT	**GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach**	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundaries	36, 37, 97, 99
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	80, 86, 90, 96, 97, 100
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	36, 80, 86, 90, 97, 98, 99, 100, 101, 105
		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts	82
PRAKTIK PENGADAAN / PROCUREMENT PRACTICES	**GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach**	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundaries	36, 37, 97, 99
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	80, 86, 90, 96, 97, 100
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	36, 80, 86, 90, 97, 98, 99, 100, 101, 105
	GRI 204: Peraktik Pengadaan / Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / Proportion of spending on local suppliers	83

Aspek Material atau Pengungkapan Umum / Material Aspect or General Disclosure	GRI Standar / GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan / Reported Index	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
ANTIKORUPSI / ANTI-CORRUPTION	**GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach**	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundaries	36, 37, 97, 99
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	80, 86, 90, 96, 97, 100
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	36, 80, 86, 90, 97, 98, 99, 100, 101, 105
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN / ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR	**GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach**	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundaries	36, 37, 97, 99
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	80, 86, 90, 96, 97, 100
TOPIK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL TOPIC				
ENERGI / ENERGY	**GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach**	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundaries	36, 37, 97, 99
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	80, 86, 90, 96, 97, 100
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	36, 80, 86, 90, 97, 98, 99, 100, 101, 105
	GRI 205: Energi / Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	88, 89
		302-3	Intensitas energi / Energy intensity	88, 89
AIR DAN AIR LIMBAH / WATER AND EFFLUENTS	**GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach**	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundaries	36, 37, 97, 99
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	80, 86, 90, 96, 97, 100
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	36, 80, 86, 90, 97, 98, 99, 100, 101, 105
		302-4	Konsumsi air / Water consumption	89, 100
KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY	**GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach**	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundaries	36, 37, 97, 99
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	80, 86, 90, 96, 97, 100
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	36, 80, 86, 90, 97, 98, 99, 100, 101, 105
LIMBAH / WASTE	**GRI 306: Limbah / Waste**	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait Limbah / Waste generation and significant waste-related impacts	90
		306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant waste-related impacts	90
KEPATUHAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLIANCE	**GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach**	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundaries	36, 37, 97, 99
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	80, 86, 90, 96, 97, 100
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	36, 80, 86, 90, 97, 98, 99, 100, 101, 105
	GRI 306: Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup / Non-compliance with Environmental laws and regulations	90
PENILAIAN ASPEK LINGKUNGAN TERHADAP PEMASOK / SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT	**GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach**	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundaries	36, 37, 97, 99
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components	80, 86, 90, 96, 97, 100
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	36, 80, 86, 90, 97, 98, 99, 100, 101, 105

Aspek Material atau Pengungkapan Umum / Material Aspect or General Disclosure	GRI Standar / GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan / Reported Index	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPIC				
KEPEGAWAIAN / EMPLOYMENT	**GRI 401: Kepegawaian / Employment**	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	97, 98
		401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	99
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	**GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety**	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan Kerja / Occupational health and safety management system	100
		403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident	100
		403-3	Pelayanan kesehatan kerja / Occupational health services	100
		403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	100
		403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan Keselamatan / Worker training on occupational health and safety	100
		403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja / Workers covered by an occupational health and safety management system	100
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / EDUCATION AND TRAINING	**GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan / Education and Training**	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	101
KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA / DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	**GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara / Diversity and Equal Opportunityra**	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	98
PRIVASI PELANGGAN / CUSTOMER PRIVACY	**GRI 418: Privasi Pelanggan / Customer Privacy**	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	105
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI / SOCIAL ECONOMIC COMPLIANCE	**GRI 418: Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling**	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	105

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2021 Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk:

   Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure ☐

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk:

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk:

   Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure ☐

2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk:

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

   Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure ☐

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

   Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure ☐

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

   Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure ☐

5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

   _____
   _____
   _____
   _____

6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

   _____
   _____
   _____
   _____

7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang

8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?

_____

_____

_____

_____

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : _____

Email / E-mail : _____

No. Telp / Phone : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category
(pilih salah satu / choose one)

- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization
- ☐ Pemegang saham / Shareholder
- ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative
- ☐ Mitra kerja / Business partner
- ☐ Media massa / Mass media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Lain-lain, sebutkan / Others, please describe

_____

_____

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
KANTOR PUSAT NON OPERASIONAL
Jl. Sudirman Lingkungan Kemang,
Ruko Sembilan No. 04, 05 & 06 Kelurahan Sumur Pecung
Kecamatan Serang, Banten

Telp. 0254 – 791734
www.bankbanten.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Selama tahun 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2020 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, Bank Banten telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT

In 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk did not receive any specific response to the 2020 Sustainability Report regarding report improvement. Nevertheless, Bank Banten has improved this report to comply with the guidelines set out in POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. The Company hopes that this report provides useful information for the stakeholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

RESISTANT to CHALLENGES to REALIZE SUSTAINABILITY

2021 Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

KANTOR PUSAT NON OPERASIONAL

Jl. Sudirman Lingkungan Kemang,
Ruko Sembilan No. 04, 05 & 06

Kelurahan Sumur Pecung,
Kecamatan Serang, Banten

Telp. 0254 – 791734

www.bankbanten.co.id